



**MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG
CARA MEMBUAT KEPUTUSAN KARIER MELALUI
LAYANAN INFORMASI KARIER PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 BUMIAYU TAHUN
AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Studi Strata 1
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

oleh
Popy Novitasari
1301408006

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013” ini benar-benar hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, Februari 2013

Popy Novitasari
NIM. 1301408006

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di dalam sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
Semarang, pada :

Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Drs. Sutaryono, M.Pd
NIP. 19570825 198303 1 015

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Penguji Utama

Kusnarto Kurniawan, S.Pd.,M.Pd. Kons
NIP. 19710114 200501 1 002

Penguji/Pembimbing I

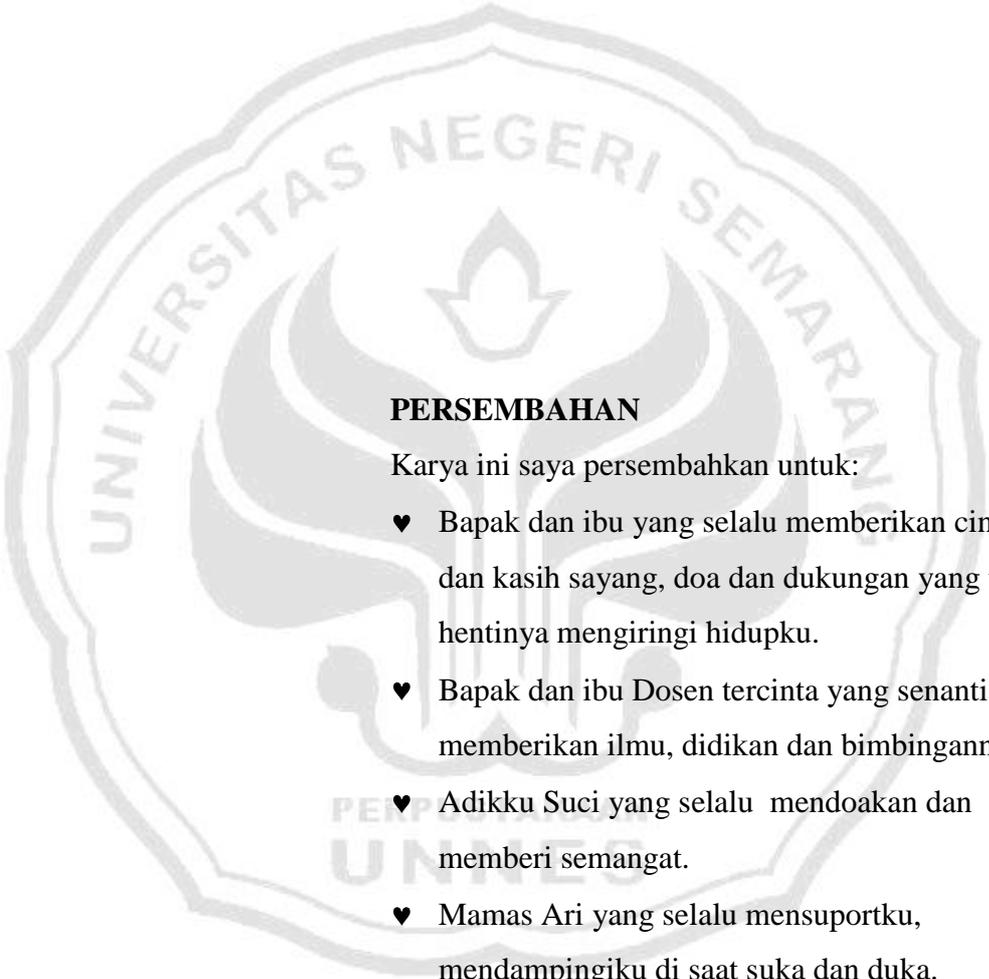
Penguji/Pembimbing II

Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd.,Kons
Saraswati,M.Pd.,Kons.
NIP. 19521120 197703 1 002

Dra. Sinta
NIP. 19600605 199903 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ♣ Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.
(Evelyn Underhill)



PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

- ♥ Bapak dan ibu yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya mengiringi hidupku.
- ♥ Bapak dan ibu Dosen tercinta yang senantiasa memberikan ilmu, didikan dan bimbingannya.
- ♥ Adikku Suci yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
- ♥ Mamas Ari yang selalu mensupportku, mendampingi di saat suka dan duka.
- ♥ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua rahmat dan hidayahNya yang telah diberikan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas X.3 SMA N 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2012/2013”.

Peneliti memiliki pemikiran bahwa pada umumnya semua siswa memiliki keinginan yang berbeda-beda untuk kelanjutan hidupnya terlebih dalam menentukan pilihan karir. Pemilihan karir merupakan hak setiap individu dalam menentukan kesuksesan dalam hidupnya.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudidjono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan FIP UNNES yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
4. Prof.Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons, Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama ini.
5. Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.Kons., Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama ini.
6. Bapak, Ibu dosen BK yang telah memberikan bekal pengetahuan bimbingan dan motivasinya selama mengikuti perkuliahan sampai dengan selesai.
7. Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan banyak masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

8. Drs. Eko Priyono, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bumiayu atas ijin yang diberikan pada peneliti.
9. Drs. Koyib sebagai Konselor di SMA Negeri I Bumiayu yang telah bersedia membantu dan bekerjasama.
10. Siswa kelas X.3 yang telah membantu pelaksanaan penelitian
11. Keluargaku, Bapak Juredi, Ibu Nurhayatun dan adikku Suci Dwi Rachmawati atas do'a dan kasih sayang setulus hati.
12. Semua pihak yang berperan selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang,

Penulis

PERPUSTAKAAN
UNNES

ABSTRAK

Novitasari. Popy. 2013. **Meningkatkan Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2012/2013**. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons., dan Dra. Sinta Saraswati, M.Pd. Kons.

Kata kunci: informasi karier, pembuatan keputusan

Siswa SMA memiliki pemikiran yang masih labil dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan. Ketika dihadapkan untuk mengambil keputusan yang menyangkut kehidupan di masa depan, tidak sedikit siswa terpengaruh oleh pilihan teman sebaya tanpa memperhatikan kemampuan yang dimiliki. Dalam memilih pekerjaan, siswa perlu mengetahui dan memahami potensi yang dimiliki serta pengetahuan informasi tentang karier yang akan mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan konselor sekolah di SMA Negeri 1 Bumiayu diketahui bahwa pemahaman tentang cara membuat keputusan karier siswa kelas X memang kurang terutama pada siswa kelas X hal ini nampak jelas siswa masih bingung dan belum tahu apa yang terbaik untuk dirinya. Adapun tujuan dalam penelitian ini : 1) mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum diberikan layanan informasi karier pada siswa kelas X. 2) Mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier setelah diberikan layanan informasi karier pada siswa kelas X. 3) Layanan informasi karier dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X di SMA N 1 Bumiayu.

Populasinya dalam penelitian ini semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu, tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan sampel penelitian menggunakan *simple random sampling* dengan menggunakan cara undian yaitu kelas X.3. Teknik pengambilan data menggunakan skala pemahaman tentang cara membuat keputusan karier. Metode analisis data yang digunakan menggunakan uji beda (*t-test*).

Hasil uji *t-test* menunjukkan T_{hitung} **25,74** dan T_{tabel} **2,03** sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti layanan informasi karier yang diberikan kepada siswa dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam peningkatan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier. Dari hasil penelitian menunjukkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum diberikan layanan adalah **50,59%** dan termasuk kategori sedang. Namun, setelah mendapatkan layanan mengalami peningkatan sebesar **26,35%** menjadi **76,94%** dan termasuk kategori tinggi. Simpulan dari penelitian ini adalah layanan informasi karier dapat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X di SMA N 1 Bumiayu tahun 2012/2013.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Skripsi	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Bimbingan dan Konseling Karier.....	15
2.3 Layanan Informasi Karier dalam Membuat Keputusan Karier.....	18
2.3.1 Pengertian Layanan Informasi	18
2.3.2 Tujuan Layanan Informasi	19
2.3.3 Fungsi Layanan Informasi	20
2.3.4 Tipe-tipe Informasi	21
2.3.5 Sumber-Sumber Layanan Informasi Karier	23
2.3.6 Metode Penyelenggaraan Layanan Informasi Karier.....	24

2.3.7 Materi dalam Layanan Informasi Karier.....	26
2.3.8 Kegunaan Layanan Informasi dalam Karier	28
2.4 Teori Pembuatan Keputusan Karier <i>Trait and Factor</i>	28
2.4.1 Konsep Dasar Teori <i>Trait and Factor</i>	29
2.4.1.1 <i>Pemahaman yang Jelas Mengenai Kemampuan Otak, Bakat, Minat Berbagai Kelebihan dan Kelemahannya</i>	30
2.4.1.2 <i>Pengetahuan Tentang Keseluruhan Persyaratan Pekerjaan</i>	31
2.4.1.3 <i>Berpikir Secara Rasional Mengenai Perpaduan Pemahaman Diri dan Pengetahuan Persyaratan Kerja</i>	32
2.5 Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Melalui Layanan Informasi Karier	33
2.6 Hipotesis.....	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Variabel Penelitian	38
3.2.1 Identifikasi Variabel	38
3.2.1.1 Variabel Bebas	38
3.2.1.2 Variabel Terikat	38
3.2.2 Hubungan Antar Variabel	39
3.2.3 Definisi Operasional Variabel	39
3.2.3.1 Layanan Informasi Karier	39
3.2.3.2 Teori <i>Trait and Factor</i>	40
3.3 Desain Penelitian.....	41
3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel.....	45
3.4.1 Populasi.....	45
3.4.2 Sampel dan Teknik Sampel.....	46
3.5 Metode dan Alat Pengumpul Data	47
3.5.1 Metode Pengumpul Data.....	47
3.5.2 Alat Pengumpul Data	48

3.6	Penyusunan Instrumen	49
3.7	Validitas Reliabilitas dan Hasil Coba Instrumen	54
3.7.1	Validitas	54
3.7.2	Reliabilitas	55
3.7.3	Hasil Uji Coba Instrumen.....	56
3.8	Teknik Analisis Data.....	57
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		59
4.1	Hasil Penelitian	59
4.1.1	Hasil Perhitungan Gambaran Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Sebelum Diberikan Layanan Informasi Karier (<i>Pre-Test</i>)	59
4.1.2	Hasil Perhitungan Gambaran Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier (<i>Post-Test</i>)	61
4.1.3	Hasil Perhitungan Perbedaan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Informasi Karier (<i>Pre-Test</i> dengan <i>Post-Test</i>)	62
4.1.3.1	<i>Analisis Uji Beda (T-Test)</i>	70
4.1.3.2	<i>Deskripsi Progress Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Pada Pelaksanaan Layanan Informasi Karier</i>	71
4.2	Pembahasan	80
4.3	Keterbatasan Penelitian	85
 BAB 5 PENUTUP		
5.1	Simpulan	86
5.2	Saran	87
 DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

3.1	Rancangan Materi Layanan Informasi Karier	44
3.2	Materi Layanan Informasi Karier	44
3.3	Rancangan Pelaksanaan Layanan Informasi Karier	45
3.4	Jumlah Siswa Tiap Kelas X	46
3.5	Kategori Jawaban Instrumen	50
3.6	Kategori Tingkatan Skala Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier	51
3.7	Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Skala Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier	52
3.8	Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Observasi Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier	53
4.1	Frekuensi Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Hasil <i>Pre-test</i>	60
4.2	Rata-Rata Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Hasil <i>Pre-test</i> per Indikator	60
4.3	Frekuensi Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Hasil <i>Post-Test</i>	61
4.4	Rata-Rata Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Hasil <i>Post-Test</i> per Indikator	62
4.5	Hasil Prosentase Skor Berdasarkan Indikator Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Sebelum dan Setelah Memperoleh Perlakuan	63
4.6	Frekuensi Pemahaman Yang Jelas Mengenai Kemampuan Otak, Bakat, Minat, Dan Berbagai Kelebihan Dan Kelemahannya	65
4.7	Frekuensi Pengetahuan Tentang Persyaratan Pekerjaan	67
4.8	Frekuensi Berpikir Secara Rasional Mengenai Perpaduan Pemahaman Diri dan Pengetahuan Persyaratan Kerja	68
4.9	Hasil Uji Normalitas Data Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat	

Keputusan Karier	70
4.10 Hasil Analisis Uji Beda (<i>t-tets</i>)	71
4.11 Hasil Pengamatan Proses Pelaksanaan Layanan Informasi Karier	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Hubungan Antar Variabel	39
3.2 Desain Penelitian <i>one group pre-test and post test design</i>	42
3.3 Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen	50
4.1 Grafik Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Sebelum dan Setelah Memperoleh Perlakuan	64
4.2 Grafik Peningkatan Indikator Pemahaman yang Jelas Mengenai Kemampuan Otak, Bakat, Minat, dan Kelebihan dan Kelemahannya ..	65
4.3 Grafik Peningkatan Indikator Pengetahuan Tentang Persyaratan Pekerjaan	67
4.4 Grafik Peningkatan Indikator Berpikir Secara Rasional Mengenai Perapduan Pemahaman Diri dan Pengetahuan Persyaratan Kerja	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi instrumen try out	90
2. Instrumen try out.....	92
3. Daftar siswa kelas eksperimen (kelas X.3)	97
4. Kisi-kisi instrumen penelitian	98
5. Instrumen penelitian.....	100
6. Satuan layanan dan materi layanan informasi.....	104
7. Laporan Pelaksanaan Program	155
8. Tabel Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier	158
9. Hasil Perhitungan Validitas Skala Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier.....	162
10. Hasil Perhitungan Reliabilitas Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier.....	163
11. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	164
12. Uji Normalitas Data	165
13. Perhitungan Uji <i>t-test</i>	167
14. Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	169
15. Pedoman observasi.....	170
16. Dokumentasi kegiatan layanan informasi	171
17. Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	172

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam arus globalisasi yang memiliki diferensiasi sosial yang semakin kompleks, khususnya siswa SMA akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan tentang dunia kerja, pilihan tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat, dan semua ini menuntut kemandirian dalam menjatuhkan pilihannya. Bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, di duga mereka juga tidak akan dapat menentukan berbagai macam pilihan karier, akhirnya akan mengalami masalah.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara formal. Pada jenjang ini, peserta didik berada pada pintu gerbang untuk memasuki dunia pendidikan tinggi atau dunia kerja yang merupakan wahana untuk membentuk integritas profesi yang didambakannya. Pendidikan harus berupaya untuk membantu peserta didik agar dapat merencanakan hidupnya di masa yang akan datang, dan dapat mencapai kesuksesan. Dengan kata lain, setelah memperoleh pendidikan peserta didik diharapkan dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau langsung terjun ke dunia kerja di masyarakat.

Masa depan harus direncanakan disongsong bukan ditunggu. Awal masa depan itu adalah “di sini dan sekarang”. Persiapan untuk menyongsong masa depan dilakukan melalui prosedur-prosedur tertentu baik melalui pendidikan informal, formal maupun non formal. Melalui pendidikan di sekolah siswa dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap-sikap tertentu. Bekal yang diperoleh siswa di sekolah bertujuan untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja.

Dilihat dari segi usia, siswa SMA adalah individu-individu yang berusia sekitar 15-18 tahun, yakni individu-individu yang sedang menjalani usia remaja (*adolescence*) (Hurlock, 1980: 206). Pada masa tersebut siswa berhadapan dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dipelajari dan disesuaikan demi keberhasilan pada masa berikutnya.

Secara sederhana pengambilan keputusan merupakan peristiwa yang senantiasa terjadi dalam setiap aspek kehidupan manusia. Hal tersebut sebagai konsekuensi logis dari dinamika perkembangan kehidupan yang senantiasa berubah dan bersifat sangat kompleks. Keputusan yang diambil manusia akan menjadi awal bagi penentuan kehidupan selanjutnya.

Permasalahan karier merupakan permasalahan masa depan siswa. Kegiatan masa sekarang akan mewarnai masa depan seseorang. Agar siswa SMA dapat menyiapkan masa depannya dengan baik, siswa harus dibekali dengan sejumlah informasi karier yang akan dipilihnya. Informasi yang cukup dan tepat tentang seseorang individu, merupakan aset bagi individu yang bersangkutan untuk memahami potensi, bakat, minat dan kelebihan dan kelemahan yang

dimiliki serta pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Fenomena yang terjadi siswa SMA yang berada pada masa remaja, pemikirannya masih labil dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sehingga ketika dihadapkan pada suatu saat untuk mengambil keputusan yang menyangkut kehidupan di masa depan, tidak sedikit siswa yang terpengaruh oleh pilihan teman sebaya tanpa memperhatikan kemampuan yang dimiliki. Para siswa terkadang dihadapkan pada permasalahan yang dapat menghambat untuk mengambil keputusan kariernya secara tepat dan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam memilih pekerjaan, siswa perlu mengetahui dan memahami potensi yang dimiliki serta pengetahuan informasi tentang karier yang akan mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan tersebut. Munandir (1996: 86) menjelaskan bahwa pemilihan pekerjaan dan hal memutuskan karier bukanlah peristiwa sesaat melainkan proses yang panjang. Pilihan pekerjaan merupakan bagian dari proses perkembangan individu.

SMA N 1 Bumiayu merupakan tempat sekolah dimana siswa dapat menuntut ilmu disana. Oleh karena itu pelayanan bimbingan dan konseling diperlukan bagi siswa atau peserta didik yang menuntut ilmu disana. Sebagai salah satu upaya untuk membantu siswa dengan menghadapi permasalahan karier adalah dengan adanya layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMA N 1 Bumiayu terhadap kaum remaja yang bersekolah diharapkan mampu menciptakan kesempatan yang luas untuk mendampingi mereka dalam

perkembangannya supaya berlangsung seoptimal mungkin dan memahami tentang cara membuat keputusan karier bagi masa depannya.

Berkaitan dengan permasalahan mengenai pemahaman dalam membuat keputusan karier. Sebagaimana beberapa hal yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru pembimbing di SMA Negeri 1 Bumiayu diketahui bahwa pemahaman siswa dalam membuat keputusan karier memang kurang terutama pada siswa kelas X hal ini nampak jelas ketika siswa dihadapkan dalam membuat keputusan untuk masa depannya, siswa masih bingung dan belum tahu apa yang terbaik untuk dirinya.

Untuk mengetahui lebih lanjut kondisi siswa dalam membuat keputusan karier, sebagai langkah awal praktikan mengadakan wawancara dengan guru pembimbing dan 12 siswa kelas X yang merupakan perwakilan dari kelas X1 s/d X8. Hasil wawancara dengan 12 siswa kelas X diperoleh informasi bahwa sekitar 70% siswa masih bingung dan belum paham bagaimana membuat keputusan. Sedangkan sekitar 20% siswa mengatakan akan membuat keputusan dengan mengikuti teman dekatnya. Hanya 10% yang mengatakan kalau dia sudah tahu bagaimana cara membuat keputusan karier. Ada siswa menjelaskan bahwa salah satu penyebab dia merasa kesulitan dalam membuat keputusan karier adalah ada guru pembimbing yang memberikan informasi karier tidak secara rinci hal itu membuat siswa sulit untuk memahami apa yang disampaikan guru pembimbing. Dengan kata lain siswa belum dapat menerima pemahaman sepenuhnya mengenai bagaimana cara membuat keputusan.

Berpijak dari hasil wawancara dengan siswa, selain itu dalam pelaksanaannya guru pembimbing masih menggunakan metode konvensional yaitu guru pembimbing menjelaskan materi kemudian diikuti diskusi dan tanya jawab. Selain itu pada pelaksanaan layanan belum menggunakan media bimbingan untuk menunjang ketercapaian tujuan suatu layanan dalam hal ini pemahaman tentang cara membuat keputusan karier.

Kesulitan yang dihadapi remaja dalam pembuatan keputusan, membuat mereka melimpahkan tanggung jawab pembuatan keputusan pada orang lain atau menunda dan bahkan menghindarinya, yang pada akhirnya berujung pada keputusan yang tidak optimal. Pengambilan keputusan yang dilakukan siswa dapat berpengaruh terhadap cara mereka menghadapi keputusan karier di masa depan. Akhirnya, stres/tekanan selama proses pembuatan keputusan dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari remaja.

Dalam usaha pengentasan masalah dalam bimbingan dan konseling ada beberapa layanan meliputi orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi, dan mediasi. Kesembilan jenis layanan tersebut semuanya merupakan upaya untuk membantu individu dalam menghadapi dan melalui tahap perkembangannya, mengatasi hambatan yang timbul serta memperbaiki penyimpangan perkembangan agar perkembangan individu berlangsung secara wajar. Jadi, secara prinsip dengan melalui layanan bimbingan dan konseling individu dapat dibantu dalam mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal. Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang dipandang tepat dalam

membantu siswa dalam memahami tentang cara membuat keputusan karier adalah melalui layanan informasi khususnya layanan informasi karier.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul. **“Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Bumiayu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum diberikan layanan informasi karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu?
2. Bagaimana pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier setelah diberikan layanan informasi karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu?
3. Apakah layanan informasi karier dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang:

1. Pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum diberikan layanan informasi karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu.
2. Pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier setelah diberikan layanan informasi karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu.
3. Layanan informasi karier dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X di SMA N 1 Bumiayu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk mengembangkan kajian keilmuan yang berhubungan dengan pemahaman tentang cara membuat keputusan karier melalui layanan informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru BK

Dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling bagi guru BK khususnya dalam memberikan layanan informasi karier.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Dapat memfasilitasi kegiatan layanan informasi karier ini sebagai layanan yang bisa diberikan pada siswa yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya sekarang dan nanti.

1.4.2.3 Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling

Dapat dijadikan panduan dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperolehnya selama menempuh studinya.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan gambaran dari garis besar penyusunan skripsi yang bertujuan memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi. Sistematika skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

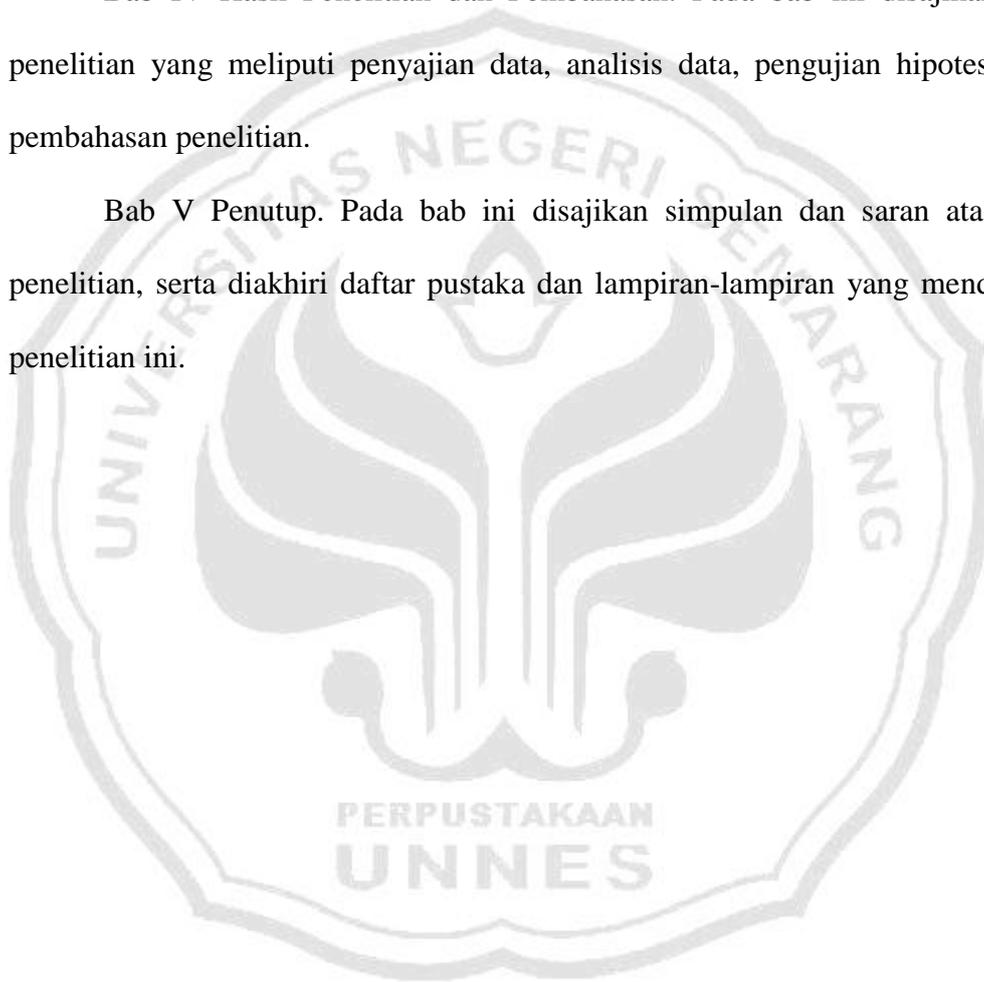
Bab I Pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka. Pada bab ini disajikan tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang melandasi penelitian ini. Beberapa konsep teori yang disajikan pada bab ini mencakup (1) penelitian terdahulu yang relevan, (2) teori-teori yang berkenaan dengan bimbingan dan konseling karier (3) teori layanan informasi dalam membuat keputusan karier yang meliputi pengertian layanan informasi karier, tujuan layanan informasi karier, fungsi layanan informasi karier, tipe-tipe informasi, sumber layanan informasi karier, metode penyelenggaraan layanan informasi karier, materi dalam layanan informasi karier, kegunaan layanan informasi dalam karier, (4) teori pembuatan keputusan karier Krumboltz (5) Upaya peningkatan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier melalui layanan informasi karier, dan (6) hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini disajikan metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, variabel penelitian, desain penelitian, populasi, sampel dan teknik sampel, metode dan alat pengumpulan data, penyusunan instrumen, validitas dan reliabilitas data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup. Pada bab ini disajikan simpulan dan saran atas hasil penelitian, serta diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam landasan teori ini akan dikemukakan kajian pustaka yang berhubungan dengan layanan informasi karier dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X di SMA N 1 Bumiayu.

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk mendasari penelitian ini, maka perlu adanya penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai bahan masukan yaitu oleh penelitian Luhur Wicaksono, Novi Maulani, Nurhani Fathonah, Yuyun Tri Ratna, Brown dkk dan penelitian Guay dkk antara lain:

Penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh Informasi Karier Terhadap Pengambilan Putusan Karier Siswa SMA Malang. Mengungkapkan bahwa pada hasil penelitian ini terdapat hubungan antara pemberian informasi karier terhadap pengambilan putusan karier, walaupun tingkat korelasinya sanga kecil (hanya 0,2220). (Dalam <http://jurnal.untan.ac.id>. Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2012).

Penelitian yang dilakukan dengan judul Program Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kemandirian Perilaku Siswa Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Siswa Kelas IX SMP Al-Falah Dago Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: a) adanya keberagaman

tingkat pencapaian kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karier; b) secara umum pencapaian kemandirian perilaku siswa sebagian besar berada pada kategori sedang (49.26%), tinggi (34.78%) dan sisanya masih rendah (15.94%); dan c) adanya perubahan positif kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karier setelah diuji cobakan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karier. Hasil penelitian ini yaitu program layanan bimbingan dan konseling dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karier pada jenjang pendidikan SMA. (Dalam <http://repository.upi.edu/skripsiview.php?noskrip>. Diunduh pada tanggal 17 Februari 2012).

Penelitian yang dilakukan dengan judul Layanan Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011. Dari penelitian ini menghasilkan: (1) profil kemampuan pembuatan keputusan karier siswa berada pada kategori sedang; (2) layanan bimbingan karier yang dirumuskan efektif untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karier siswa. Rekomendasi penelitian ditujukan kepada (1) guru pembimbing layanan bimbingan karir yang dihasilkan efektif, sehingga bisa dijadikan salah satu rujukan pemberian layanan bimbingan karir di Sekolah; (2) peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada sampel yang berbeda, diantaranya dengan melihat perbedaan kemampuan pembuatan keputusan karir siswa SD, SMP dan sederajat, sehingga dihasilkan profil serta layanan bimbingan karir untuk meningkatkan

kemampuan pembuatan keputusan karir yang lebih spesifik bagi setiap jenjang pendidikan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa layanan bimbingan karier dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pembuatan karier siswa SMA Pasundan 8 Bandung (dalam <http://repository.upi.edu/skripsiview.php?noskrip>. Di unduh pada tanggal 27 Januari 2012).

Penelitian yang dilakukan dengan judul Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karier Melalui Layanan Informasi Karier di Kelas X2 SMA Negeri Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2009/2010. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa layanan informasi karier efektif sebagai upaya dalam meningkatkan kemandirian siswa dalam memilih karier di kelas X2 SMA N 1 Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2009/ 2010 (Yuyun: iv).

Observational result Brown, George, and Smith 2011, finds to mark sense relationship between career decision making with career exploration and emotional intelegen. Of this research is concluded that emotional intelligence as measuring instrument of empathy, of exploit taste handle relationship and continece factor positively which concerning on career decision making and career exploration.

Hasil penelitian Brown, George, and Smith 2011, menemukan adanya hubungan di antara pembuatan keputusan karier dengan eksplorasi karier dan intelegen emosional. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa inteligen emosional sebagai alat ukur empati, dari rasa pemanfaatan menangani hubungan dan faktor pengendalian diri secara positif yang terkait pada pembuatan keputusan karier dan

eksplorasi karier (dalam <http://jca.sagepub.com>. Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2012).

Guay's observational result, Senecal, Gauthier, and Fernet (2003) find to mark sense positive correlation that significant among variable independence support of older and independence support variable of coeval friend with career decision making independence student. Supports variable correlation independence of older with career decision making independence student as big as 0,35, meanwhile correlation among variable independence support of coeval friend with career decision making independence student as big as 0,33. It means heavy duty older independence support to child, evoking independence intensity step-up that child career decision making, conversely gets independence support low older to child, evoking independence intensity decrease child career decision making. The same thing also happening on variable independence support of coeval friend. Progressively strong comate independence support intensity coeval to individual, evoke to increase it career decision making independence that individual, conversely gets comate independence support low coeval to someone, will evoke menurunnya decision making independence intensity that someone career.

Hasil penelitian Guay, Senecal, Gauthier, dan Fernet (2003) menemukan adanya korelasi positif yang signifikan antara variabel dukungan kemandirian dari orang tua dan variabel dukungan kemandirian dari teman sebaya dengan kemandirian pengambilan keputusan karier siswa. Korelasi variabel dukungan kemandirian dari orang tua dengan kemandirian pengambilan keputusan karier

siswa sebesar 0,35, sedangkan korelasi antara variabel dukungan kemandirian dari teman sebaya dengan kemandirian pengambilan keputusan karier siswa sebesar 0,33. Artinya semakin kuat dukungan kemandirian orang tua kepada anak, menimbulkan peningkatan intensitas kemandirian pengambilan keputusan karier anak tersebut, dan sebaliknya semakin rendah dukungan kemandirian orang tua kepada anak, menimbulkan penurunan intensitas kemandirian pengambilan keputusan karier anak. Hal yang sama juga terjadi pada variabel dukungan kemandirian dari teman sebaya. Semakin kuat intensitas dukungan kemandirian teman sebaya kepada individu, menimbulkan meningkatnya kemandirian pengambilan keputusan karier individu tersebut, dan sebaliknya semakin rendah dukungan kemandirian teman sebaya kepada seseorang, akan menimbulkan menurunnya intensitas kemandirian pengambilan keputusan karier seseorang tersebut. (dalam <http://www.psych.rochester.edu>. Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2012).

Berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu, disimpulkan bahwa pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan dan konseling baik layanan secara kelompok maupun klasikal, dan layanan informasi karier berpengaruh pada pembuatan keputusan karier. Layanan informasi karier sebagai salah satu layanan bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pekerjaan sebagai bahan perencanaan masa depannya agar peserta didik mampu mengatur, membuat dan merencanakan kehidupannya sendiri dalam hal karier. Dalam penelitian ini layanan informasi

karier dapat dimungkinkan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier siswa.

2.2 Bimbingan dan Konseling Karier

Bimbingan merupakan salah satu bagian yang terintegrasi dalam proses pendidikan untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan yaitu perkembangan siswa secara optimal sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, dan potensi masing-masing peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan membantu peserta didik dalam pengenalan diri, pengenalan lingkungan dan pengambilan keputusan, serta memberikan arahan terhadap perkembangan peserta didik, tak hanya untuk peserta didik yang bermasalah tetapi untuk seluruh peserta didik. Menurut Prayitno (2008: 99) menjelaskan bahwa:

”bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa; agar yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri; dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan; berdasarkan norma-norma yang berlaku”.

“Konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada individu untuk memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya” (Walgito, 2010: 8)

Berdasarkan pengertian bimbingan dan konseling di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu baik anak-anak, remaja, atau dewasa oleh seorang

yang ahli agar individu dapat memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat berkembang secara optimal dalam kehidupannya.

Menurut Prayitno (2008: 114) tujuan bimbingan dan konseling ada dua yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

1) Tujuan Umum

Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimiliki (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran tujuan umum yang dikaitkan secara langsung dengan permasalahan yang dialami oleh individu yang bersangkutan, sesuai dengan kompleksitas permasalahannya itu.

Terkait dengan tujuan bimbingan dan konseling, menurut Mugiarto (2007: 28) fungsi bimbingan konseling meliputi empat fungsi yaitu fungsi pemahaman, fungsi Pencegahan, fungsi Pengentasan dan fungsi pemeliharaan dan pengembangan.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat empat bidang yaitu bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, dan bidang bimbingan karier. Dengan empat bidang bimbingan yang ada pelaksanaannya dijabarkan melalui sembilan layanan yaitu layanan orientasi, informasi, pembelajaran, penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling perorangan, konsultasi dan penyaluran.

Berpijak pada penelitian ini, peneliti lebih menitikberatkan pada pelaksanaan layanan informasi dalam bidang karier. Dibawah ini diuraikan terlebih dahulu mengenai bimbingan karier. Winkel (2010: 114) menjelaskan

“bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/ profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki”.

Dalam menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, baiknya selalu mengacu pada asas-asas bimbingan dan konseling. Menurut Prayitno (2008: 115) asas-asas bimbingan dan konseling yaitu ketentuan-ketentuan yang harus diterapkan dalam penyelenggaraan pelayanan itu. Asas-asas ini dapat diterapkan sebagai berikut: Asas kerahasiaan, asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kekinian, asas kemandirian, asas kegiatan, asas kedinamisan, asas keterpaduan, asas kenormatifan, asas keahlian, asas alih tangan, asas tut wuri handayani.

Berpijak dari asas-asas pada bimbingan dan konseling, pada penelitian ini menggunakan asas kegiatan layanan yang didasarkan pada kesukarelaan dan keterbukaan baik dari peserta maupun guru pembimbing. Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta didik atau klien khususnya dengan informasi yang sangat pribadi, layanan khusus ini biasanya tergabung ke dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling perorangan.

2.3 Layanan Informasi dalam Membuat Keputusan Karier

2.3.1 Pengertian Layanan Informasi Karier

Menurut Winkel (2005: 623) “karier adalah perkembangan dan kemauan dalam kehidupan, jabatan, pekerjaan, pasar kerja dan sebagainya yang memandang jabatan/pekerjaan tersebut sebagai panggilan hidup dan mewarnai gaya kehidupan”.

Istilah karier menurut Crites dalam Munandir (1996: 209) menunjukkan sifat *development* dari pengambilan keputusan kerja yaitu bahwa pengambilan keputusan itu suatu proses, dan bahwa proses itu berlangsung sepanjang hidup.

Informasi adalah segala sesuatu yang membuat orang menjadi tahu tentang sesuatu itu. Segala apa yang berasal dari luar itu masuk ke dalam diri untuk diolah dan disimpian dalam sistem ingatan orang sebagai proposisi-proposisi (Munandir, 1999: 165).

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas, atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki (Prayitno, 2008: 259). Menurut Sukardi (2008: 61) menyebutkan bahwa:

“Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.”

Dari beberapa pengertian layanan informasi dan karier, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan informasi karier adalah suatu bentuk layanan bimbingan konseling yang ditujukan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pekerjaan sebagai bahan perencanaan masa depannya agar peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

2.3.2 Tujuan layanan informasi karier

Pemberian bantuan dari seorang ahli dalam hal ini guru pembimbing kepada siswa baik berupa informasi mengenai pemahaman diri, penyesuaian bakat, minat, kemampuan, cita-cita pendidikan maupun pekerjaan yang dipilihnya dimasa depan.

Prayitno (2008: 260) menyebutkan bahwa ada tiga alasan utama mengapa pemberian layanan informasi perlu diselenggarakan, yaitu:

- 1) Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial, budaya
- 2) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya "kemana dia ingin pergi"
- 3) Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.

Layanan pemberian informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri (Winkel, 2010: 316).

Mugiarso (2007: 56) menjelaskan bahwa “layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi karier adalah untuk memberikan informasi yang relevan yang dapat membantu siswa menambah pemahaman dan pengetahuan tentang pribadi-sosial dan dunia kerja yang berguna untuk mengenal diri, meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, serta mengembangkan cita-cita, sehingga mampu merencanakan masa depannya.

2.3.3 Fungsi Layanan Informasi Karier

Layanan pemberian informasi karier diadakan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya dengan belajar tentang lingkungan hidup lebih mampu mengatur kehidupan sendiri.

Menurut Sukardi (2008: 42) dalam cakupannya mengenai pemanfaatan konseling perorangan melalui pemberian layanan informasi, bimbingan dan konseling mempunyai 4 fungsi pokok yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan artinya merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah yang dapat menghambat proses perkembangan klien.

2) Fungsi Pemahaman

Fungsi pencegahan yang dimaksud yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa.

3) Fungsi Perbaikan

Fungsi perbaikan ini berperan untuk menghasilkan terpecahkannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa.

4) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi ini berarti bahwa layanan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat membantu para siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan.

Menurut Prayitno (2008: 197) fungsi pemahaman tentang diri klien beserta permasalahannya oleh klien sendiri dan pihak-pihak yang akan membantu klien, serta pemahaman tentang lingkungan klien oleh klien.

Dari pendapat ahli di atas, fungsi pokok dari layanan informasi fungsi pemahaman dan pencegahan. Fungsi pemahaman dapat menjadikan siswa memperoleh pemahaman yang akurat tentang bimbingan dan konseling serta konseling perorangan yang menjadikannya mempunyai sikap untuk melaksanakan konseling perorangan. Sedangkan dengan fungsi pencegahan yakni mencegah terjadinya persepsi siswa yang salah tentang konseling perorangan.

2.3.4 Tipe-tipe Informasi

Menurut Bruce Shertzer and Shelley C. Stone (1981:___) bahwa pelayanan informasi dikategorikan kedalam tiga tipe, yaitu:

1. Informasi Pendidikan

Informasi pendidikan telah di definisikan oleh Norris dan koleganya, bahwa informasi pendidikan adalah data yang valid dan dapat dipergunakan pada semua tipe-tipe pendidikan pada waktu ini dan mungkin untuk masa yang akan datang atau dapat dipergunakan untuk keperluan latihan jabatan, termasuk penawaran kulikuler dan ko-kulikuler, syarat-syarat penerimaan, dan kondisi serta masalah kehidupan murid.

2. Informasi Pekerjaan

Norris, Hatch, Englekes dan Winborn mendefinisikan informasi pekerjaan adalah data yang valid dan dapat dipergunakan pada posisi pekerjaan dan jabatan, termasuk kewajiban dan keperluan untuk memberi masukan kepada kondisi pekerjaan, hadiah yang ditawarkan, kemajuan pola yang ada dan diprediksikan serta disalurkan atas permintaan pekerjaan dan sumber-sumber informasi.

3. Informasi Sosial-Pribadi

Informasi pribadi-sosial berhubungan dengan pemahaman diri dan pemahaman terhadap lainnya. Norris, Hatch, Englekes dan Winborn memberikan definisi informasi pribadi-sosial adalah data yang valid dan dapat dipergunakan sebagai pengaruh dan kesempatan pada manusia dan lingkungan fisiknya hal itu menunjang dalam hubungan pribadi dan antar pribadi. Informasi sosial adalah informasi tentang manusia yang digunakan untuk mempertinggi pengertian diri murid dan hubungannya dengan yang lain.

2.3.5 Sumber Layanan Informasi Karier

Menurut Winkel (2010: 323) menjelaskan sumber informasi adalah badan pemerintahan pusat yang bergerak di bidang pelayanan dan pendidikan, seperti Departemen-Departemen Pertanian, Perdagangan, Pertahanan dan Keamanan, Pendidikan dan Kebudayaan, dan Tenaga Kerja; organisasi-organisasi profesional, perindustrian dan perdagangan; penerbitan-penerbitan komersial yang menerbitkan seri buku dan majalah, yang memuat informasi tentang dunia kerja, dunia pendidikan, dan seluk-beluk kehidupan pribadi-sosial manusia; harian dan majalah mingguan yang menampung pemasangan iklan pekerjaan dan program pendidikan; perusahaan-perusahaan negara dan swasta yang menerbitkan brosur dan pamflet mengenai aktivitas-aktivitasnya; institusi pendidikan tinggi lanjutan yang menerbitkan brosur dan selebaran tentang bidang-bidang studi yang dikelolanya; badan swasta yang menyusun media audiovisual dan variasi program komputer sebagai perangkat lunak, siaran Khusus TPI; orang-perorangan yang memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidang pekerjaan, bidang pendidikan, dan bidang kesejahteraan masyarakat tertentu, seperti tenaga kerja senior, manager dan pimpinan, direktur pusat rehabilitasi, kepala kantor penempatan tenaga setempat, dekan fakultas, dan perwira bagian penerangan angkatan bersenjata.

Sedangkan Munandir (1996: 195) Menyebutkan bahwa sumber-sumber informasi karier yang lazim adalah badan-badan resmi pemerintah, terutama Biro Pusat Statistik (BPS) dan Departemen Tenaga Kerja (Depnaker) beserta kantornya di daerah-daerah.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa ada berbagai sumber yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi karier yang berasal dari departemen pendidikan dan kebudayaan, departemen perhubungan, departemen tenaga kerja, departemen pertanian, dan lain sebagainya.

2.3.6 Metode Penyelenggaraan Layanan Informasi Karier

Pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

1) Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di sekolah. Di samping itu, teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru dan staf sekolah yang lainnya. Atau dapat juga dengan mendatangkan narasumber, misalnya dari lembaga-lembaga pendidikan, Departemen Tenaga Kerja, badan-badan usaha, dan lain-lain. Pendetangan narasumber hendaknya dilakukan selektif mungkin, yaitu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dana dan waktu yang tersedia.

2) Diskusi

Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru. Apabila diskusi penyelenggaraannya dilakukan oleh para siswa, maka perlu dibuatkan persiapan yang matang. Siswanya hendaknya didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikannya itu, dari tangan yang lebih mengetahuinya. Konselor, guru

bertindak sebagai pengamat dan sedapat-dapatnya memberikan pengarahan ataupun melengkapi informasi-informasi yang dibahas di dalam diskusi tersebut. Selanjutnya untuk menarik perhatian para peserta dapat ditampilkan berbagai contoh dan peragaan lainnya.

3) Karyawisata

Penggunaan karyawisata untuk maksud membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.

4) Buku Panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna. Selain itu, siswa juga dapat diajak membuat “buku karier” yang merupakan kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan atau pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya. Pembuatan “buku-buku” dibawah bimbingan langsung konselor. Versi lain dari “buku karier” itu menempelkan potongan atau guntingan rubrik yang mengandung nilai informasi pendidikan jabatan dari koran/ majalah pada “papan bimbingan”.

5) Konferensi Karier

Dalam konferensi karier, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program dan latihan pekerjaan yang diikuti oleh

para siswa. Penyajian itu dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi yang secara langsung melibatkan siswa (Prayitno, 2008: 269).

Dalam penelitian ini, layanan informasi akan diberikan dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan diskusi. Adapun dalam penyampaianya juga dilengkapi dengan power point. Alasan penggunaan metode ceramah adalah untuk memberikan informasi kepada siswa yang agar bisa memahami materi yang disampaikan.

2.3.7 Materi dalam Layanan Informasi Karier

Menurut Sukardi (2008: 61) menyebutkan bahwa materi layanan informasi menyangkut:

- 1) Tugas-tugas perkembangan masa remaja akhir, yaitu tentang kemampuan dan perkembangan pribadi
- 2) Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat, serta bentuk-bentuk penyaluran dan pengembangannya
- 3) Tata tertib sekolah, cara bertingkah laku, tata krama, dan sopan santun
- 4) Nilai-nilai sosial, adat istiadat, dan upaya yang berlaku dan berkembang di masyarakat
- 5) Mata pelajaran dan peminatannya, seperti program ini, program khusus, dan program tambahan
- 6) Sistem penjurusan, kenaikan kelas, dan syarat-syarat mengikuti ujian akhir
- 7) Fasilitas penunjang/sumber belajar
- 8) Cara mempersiapkan diri dan belajar di sekolah
- 9) Syarat-syarat memasuki suatu jabatan, kondisi jabatan/ karier serta prospeknya
- 10) Langkah-langkah yang perlu ditempuh guna menentukan jabatan/karier
- 11) Memasuki perguruan tinggi yang sejalan dengan cita-cita karier
- 12) Pelaksanaan pelayanan bantuan untuk masalah pribadi, sosial, belajar, dan karier

Menurut Mugiarto (2007: 58) menyebutkan bahwa layanan informasi dalam bimbingan karier kegiatannya meliputi kegiatan pemberian informasi tentang:

- 1) Tugas-tugas perkembangan masa remaja berkenaan dengan kemampuan dan perkembangan karier
- 2) Perkembangan karier di masyarakat
- 3) Sekolah menengah kursus-kursus, beserta program pilihannya, baik umum maupun kejuruan dalam rangka pengembangan karier
- 4) Jenis dan tuntutan dan syarat-syarat jabatan yang dapat dimasuki tamatan sekolah menengah seperti kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki
- 5) Kemungkinan permasalahan dalam rangka pilihan pekerjaan, karier dan tuntutan pendidikan yang lebih tinggi serta berbagai akibatnya
- 6) Pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa

Sedangkan menurut Prayitno (2008: 264) menyebutkan bahwa informasi jabatan/pekerjaan yang baik sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Struktur dan kelompok-kelompok jabatan/pekerjaan utama
- 2) Uraian tugas masing-masing jabatan/pekerjaan
- 3) Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan
- 4) Cara-cara atau prosedur penerimaan
- 5) Kondisi kerja
- 6) Kesempatan-kesempatan untuk perkembangan karier
- 7) Fasilitas untuk kesejahteraan pekerjaan, seperti kesehatan, olah raga dan rekreasi, kesempatan pendidikan bagi anak-anak dan sebagainya.

Dari materi-materi diatas dapat disimpulkan bahwa materi dalam layanan informasi karier meliputi:

- 1) Usaha mengenal bakat dan minat
- 2) Permasalahan dalam pemilihan karier
- 3) Tugas perkembangan masa remaja berkenaan dengan kemampuan dan perkembangan karier
- 4) Langkah-langkah guna menentukan karier

- 5) Memilih jurusan serta karier secara tepat
- 6) Penyesuaian diri dengan lingkungan yang mendukung pemilihan karier
- 7) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier
- 8) Memahami perkembangan karier di masyarakat

2.3.8 Kegunaan Layanan Informasi dalam Karier

Menurut Pandangan Hoppock (dalam Winkel, 2010: 318) menjelaskan bahwa informasi yang disajikan kepada siswa dan kemudian diolah oleh siswa, membantu untuk sekedar mengenal alternatif-alternatif yang ada dan variasi kondisi yang berlaku (*information use*); untuk menyelidiki semua kemungkinan dalam pilihan, tindakan dan bentuk penyesuaian diri (*eksploratory use*); untuk memantapkan keputusan yang sedikit banyak sudah diambil (*assurance use*); untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang sudah dimiliki (*evaluation use*); untuk mendapatkan tilikan terhadap rencana, gagasan dan keinginan yang kurang realistis dan kurang sesuai dengan kenyataan lingkungan hidup (*readjustive use*); dan untuk dihubungkan dengan data tentang diri sendiri supaya dapat diambil ketentuan yang mantap (*syntehesis use*).

2.4 Teori Pembuatan Keputusan Karier *Trait and Factor*

Teori awal bagi pengembangan karier disebut faktor sifat/ watak (*trait and factor*). *Trait and factor* merupakan satu dari keseluruhan orientasi dalam proses psikologi vokasional untuk menggambarkan dan menjelaskan pembuatan keputusan karir berdasarkan kesesuaian individu dengan pekerjaan. Winkel (2010: 409) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan "trait adalah suatu ciri yang khas

bagi seseorang dalam berpikir, berperasaan, dan berperilaku, seperti intelegensi (berpikir), iba hati (berperasaan) dan agresif (berperilaku)”.

“Teori *Trait - Factor* adalah pandangan yang mengatakan bahwa kepribadian seseorang dapat dilukiskan dengan mengidentifikasi sejumlah ciri, sejauh tampak dari hasil testing, psikologis yang mengukur masing-masing dimensi kepribadian itu” (Winkel, 2010: 409). Kepribadian merupakan suatu sistem sifat atau faktor yang saling berkaitan satu dengan lainnya seperti kecakapan, minat, sikap, dan temperamen. Hal yang mendasar bagi sifat dan watak adalah asumsi bahwa individu berusaha untuk menggunakan pemahaman diri dan pengetahuan kecakapan dirinya sebagai dasar bagi pengembangan potensinya. Hal ini berangkat dari asumsi bahwa dengan menilai sifat/watak individu lewat ukuran-ukuran objektif lalu menyesuaikannya dengan yang biasanya dibutuhkan bagi performa yang sukses di wilayah karier.

2.4.1 Konsep Dasar Teori *Trait and Factor*

Menurut Crites (dalam Munandir, 1996: 112) Istilah *trait and factor* mengacu ke kemampuan (termasuk kemampuan mental umum atau kecerdasan, kemampuan khusus atau bakat, kemampuan belajar atau prestasi akademik, dan keterampilan kerja), minat jabatan, dan ciri kepribadian.

Munandir (1996:112) mengungkapkan bahwa untuk pengambilan keputusan kerja Parsons mengemukakan tiga hal serangkai yaitu: pribadi – pekerjaan – kecocokan (pribadi dengan pekerjaan). Pribadi dan pekerjaan masing-masing perlu dianalisis dan pencocokan kedua-duanya melalui penasihat secara ilmiah. Individu perlu dibantu memperoleh pemahaman akan kekuatan dan

kelemahan dirinya, pemahaman yang lengkap mengenai syarat-syarat untuk berhasil dalam suatu pekerjaan, dan berdasarkan informasi dan pemahaman itu, menerapkan “penalaran yang benar” dalam proses pengambilan keputusan.

Berpijak pada asumsi yang telah diuraikan pendekatan *trait and factor* ini diperkuat oleh konsep Frank Parsons (dalam Winkel, 2010: 408) menunjukkan tiga langkah yang harus diikuti dalam pengambilan keputusan karier individu yaitu

1. Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya, serta ciri-ciri yang lain.
2. Pengetahuan tentang keseluruhan persyaratan yang harus dipenuhi supaya dapat mencapai sukses dalam berbagai bidang pekerjaan, serta tentang balas jasa dan kesempatan untuk maju dalam semua bidang pekerjaan itu.
3. Berpikir secara rasional mengenai hubungan antara kedua kelompok diatas.

Jadi, dengan kata lain langkah yang pertama menggunakan analisis diri, yang kedua memanfaatkan informasi jabatan, dan langkah yang ketiga menerapkan kemampuan untuk berpikir rasional guna menemukan kecocokan antara ciri-ciri kepribadian, yang mempunyai relevansi terhadap kesuksesan atau kegagalan dalam suatu pekerjaan/ jabatan.

2.4.1.1 Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahan

Individu dalam membuat keputusan untuk kariernya harus memahami kemampuan dan potensi, seperti taraf intelegensi umum, bakat, minat serta keterampilan, yang bersama-sama membentuk suatu pola yang khas untuk individu itu beserta kelebihan dan kelemahan yang ada.

Pengetahuan diri sendiri mempunyai peranan untuk meningkatkan atau mengurangi ketepatan pilihan seseorang. Pengetahuan diri ini diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk membedakan berbagai kemungkinan lingkungan yang dipandang dari sudut kemampuan-kemampuannya sendiri. Tinggi rendahnya pengetahuan diri seseorang akan terlihat dari tepat atau tidaknya beberapa pilihan atau keputusan yang diambil.

Dalam jenjang pendidikan tinggi rendahnya taraf intelegensi yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh dalam memasuki jenjang pendidikan tertentu serta untuk mengambil keputusan mengenai pilihan karier. Selain itu bakat yang dimiliki seseorang dapat menjadi bekal dalam memasuki bidang pekerjaan, dimana bakat khusus merupakan syarat yang dapat menghasilkan kesuksesan dalam karier seseorang. Dan hal itu tak lepas dari minat, minat seseorang sangat berpengaruh untuk menggali bakat yang dimiliki dalam perencanaan masa depan.

2.4.1.2 Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan

Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan dilihat dari pola kemampuan dan potensi yang tampak pada seseorang menunjukkan hubungan yang berlain-lain dengan kemampuan dan keterampilan yang dituntut pada seorang pekerja di berbagai bidang pekerjaan. Wujud minat yang dimiliki seseorang menunjukkan hubungan yang berlain-lain dengan pola minat yang ditemukan pada orang berkarier diberbagai bidang pekerjaan. Dengan demikain dibutuhkan informasi karier, yang tidak hanya mendiskripsikan tugas-tugas yang dilakukan, tetapi menggambarkan pula pola kualifikasi dalam kepribadian pekerja, yang harus dipenuhi supaya mencapai sukses dalam suatu bidang pekerjaan.

Bila seseorang memperoleh informasi akurat tentang pekerjaan dan tentang dirinya sendiri yang meliputi taraf intelegensi, kemampuan khusus, nilai kehidupan, minat dan sifat kepribadian serta menyadari keterbatasan-keterbatasan dalam pilihan-pilihannya, pilihan fantasi akan ditinggalkan.

2.4.1.3 Berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja

Perpaduan antara pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja yang sesuai menghasilkan keselarasan dan kecocokan karier, sehingga seseorang dapat mengembangkan diri dalam lingkungan karier tertentu dan mampu membuat suatu keputusan karier. Perpaduan dan pencocokan antara pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja memungkinkan meramalkan pilihan karier, keberhasilan, stabilitas seseorang dalam karier yang dipangku. Setiap individu mampu, berkeinginan, dan berkecenderungan untuk mengenal diri sendiri serta memanfaatkan pemahaman diri itu dengan berpikir baik-baik, sehingga dia akan menggunakan keseluruhan kemampuannya semaksimal mungkin dan dengan demikian mengatur kehidupannya sendiri mengenai pembuatan keputusan kariernya.

Pada hakikatnya teori *trait – factor* memandang kepribadian sebagai suatu hasil dari tingkah laku manusia yang berawal dari bekal pribadi yang baik dan buruk, dan kemudian dapat dirubahnya sendiri oleh individu tersebut tergantung dari kondisi pendukungnya yaitu lingkungan.

Berpijak pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hal terpenting dalam pengambilan keputusan karier ialah adanya pemahaman diri yang mengacu pada kemampuan otak, bakat dan minat, pengetahuan tentang keseluruhan

persyaratan karier, perpaduan antara pemahaman diri dan pengetahuan pekerjaan untuk membuat keputusan karier.

2.5 Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Melalui Layanan Informasi Karier

Di dalam pendidikan formal terdapat suatu program yang bertugas membantu secara profesional dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa. Program tersebut adalah Bimbingan dan Konseling. Salah satu layanan yang diberikan adalah layanan informasi karier. Layanan informasi karier adalah salah satu bidang bimbingan karier yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karier atau pekerjaan untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya demi masa depannya sehingga akan berpengaruh pada masa depannya. Alasan penyelenggaraan layanan informasi adalah karena siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai bekal dalam menghadapi berbagai macam dinamika kehidupan secara positif dan rasional, baik sebagai pelajar maupun anggota masyarakat.

Pemilihan tentang jenis pekerjaan, jabatan dan karir yang di idam-idamkan oleh seseorang tidak dapat disangka lagi, mempunyai kaitan erat dengan pendidikan yang harus diselesaikan dalam rangka mempersiapkan diri dalam rangka memasuki dunia kerja, jadi dapat dikatakan bahwa ketepatan dalam mengambil keputusan tentang pendidikan yang akan dijalani memiliki dampak tertentu dalam menentukan arah pilihan jabatan atau karir setelah menamatkan studinya.

Kesalahan, kekeliruan dan ketidaktepatan dalam mengambil keputusan pemilihan karir yang akan dijalani memiliki prospek yang suram dalam menentukan arah pilihan jabatan dan memperoleh lapangan pekerjaan dimasa depan. Diharapkan dengan adanya layanan informasi karier ini, anak didik di sekolah akan memiliki pemahaman tentang arti dunia kerja. Dalam usaha pengembangan karir peran layanan informasi karier termasuk pula tentang pendidikan karir yang tidak boleh diabaikan.

Layanan informasi karier adalah suatu kegiatan yang memberikan keterangan-keterangan atau informasi karier/ pekerjaan kepada siswa sehingga dengan informasi itu diharapkan siswa dapat memahami diri, memahami lingkungan, mengarahkan lingkungan, dan membuat pilihan-pilihan serta memecahkan masalah.

Dengan adanya pemberian layanan informasi karier dimaksudkan untuk memberi wawasan kepada siswa sehingga dapat menggunakan informasi itu untuk merencanakan hidupnya di waktu sekarang dan masa yang akan datang. Dengan rencana tersebut, maka tujuan yang akan dicapai yaitu siswa dapat memahami dan menilai diri mengenai bakat, minat, sikap, ciri-ciri kepribadian, dan cita-cita, serta dapat mengetahui dan memilih tentang jenis pendidikan, latihan, pekerjaan sesuai dengan potensi dan minat yang dimiliki, mengidentifikasi jenis pendidikan, mengambil pekerjaan dan keputusan-keputusan dalam waktu tertentu, dan dapat menemukan dan mengatasi hambatan-hambatan yang akan dialami pada dirinya sendiri dan lingkungannya, serta dapat merencanakan masa depannya untuk menemukan karier sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Melalui layanan informasi karier di sekolah maka siswa akan mendapatkan informasi, pengetahuan dan pemahaman diri serta wawasan mengenai pendidikan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya. Sehingga memungkinkan siswa untuk mempermudah dalam mengambil keputusan pemilihan karir yang tepat untuk dirinya dimasa mendatang. Dengan demikian siswa tidak mengalami kebingungan untuk mengetahui keinginan dan cita-citanya dalam hal karir pekerjaan.

Munandir (1996:112) mengungkapkan bahwa untuk pengambilan keputusan kerja Parsons mengemukakan tiga hal serangkai yaitu: pribadi – pekerjaan – kecocokan (pribadi dengan pekerjaan). Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan karir, orang harus memahami terlebih dahulu tentang diri dan lingkungan pekerjaan serta bagaimana dapat mencocokkan diantara keduanya.

Teori *trait – factor* mengacu ke kemampuan (termasuk kemampuan mental umum atau kecerdasan, kemampuan khusus atau bakat, kemampuan belajar atau prestasi akademik, dan keterampilan kerja), minat jabatan, dan ciri kepribadian. Seorang siswa tidak sekedar membuat suatu keputusan untuk kariernya melainkan perlu adanya pemahaman kemampuan yang dimiliki dari segi kelebihan dan kelemahannya dan pengetahuan tentang persyaratan karier yang akan di pilihnya. Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk memfasilitasi siswa dalam proses belajar di sekolah memperoleh pengetahuan tentang diri dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menangani dunia yang selalu berubah yang dipenuhi dengan ketidakpastian terlebih pada siswa kelas X yang mayoritas akan dihadapkan dalam suatu pilihan untuk mengambil suatu keputusan untuk hidupnya.

Berpijak dari asumsi tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pilihan pekerjaan seorang individu akan lebih optimal dalam bekerja ketika memiliki pemahaman tentang cara membuat keputusan karier terlebih dahulu. Isi dari layanan informasi karier yang akan disajikan adalah informasi tentang pemahaman tentang cara membuat keputusan karier berdasarkan teori pembuatan keputusan *trait - factor*. Dengan adanya pemahaman tentang cara membuat keputusan karier, siswa dapat memahami langkah awal dan merencanakan serta mengembangkan masa depannya. Siswa dapat memahami tentang cara membuat keputusan di bidang pendidikan, hal ini dijadikan sebagai dasar persiapan dalam melangkah kejenjang masa depan.

Berdasarkan paparan tersebut maka tujuan pemberian layanan informasi karier tentang cara membuat keputusan karier diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami tentang cara membuat keputusan karier di kelas X sehingga siswa tidak lagi merasa bingung, ragu-ragu ataupun salah dalam membuat keputusan kariernya.

2.6 Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah layanan informasi karier dapat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Suatu penelitian tidak terlepas dari metode penelitian. Hal ini dikarenakan di dalam metode penelitian dijelaskan mengenai tata cara penelitian yang akan dilakukan yang berhubungan dengan teknik dan prosedur penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, desain penelitian, populasi, sampel dan teknik sampel, metode dan alat pengumpulan data, penyusunan instrumen, validitas dan reliabilitas data, serta teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik. (Sugiyono, 2008: 13). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2008: 107).

Dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan berupa layanan informasi karier. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah layanan informasi karier dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier di kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu. Dengan penelitian eksperimen dapat diperoleh

informasi dari variabel layanan informasi karier terhadap variabel pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 60).

3.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas atau *independent variabel* dan variabel terikat atau *dependent variabel*. Variabel tersebut adalah sebagai berikut :

3.2.1.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya yaitu timbulnya variabel terikat.

penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah layanan informasi karier dengan menggunakan simbol (X).

3.2.1.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pemahaman tentang cara membuat keputusan karier dengan menggunakan simbol (Y).

3.2.2 Hubungan Antar Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini yang fungsinya tidak tergantung dengan variabel lain, yaitu layanan informasi karier disimbolkan dengan X. Variabel terikat dalam penelitian yang tergantung fungsinya dari variabel lain adalah pemahaman tentang cara membuat keputusan karier disimbolkan dengan Y.

Dalam penelitian ini pemberian layanan informasi karier sebagai variabel bebas diberikan dengan tujuan membantu siswa dalam memahami tentang cara membuat keputusan karier. Dengan demikian layanan informasi karier mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu berpengaruh terhadap pemahaman tentang cara membuat keputusan karier siswa. Maka dapat digambarkan hubungan antar variabel X dan Y adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Hubungan antar variabel



3.2.3 Definisi Operasional variabel

3.2.3.1 Layanan informasi karier

Layanan informasi karier adalah suatu kegiatan yang memberikan keterangan-keterangan atau informasi karier/ pekerjaan kepada siswa sehingga dengan informasi itu diharapkan siswa dapat memahami diri, memahami lingkungan, mengarahkan lingkungan, dan membuat pilihan-pilihan serta memecahkan masalah.

3.2.3.2 Teori *Trait and Factor*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori pembuatan keputusan karier *Trait and factor* sebagai dasar pemikiran. Frank Parsons (dalam Winkel, 2010: 408) menunjukkan tiga langkah yang harus diikuti dalam pengambilan keputusan karier individu yaitu

1. Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya, serta ciri-ciri yang lain.
2. Pengetahuan tentang keseluruhan persyaratan yang harus dipenuhi supaya dapat mencapai sukses dalam berbagai bidang pekerjaan, serta tentang balas jasa dan kesempatan untuk maju dalam semua bidang pekerjaan itu.
3. Berpikir secara rasional mengenai hubungan perpaduan antara kedua kelompok diatas.

Yang masing-masing dijabarkan bersama rinciannya sebagai berikut.

- (1) *Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahan*

Individu dalam membuat keputusan untuk kariernya harus memahami kemampuan dan potensi, seperti taraf intelegensi umum, bakat, minat serta keterampilan, yang bersama-sama membentuk suatu pola yang khas untuk individu itu beserta kelebihan dan kelemahan yang ada.

- (2) *Pengetahuan tentang keseluruhan persyaratan pekerjaan*

Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan dilihat dari pola kemampuan dan potensi yang tampak pada seseorang menunjukkan hubungan yang berlain-lain dengan kemampuan dan keterampilan yang dituntut pada seorang pekerja di berbagai bidang pekerjaan. Dengan demikain dibutuhkan informasi karier, yang tidak hanya mendiskripsikan tugas-tugas yang dilakukan, tetapi menggambarkan pula pola kualifikasi dalam kepribadian pekerja, yang harus dipenuhi supaya mencapai sukses dalam suatu bidang pekerjaan.

(3) *Berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja*

Perpaduan antara pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja yang sesuai menghasilkan keselarasan dan kecocokan karier, sehingga seseorang dapat mengembangkan diri dalam lingkungan karier tertentu dan mampu membuat suatu keputusan karier. Perpaduan dan pencocokan antara pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja memungkinkan meramalkan pilihan karier, keberhasilan, stabilitas seseorang dalam karier yang dipangku.

3.3 Desain Penelitian

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan yaitu : *Pre Eksperimental Design, True Eksperimental Design, Factorial Design, dan Quasi Eksperimental Design* (Sugiyono, 2008: 108). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental Design* dengan menggunakan *one group pre-test and post test design*. Jadi tidak ada kelas kontrol dan hanya menggunakan kelas eksperimen.

Metode *one group pre-test and post test design* berarti sampel diberikan pengukuran sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu. Makna dari desain *pre-test and post test one group design* adalah desain yang dilakukan dua kali penelitian yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post test*). Pengukuran yang pertama dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum dilakukan layanan informasi karier. Pengukuran yang kedua untuk mengukur tingkat pemahaman

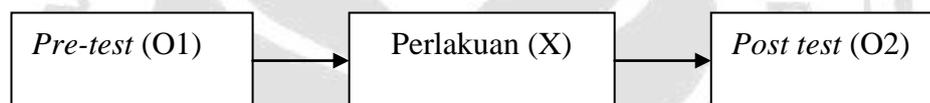
siswa tentang cara membuat keputusan karier sesudah dilakukan layanan informasi karier.

Dalam penelitian ini terdapat pre-test, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan lebih dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2008: 110).

Desain digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.2

Gambar desain penelitian *one group pre-test and post test design*



Keterangan :

O1 = Pengukuran (*pre-test*/skala penilaian awal), untuk mengukur pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum dilakukan layanan informasi karier.

X = Pelaksanaan layanan informasi karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu.

O2 = Pengukuran (*post test*/skala penilaian akhir), untuk mengukur pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier setelah dilakukan layanan informasi.

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan tahap-tahap rancangan eksperimen yaitu :

1) *Pre test*

Pre-test ini menggunakan skala pemahaman tentang cara membuat keputusan karier sebelum diberikan layanan informasi karier. Hasil *pre-test* ini akan menjadi bahan perbandingan dengan *post-test* yang akan dilakukan setelah pemberian perlakuan yaitu layanan informasi karier.

2) Perlakuan (*treatment*)

Perlakuan (*treatment*) yang diberikan adalah berupa layanan informasi karier. Layanan ini diberikan untuk membantu dalam memahami tentang cara membuat keputusan karier siswa. Adapun frekuensi dan lamanya pertemuan tergantung pada penerimaan dan kesanggupan anggota kelompok. Rencananya *treatment* akan diberikan sebanyak 8 kali dengan durasi waktu 45 menit untuk setiap kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam layanan informasi karier yaitu ceramah yang diiringi dengan slide/power poin dan dilanjutkan diskusi.

Materi layanan informasi karier yang akan disampaikan ini disesuaikan berdasarkan indikator dari teori *Trait and factor* yang menunjukkan tiga langkah yang harus diikuti dalam pengambilan keputusan karier individu yaitu (1) Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya, (2) Pengetahuan tentang keseluruhan persyaratan pekerjaan, (3) Berpikir secara rasional mengenai hubungan perpaduan antara kedua kelompok diatas.

Tabel 3.1
Rancangan Materi Layanan Informasi Karier

No	Materi	Sub materi
1.	Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal bakat dan minat ▪ Mengenal, menyadari kelebihan dan kelemahan yang dimiliki
2.	Pengetahuan persyaratan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pentingnya informasi tentang dunia kerja ▪ Mengenal jenis keahlian yang dimiliki ▪ Langkah-langkah menentukan karier yang sukses dan ciri-ciri lingkungan yang mendukung ▪ Jenis-jenis pekerjaan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan/ karier
3.	Perpaduan antara pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengelompokkan antara pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan pekerjaan yang sesuai sehingga pengembangan potensi diri lebih bisa maksimal
4.	Pemahaman tentang cara membuat keputusan karier	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian pemahaman tentang cara membuat keputusan karier ▪ Tujuan pemahaman tentang cara membuat keputusan karier

Tabel 3.2
Materi Layanan Informasi Karier

No	Pertemuan	Materi	Waktu
1.	Pertemuan 1	▪ Mengenal bakat 1	45 menit
2.	Pertemuan 2	▪ Mengenal bakat 2	45 menit
3.	Pertemuan 3	▪ Mengenal, Menyadari kelebihan dan kelemahan diri	45 menit
4.	Pertemuan 4	▪ Pentingnya informasi tentang dunia kerja	45 menit
5.	Pertemuan 5	▪ Mengenal jenis keahlian yang kita Miliki	45 menit
6.	Pertemuan 6	▪ Langkah-langkah menentukan karier yang sukses dan ciri-ciri lingkungan yang mendukung	45 menit
7.	Pertemuan 7	▪ Jenis-jenis pekerjaan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan/ karier	45 menit
8.	Pertemuan 8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mereview dari pertemuan pertama sampai terakhir ▪ Mengadakan evaluasi pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier berdasarkan teori Trait and factor 	45 menit

Tabel 3.3
Rancangan Pelaksanaan Layanan Informasi Karier

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam, pembinaan hubungan baik ▪ Apersepsi: praktikan mendeskripsikan mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan tersebut
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Eksplorasi : Praktikan menjelaskan materi layanan dengan menggunakan slides powerpoint ▪ Elaborasi : Mengelola pikiran siswa; mengajak siswa berpikir mengenai materi layanan ▪ Konfirmasi : Praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan ▪ Mengevaluasi kegiatan ▪ Mengucapkan terima kasih dan salam

3) *Post test*

Post test adalah pengukuran kepada subyek penelitian setelah diberi perlakuan berupa layanan informasi karier. Tujuannya adalah untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan *treatment*, untuk mengetahui apakah layanan informasi karier efektif dalam pengembangan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier di kelas X SMA N 1 Bumiayu dan mengetahui seberapa besar perubahan sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:117).

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu yang terdiri dari 8 kelas. Adapun jumlah siswa masing-masing kelas X adalah:

Tabel 3.4
Jumlah Siswa Tiap Kelas X

No	Kelas	Jumlah
1.	X.1	36 siswa
2.	X.2	36 siswa
3.	X.3	36 siswa
4.	X.4	36 siswa
5.	X.5	34 siswa
6.	X.6	34 siswa
7.	X.7	34 siswa
8.	X.8	34 siswa

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008: 118). Menurut Arikunto (2010: 174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Cara pengambilan sampel atau teknik sampling digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2008: 120). Sedangkan *random* berarti peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2006: 134). Teknik ini dipilih karena peneliti memberi hak yang sama pada populasi tersebut untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel, karena anggota populasi dianggap homogen.

Menurut Arikunto (2010:180) ada tiga cara dalam pengambilan sampel pada populasi yang dianggap memperoleh kesempatan yang sama yaitu undian (untung-untungan), ordinal (tingkatan sama), dan menggunakan tabel bilangan random. Dari beberapa cara pengambilan sampel dari populasi yang memiliki kesempatan yang sama peneliti menggunakan cara undian sebagai sampel dalam penelitian.

Berdasarkan pengambilan sampel dari populasi yang dianggap sama pada kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu dengan menggunakan cara undian. Alasan lain yang mendukung peneliti mengambil sampel hanya 1 kelas saja yaitu sampel dari populasi didasarkan atas kesamaan ciri dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik di kelas X yaitu siswa merupakan warga baru yang masih labil dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan dan teman sebaya. Selain itu dengan mengambil sampel dari satu kelas saja dirasa peneliti lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan penelitian ini.

3.5 Metode dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui skala psikologi dan observasi. Skala psikologi selalu mengacu kepada alat ukur aspek atau atribut afektif. Atribut yang diungkap adalah pemahaman tentang cara membuat keputusan karier. Alasan menggunakan skala psikologi sebagai alat ukur adalah karena sub variabel dalam variabel pemahaman tentang cara membuat

keputusan karier merupakan atribut psikologi yang bersifat tidak tampak. Menurut Azwar (2011: 5) dalam skala psikologi mengungkap tentang:

- 1) Data yang diungkap oleh skala psikologi berupa konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu.
- 2) Pertanyaan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari, pertanyaan yang diajukan dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang lebih abstrak.
- 3) Responden sekalipun memahami isi pertanyaan, biasanya tidak menyadari arah jawaban yang dikehendaki dan kesimpulan dari pertanyaan.
- 4) Respon terhadap skala psikologi diberi skor melewati proses penskalaan.
- 5) Skala psikologi hanya diperuntukkan guna mengungkap suatu atribut tunggal.
- 6) Hasil ukur skala psikologi harus teruji reliabilitasnya.
- 7) Validitas skala psikologi ditentukan oleh kejelasan konsep psikologi.

Berdasarkan penyusunan, cara pengujian kualitas, cara penggunaan dan cara interpretasi hasil. Dengan demikian skala psikologi dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat mengungkap indikator perilaku yang berupa pertanyaan maupun pernyataan sebagai stimulus.

3.5.2 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan skala pemahaman tentang cara membuat keputusan karier yang dikembangkan oleh peneliti sendiri berdasarkan teori *Trait and factor*.

Skala pemahaman tentang cara membuat keputusan karier ini diberikan sesuai dengan desain penelitian, yaitu diberikan pada *pre tes* dan *post test*. Skala pemahaman tentang cara membuat keputusan karier pada *pre test* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal subjek berkenaan dengan variabel terikat. Setelah diberi perlakuan berupa layanan informasi karier kemudian

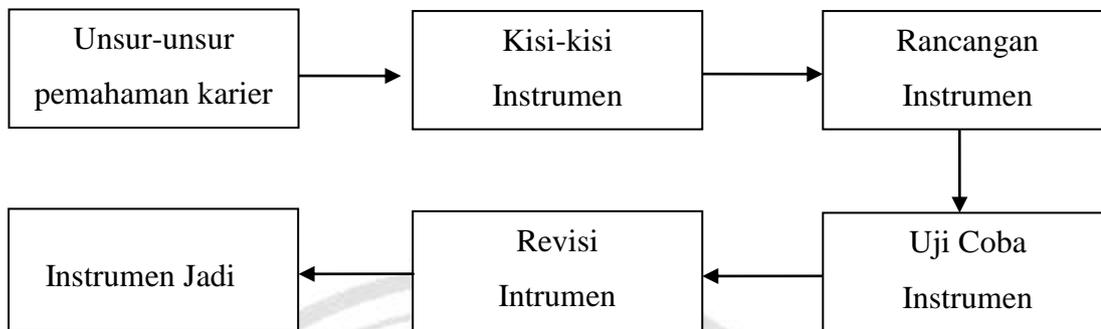
diberikan tes yang kedua yaitu *post test* dengan menggunakan skala pemahaman tentang cara membuat keputusan karier yang sama. Langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil *pre test* dengan *post test*, bila terjadi perubahan atau perbedaan yang signifikan berarti ada peningkatan pemahaman tentang cara membuat keputusan karier siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu (variabel terikat) melalui layanan informasi karier (variabel bebas).

Pedoman observasi pada penelitian ini berupa pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat (observer) untuk mengetahui proses pemberian layanan di kelas. Lembar observasinya berupa lembar observasi aktivitas siswa.

3.6 Penyusunan Instrumen

Ada beberapa langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen. Menurut Arikunto (2010: 209) prosedur yang ditempuh adalah perencanaan, penulisan butir soal, penyuntingan, uji-coba, penganalisaan hasil, dan mengadakan revisi. Sedangkan dalam penelitian ini, langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam pengadaan instrumen antara lain: membuat kisi-kisi instrumen, lalu dikonsultasikan, hasil konsultasi direvisi jika perlu, instrumen yang telah direvisi diuji-cobakan, kemudian revisi kedua dan instrumen jadi yang siap disebar. Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dapat dilihat pada bagan berikut. Berikut ini merupakan prosedur penyusunan instrument:

Gambar 3.3
Langkah-langkah Penyusunan Instrumen



Setelah mengetahui langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian, selanjutnya adalah membahas mengenai kisi-kisi instrumen yang dilanjutkan dengan menyusun instrumen secara utuh beserta lembar jawabnya. Instrumen awal diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba dilakukan kepada siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data non tes, yaitu berupa skala psikologi. Data yang akan dianalisis dan diukur diperoleh langsung dari sampel responden yang menjawab item. Pada masing-masing item terdapat empat kategori pilihan jawaban yaitu sangat memahami, memahami, cukup memahami, dan tidak memahami.

Tabel 3.5
Kategori jawaban instrumen penelitian

No	Pernyataan positif		No	Pertanyaan Negatif	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1.	Sangat memahami (SM)	4	1.	Sangat memahami (SM)	1
2.	Memahami (M)	3	2.	Memahami (M)	2
3.	Cukup memahami (CM)	2	3.	Cukup memahami (CM))	3
4.	Tidak memahami (TM)	1	4.	Tidak memahami (TM)	4

Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman tentang cara membuat keputusan karier yang memiliki rentangan skor 1 s/d 4, dibuat interval kriteria tingkat pemahaman tentang cara membuat keputusan karier yang ditentukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Menentukan skor jawaban skala kemampuan membuat keputusan karier siswa dengan ketentuan untuk item positif dan item negatif mempunyai skor yang berbeda.
- 2) Menjumlahkan skor dalam setiap variabel yang diperoleh tiap-tiap responden.
- 3) Menentukan skor maksimal = skor tertinggi \times jumlah item = $4 \times 65 = 260$
 $= 4/4 \times 100\% = 100\%$
- 4) Menentukan skor minimal = skor terendah \times jumlah item = $1 \times 65 = 65$
 $= 1/4 \times 100\% = 25\%$
- 5) Menentukan rentangan skor = skor maksimal – skor minimal = $260 - 65 = 195$
 $= 100\% - 25\% = 75\%$
- 6) Menentukan interval kelas = rentangan skor : jumlah kategori = $195 : 5 = 39$
 $= 75\% : 5 = 15\%$

Berdasarkan panjang kelas interval tersebut maka kategori tingkat nilai pemahaman tentang cara membuat keputusan karier sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kategori Tingkatan Skala Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier

Interval	Kategori
$85\% < \% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$70\% < \% \leq 85\%$	Tinggi
$55\% < \% \leq 70\%$	Sedang
$40\% < \% \leq 55\%$	Rendah
$25\% < \% \leq 40\%$	Sangat Rendah

Data yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu pemahaman tentang cara membuat keputusan karier, oleh karena itu instrumen yang digunakan berupa skala pemahaman tentang cara membuat keputusan karier. Sebelum instrumen dibuat, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen mengenai pemahaman tentang cara membuat keputusan karier. Kisi-kisi instrumen yang akan dikembangkan peneliti ini sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Skala Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	
			+	-
Pemahaman tentang cara membuat keputusan karier	1. Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya	1.1 Memahami kemampuan intelegensi yang dimiliki	1,3*,5	2,4
		1.2 Memahami bakat dan minat yang dimiliki terkait dengan karier	6,8, 10*	7,9
		1.3 Memahami kelebihan dan kelemahan diri	11,13, 15	12,14*
	2. Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan	2.1 Memahami jenis-jenis pekerjaan	16,18, 20	17*,19
		2.2 Memahami syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan	22,24	21*,23, 25
		2.3 Memahami lingkungan yang terkait dengan karier	26,28	27,29*, 30
		2.4 Memahami pengetahuan karier yang dimiliki	31,33, 35	32,34
		2.5 Menunjukkan respon yang baik tentang informasi karier	36,38, 40*	37,39

	3. Berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja	3.1 Merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki	41*,43 ,45	42,44
		3.2 Kemampuan berinteraksi	47,49	46,48, 50
		3.3 Merasa yakin dengan karier yang dipilih	51,53	52,54* ,55
		3.4 Mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang	56,58, 60	57,59
		3.5 Adanya pemahaman antara diri dan pengetahuan karier	61*,63 ,65	62,64

**item tidak valid*

Dalam menggunakan metode observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi:

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Observasi Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
Pemahaman tentang cara membuat keputusan karier	1. Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya	1.1 Memahami kemampuan intelegensi	1
		1.2 Memahami bakat dan minat	2
		1.3 Memahami kelebihan dan kelemahan	3
	2. Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan	2.1 Memahami jenis-jenis pekerjaan	4
		2.2 Memahami syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan	5

		2.3 Memahami lingkungan yang terkait dengan karier	6
		2.4 Memahami pengetahuan karier yang dimiliki	7
		2.5 Menunjukkan respon yang baik tentang informasi karier	8
	3. Berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja	2.1 Kemampuan berinteraksi di lingkungan	9
		2.2 Mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang	10

3.7 Validitas dan Reliabilitas dan Hasil Coba Instrumen

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat memperoleh hasil yang benar-benar obyektif. Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan sehingga data disebut valid. Oleh karena itu alat ukur yang digunakan harus memiliki validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur. Validitas dan reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

3.7.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid atau kurang sah berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2010: 211). Penelitian ini menggunakan validitas *konstruk*. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka

selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (dosen pembimbing). Teknik uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi
$\sum X$: Jumlah skor butir
$\sum Y$: Jumlah skor total.
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat butir
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total
$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total.
N	: Jumlah responden

(Arikunto, 2010: 213)

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen hanya item yang valid diuji dengan reliabilitas internal karena perhitungan berdasarkan instrumen saja. Instrumen yang reliabel atau dapat

dipercaya akan menghasilkan data yang reliabel juga. Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σ^2 : varians total

Arikunto (2010:239)

3.7.3 Validitas dan Reliabilitas Skala Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier

Berdasarkan pada hasil *try out* skala pemahaman tentang cara membuat keputusan karier yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Januari 2013 pukul 11.00-11.45 WIB pada 36 siswa di kelas X.4 SMA N 1 Bumiayu, maka diperoleh hasil yaitu dari 65 item ada 10 item dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid adalah item nomor 3, 10, 14, 17, 21, 29, 40, 41, 54, dan 61. Kesepuluh item yang tidak valid menyebar artinya pada masing-masing indikator masih terdapat item yang mewakili, maka item-item pernyataan yang tidak valid tersebut tidak digunakan, sedangkan item-item pernyataan lainnya yang valid tetap digunakan. 55 item dinyatakan valid bergerak dari nilai terendah (0,335)-nilai tertinggi (0,741), ini menunjukkan bahwa nilai validitas ukur terpenuhi. 55 item tersebut dianggap sudah mewakili setiap indikator dan dinyatakan untuk digunakan dalam

penelitian. Hasil perhitungan validitas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan pada hasil *try out* skala pemahaman tentang cara membuat keputusan karier yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Januari 2013 pukul 11.00-11.45 WIB pada 36 siswa di kelas X.4 SMA N 1 Bumiayu, diperoleh hasil uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa skala pemahaman tentang cara membuat keputusan karier memenuhi reliabilitas alat ukur, karena taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dan jumlah sampelnya 36 atau $N=36$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0.329$. Item dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$, sedangkan suatu instrumen dinyatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$. Perhitungan reliabilitas skala pemahaman tentang cara membuat keputusan karier diperoleh $r_{11} = 0,926$. Instrumen tersebut dinyatakan reliabel karena $r_{11} = 0,926 > r_{tabel} = 0,329$. Hasil perhitungan reliabilitas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara untuk menganalisis atau mengolah data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji t-test karena data yang diperoleh adalah data interval atau rasio yang diambil dari populasi berdistribusi normal sehingga menggunakan statistik parametris. Menurut Arikunto (2010:349) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *one group pre-test and post test design*, maka rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{M_k - M_c}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = koefisien perbedaan

M_k dan M_e = masing-masing adalah perbedaan mean dari data sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

$\sum b^2$ = jumlah deviasi dari mean perbedaan

N = jumlah sampel

Dari hasil hitung tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan indeks tabel t-test. Jika hasil analisis lebih besar dari indeks tabel t-test, maka penggunaan layanan informasi karier dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas hasil penelitian dan pembahasan tentang meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier melalui layanan informasi karier pada siswa kelas X.3 SMA N 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2012/2013.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dapat dilaporkan yaitu gambaran pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier siswa kelas X.3 SMA N 1 Bumiayu sebelum diberikan layanan informasi karier, gambaran pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X.3 SMA N 1 Bumiayu setelah diberikan layanan informasi karier, dan perbedaan pemahaman tentang cara membuat keputusan karier siswa kelas X.3 SMA N 1 Bumiayu sebelum dan setelah diberikan layanan informasi karier.

4.1.1 Gambaran Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Siswa Kelas X.3 SMA N 1 Bumiayu Sebelum Diberikan Layanan Informasi Karier (*Pre-Test*)

Menurut tujuan penelitian ini yaitu mengenai deskripsi pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Bumiayu sebelum diberikan layanan informasi karier, akan diuraikan lebih dahulu hasil *pre test* sebelum perlakuan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier
Hasil *Pre Test*

F	% Skor	Kategori
0	0	Sangat Tinggi
0	0	Tinggi
5	13,89	Sedang
30	83,33	Rendah
1	2,78	Sangat Rendah
36	100	Total

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X.3 SMA N 1 Bumiayu, sebelum dilakukan *treatment* 30 siswa atau 83,33% berada pada kategori rendah, sebanyak 5 siswa atau 13,89% berada dalam kategori sedang dan sebanyak 1 siswa atau 2,78% termasuk dalam kategori sangat rendah. Rata-rata gambaran secara umum pemahaman tentang cara membuat keputusan karier berdasarkan indikator disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2
Rata-Rata Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier
Siswa Hasil *Pre Test* per Indikator

Indikator	% Skor	Kategori
1. Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya	57,93%	Sedang
2. Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan	47,619%	Rendah
3. Berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja	50,57%	Rendah
Rata-Rata	50,59%	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa sebelum diberikan perlakuan berupa layanan informasi karier secara umum siswa termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 50,59%. Masing-masing indikator memiliki persentase sebagai berikut: pemahaman kemampuan dan bakat memiliki persentase sebesar 57,93% termasuk dalam kategori sedang, pengetahuan persyaratan pekerjaan memiliki persentase sebesar 47,619% termasuk dalam kategori rendah, pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja memiliki persentase sebesar 50,57% termasuk dalam kategori rendah.

4.1.2 Gambaran Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Siswa Kelas X.3 SMA N 1 Bumiayu Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier (*Post-Test*)

Setelah dilaksanakan layanan informasi karier selama delapan kali pertemuan, selanjutnya dilakukan *post test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier setelah diberikan perlakuan. Hasil *post test* dapat dilihat pada tabel 4.3.

PERPUSTAKAAN
Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Siswa Hasil *Post Test*

F	% Skor	Kategori
0	0	Sangat Tinggi
35	97,22%	Tinggi
1	2,78%	Sedang
0	0	Rendah
0	0	Sangat Rendah
36	100	Total

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu, setelah dilakukan *treatment* 35 siswa atau 97,22% berada pada kategori tinggi dan sebanyak 1 atau 2,78% siswa berada dalam kategori sedang, sedangkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier yang sangat tinggi, rendah dan sangat rendah tidak ditemukan. Rata-rata gambaran secara umum pemahaman tentang cara membuat keputusan karier berdasarkan indikator disajikan dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4
Rata-Rata Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Hasil
***Post Test* Per Indikator**

Indikator	% Skor	Kategori
1. Pemahaman kemampuan dan bakat	76,16%	Tinggi
2. Pengetahuan persyaratan pekerjaan	77,217%	Tinggi
3. Pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja	77,21%	Tinggi
Rata-Rata	76,94%	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi karier secara umum siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 76,94%.

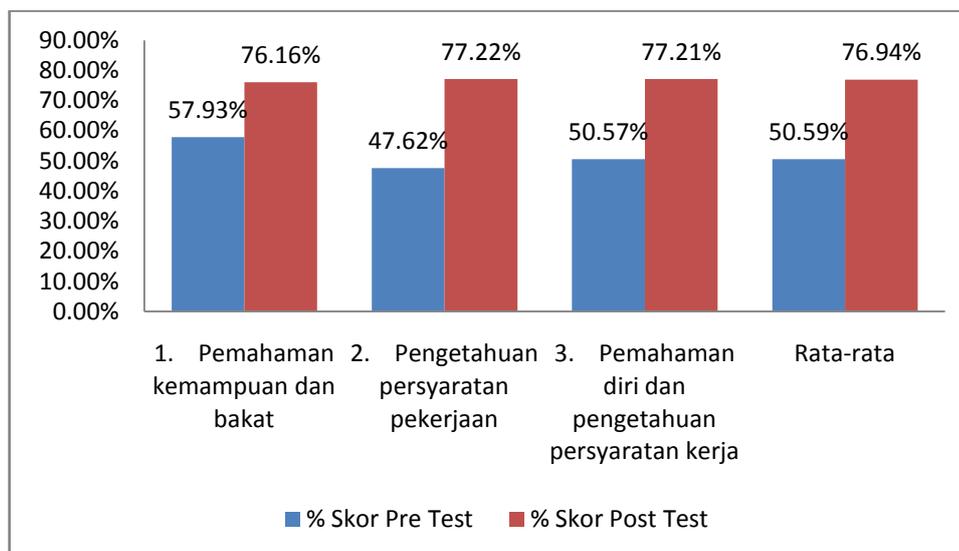
4.1.3 Perbedaan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Kelas X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier

Pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier dapat ditingkatkan melalui layanan informasi karier, di bawah ini akan dipaparkan perbedaan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier berdasarkan

hasil analisis deskriptif persentase, uji *t-test* mengalami peningkatan ke kategori tinggi. Hal ini berarti adanya perbedaan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum dan setelah mengikuti layanan informasi karier. Perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Prosentase Skor Berdasarkan Indikator Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Sebelum dan Sesudah Memperoleh Perlakuan

Indikator	% Skor		Kategori		% Skor Peningkatan
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test	
1. Pemahaman kemampuan dan bakat	57,93%	76,16%	Sedang	Tinggi	18,23%
2. Pengetahuan persyaratan pekerjaan	47,62%	77,22%	Rendah	Tinggi	29,60%
3. Pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja	50,57%	77,21%	Sedang	Tinggi	26,64%
Rata-rata	50,59%	76,94%	Sedang	Tinggi	26,35%



Gambar 4.1
Grafik Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan
Karier Sebelum dan Setelah Memperoleh Perlakuan

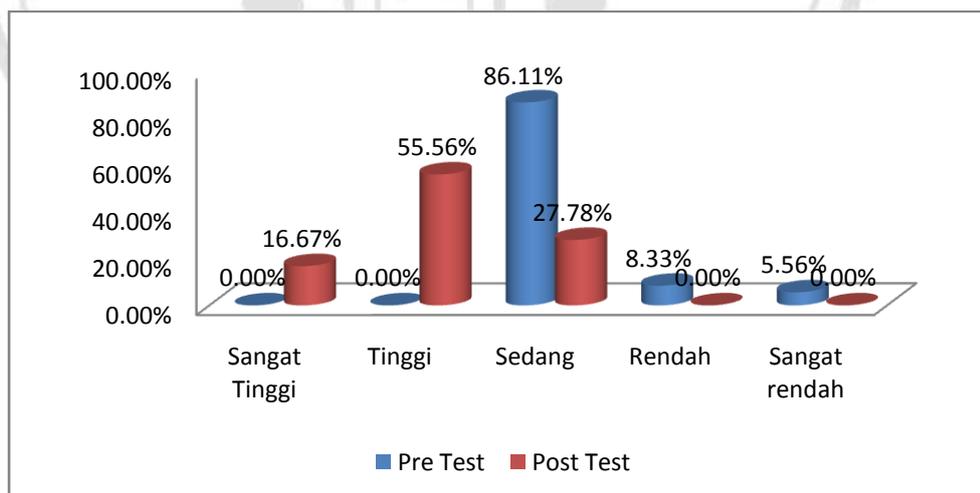
Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.1 dapat diketahui dari 36 siswa tersebut secara umum mengalami peningkatan pemahaman tentang cara membuat keputusan karier. Dari perhitungan persentase rata-rata pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum mendapatkan perlakuan adalah 50,59% dan termasuk kategori sedang. Namun, setelah mendapatkan perlakuan persentase rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 26,35% menjadi 76,94% dan termasuk kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya hasil analisis deskriptif persentase sebelum dan setelah diberikan perlakuan dari tiap-tiap indikator pemahan tentang cara membuat keputusan karier dapat disajikan berikut ini:

(1) Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya

Gambaran pemahaman diri tentang cara membuat keputusan karier siswa pada indikator Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya berdasarkan hasil olah data adalah :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pemahaman Yang Jelas Mengenai Kemampuan Otak, Bakat, Minat, Dan Berbagai Kelebihan Dan Kelemahannya

<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		Kategori
F	Skor %	F	Skor %	
0	0.00%	6	16.67%	Sangat Tinggi
0	0.00%	20	55.56%	Tinggi
31	86.11%	10	27.78%	Sedang
3	8.33%	0	0.00%	Rendah
2	5.56%	0	0.00%	Sangat Rendah
36	100%	36	100%	Total



Gambar 4.2
Grafik Peningkatan Indikator Pemahaman Yang Jelas Mengenai Kemampuan Otak, Bakat, Minat, Dan Berbagai Kelebihan Dan Kelemahannya

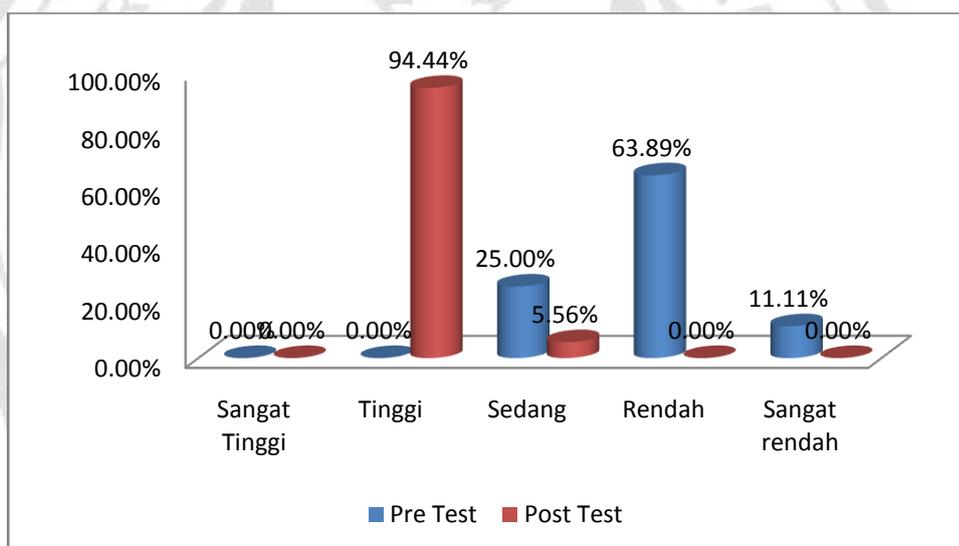
Berdasarkan tabel dan grafik di atas tampak bahwa dari 36 siswa sebelum mendapatkan perlakuan layanan informasi karier (*pre test*) terdapat 31 siswa atau 86,11% mempunyai pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, dan berbagai kelebihan dan kelemahannya termasuk dalam kategori sedang, dan 3 siswa atau 8,33% mempunyai pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, dan berbagai kelebihan dan kelemahannya termasuk dalam kategori rendah, dan 2 siswa atau 5,56% mempunyai pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, dan berbagai kelebihan dan kelemahannya termasuk kategori sangat rendah. Setelah mendapatkan perlakuan layanan informasi karier (*post test*) terdapat 20 siswa atau 55,56% mempunyai pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya termasuk dalam kategori tinggi, dan 6 siswa atau 16,67% yang mempunyai pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya termasuk dalam kategori sangat tinggi dan hanya 10 siswa atau 27,78% yang mempunyai pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya termasuk dalam kategori sedang.

(2) Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan

Gambaran pemahaman diri tentang Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan berdasarkan hasil olah data adalah :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Persyaratan Pekerjaan

<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		Kategori
F	Skor %	F	Skor %	
0	0.00%	0	0.00%	Sangat Tinggi
0	0.00%	34	94.44%	Tinggi
9	25.00%	2	5.56%	Sedang
23	63.89%	0	0.00%	Rendah
4	11.11%	0	0.00%	Sangat Rendah
36	100%	36	100%	Total



Gambar 4.3
Grafik Peningkatan Indikator Pengetahuan Tentang Persyaratan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.3 di atas tampak bahwa dari 36 siswa sebelum mendapatkan perlakuan layanan karier (*pre test*) terdapat 23 siswa atau 63,89% mempunyai pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan termasuk dalam kategori rendah, dan 9 siswa atau 25,00% mempunyai pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan termasuk dalam kategori tinggi dan sebanyak 4 siswa atau

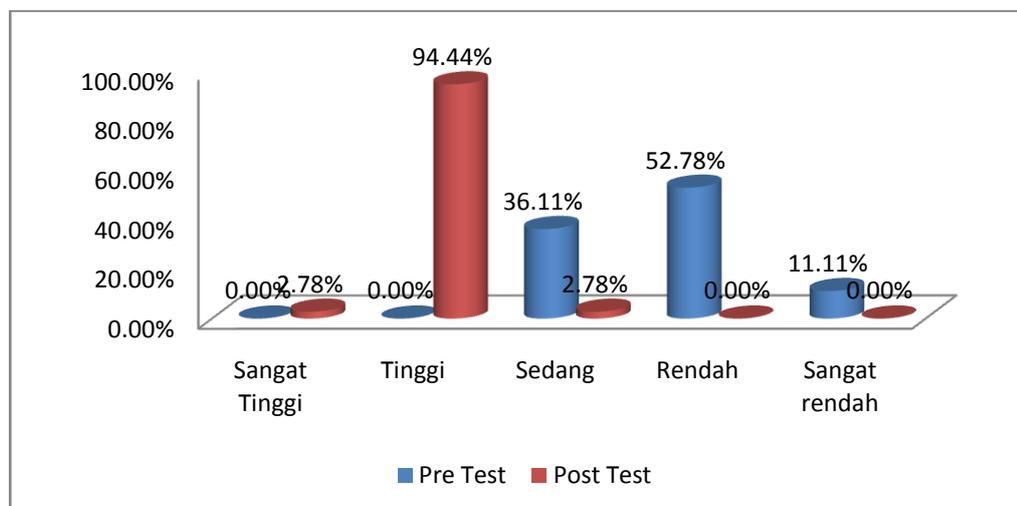
11,11% mempunyai pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan termasuk dalam kategori sangat rendah. Setelah mendapatkan perlakuan layanan informasi karier (*post test*) terdapat 34 siswa atau 94,44% mempunyai pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan termasuk dalam kategori tinggi, dan 2 siswa atau 5,56% yang mempunyai pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan termasuk dalam kategori sedang.

(3) Berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja

Gambaran pemahaman diri tentang cara membuat keputusan karier siswa pada indikator berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja berdasarkan hasil olah data adalah :

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Berpikir Secara Rasional Mengenai Perpaduan
Pemahaman Diri Dan Pengetahuan Persyaratan Kerja

<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		Kategori
F	Skor %	F	Skor %	
0	0.00%	1	2.78%	Sangat Tinggi
0	0.00%	34	94.44%	Tinggi
13	36.11%	1	2.78%	Sedang
19	52.78%	0	0.00%	Rendah
4	11.11%	0	0.00%	Sangat Rendah
36	100%	36	100%	Total



Gambar 4.4
Grafik Peningkatan Indikator Berpikir Secara Rasional Mengenai
Perpaduan Pemahaman Diri Dan Pengetahuan Persyaratan Kerja

Berdasarkan tabel dan grafik di atas tampak bahwa dari 36 siswa sebelum mendapatkan perlakuan layanan karier (*pre test*) terdapat 19 siswa atau 52,78% mempunyai berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja termasuk dalam kategori rendah, dan 13 siswa atau 36,11% mempunyai berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja termasuk dalam kategori sedang dan sebanyak 4 siswa atau 11,11% mempunyai berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja termasuk dalam kategori sangat rendah. Setelah mendapatkan perlakuan layanan karier (*post test*) terdapat 34 siswa atau 94,44% mempunyai berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja termasuk dalam kategori tinggi, dan 1 siswa atau 2,78% yang mempunyai berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja termasuk dalam kategori sangat tinggi dan sedang.

4.1.3.1 Analisis Uji Beda (*t-test*)

Untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier digunakan rumus uji beda (*t-test*). Adapun langkah yang di tempuh sebelum melaksanakan analisis uji *t-test* adalah uji normalitas data sebelum dan setelah diberi perlakuan layanan informasi karier. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis atau tidak. Hasil uji normalitas dengan bantuan komputer program excel keaktifan siswa menunjukkan data berdistribusi normal. Selengkapnya dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Data Pemahaman Siswa Tentang Cara
Membuat Keputusan Karier

Data Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier	x^2	x^2 tabel	Keterangan
<i>Pre Test</i>	7,246	7,815	$(x^2 \text{ hitung} < x^2 \text{ tabel}) = \text{Normal}$
<i>Post Test</i>	7,163	7,815	$(x^2 \text{ hitung} < x^2 \text{ tabel}) = \text{Normal}$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa x^2 hitung hasil dari pre test dan post test tidak lebih besar x^2 tabel sehingga berada pada daerah penerimaan H_0 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat digunakan statistik parametrik yaitu uji t.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diukur. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah layanan informasi karier dapat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman

siswa terhadap keputusan karier antara sebelum dan setelah di beri perlakuan digunakan rumus uji beda atau *t- test*. pemberian layanan (*treatment*) ditempuh dengan analisis data. Berdasarkan uji t-test diperoleh t_{hitung} sebesar 25,74 sementara t_{tabel} dengan db $N - 1 = 36 - 1 = 35$ dan taraf signifikan 5% (0,05) sebesar 2,03. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $25,74 > 2,03$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji Beda (*t-test*)

Pemahaman tentang cara membuat keputusan karier	Md	Db	N	t_{hitung}	T_{tabel}	Kategori
<i>Post test – Pre test</i>	58,08	35	36	25,74	2,03	Signifikan

Dari hasil uji diatas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karier dapat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu. Hal ini berarti layanan informasi karier yang diberikan kepada siswa dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam peningkatan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier. Hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan adalah diterima.

4.1.3.2 Deskripsi Progress Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat

Keputusan Karier Pada Pelaksanaan Layanan Informasi Karier

Hasil pengamatan yang telah dilakukan selama proses layanan informasi karier akan dijelaskan pada evaluasi pemahaman, perasaan, dan tindakan yang akan dilakukan oleh siswa setelah mendapatkan perlakuan. Berikut akan

dijelaskan progress berdasarkan hasil pengamatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedelapan pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Pengamatan Proses Pelaksanaan Layanan Informasi Karier

Pertemuan	Secara Umum	Perkembangan Deskriptor
<p>Pertemuan pertama: Hari/tgl: Selasa/15 Januari 2013 Waktu: 45 menit Materi: mengenal bakat dan minat 1</p>	<p>Pelaksanaan layanan ini diawali dengan permainan “berdiri duduk”, pada permainan ini siswa terlihat mencoba untuk konsentrasi mendengarkan aba-aba, meskipun ada beberapa siswa masih terlihat bercanda kurang serius. Namun, setelah beberapa kali permainan ada 5 siswa yang salah dalam permainan dan 5 siswa tersebut unjuk kebolehan bernyanyi yang diiringi puisi sehingga suasana menjadi cair dan akrab.</p> <p>Setelah pembinaan <i>rapport</i> dilanjutkan dengan peneliti menyampaikan materi tentang bakat dan minat 1 dengan slides <i>power point</i>. Secara umum pemberian materi berjalan lancar karena siswa antusias mendengarkan penjelasan peneliti dan ada 2 siswa yang bertanya kepada peneliti, meskipun ada beberapa siswa yang bercerita sendiri. Peneliti dapat kembali memfokuskan perhatian siswa pada materi yang disampaikan.</p> <p>Kegiatan diakhiri dengan pembahasan UCA, secara umum siswa sudah mengetahui tentang bakat dan minat dan jenis bakat dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan intelegensi sebagian siswa memahami seberapa jauh kemampuan intelegensi yang dimiliki 2. Bakat dan minat sebagian siswa belum memahami bakat minat yang dimiliki 3. Kelebihan dan kelemahan sebagian siswa memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki 4. Jenis-jenis pekerjaan sebagian siswa tidak memahami jenis-jenis pekerjaan yang diketahui 5. Syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan sebagian siswa tidak mengetahui syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan 6. Lingkungan yang terkait dengan karier sebagian siswa lingkungannya tidak mendukung dalam kariernya 7. Pengetahuan karier yang dimiliki sebagian siswa tidak mengetahui tentang karier 8. Menunjukkan respon yang baik tentang informasi sebagian siswa sudah mulai mampu menunjukkan respon yang baik tentang informasi 9. Kemampuan berinteraksi di lingkungan sebagian siswa mulai mampu berinteraksi dengan lingkungannya 10. Mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang sebagian siswa mampu menerima saran, kritik dan

	minat, siswa merasa senang dan menikmati saat proses pemberian layanan, dan siswa akan berusaha untuk lebih memahami tentang bakat dan minat yang ia miliki.	penolakan dari orang
<p>Pertemuan kedua: Hari/tgl: Jumat/18 Januari 2013 Waktu: 45 menit Materi: mengenal bakat dan minat 2</p>	<p>Pelaksanaan layanan ini diawali dengan senam tralala, agar siswa merasa bersemangat untuk menerima layanan informasi yang peneliti sampaikan. Namun ada beberapa siswa yang tidak bersemangat sehingga senam tersebut harus diulang sebanyak 2 kali agar siswa lebih semangat lagi.</p> <p>Setelah pembinaan <i>rapport</i> dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang mengenal bakat dan minat 2 dengan slides <i>power point</i>. Secara umum pemberian materi berjalan lancar karena siswa antusias mendengarkan penjelasan peneliti. Namun, masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan peneliti, tapi peneliti mampu untuk kembali memfokuskan perhatian siswa.</p> <p>Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab berkaitan dengan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan peneliti. Dalam tanya jawab ada 2 siswa yang bertanya kepada peneliti, meskipun ada beberapa siswa yang bercerita sendiri saat temannya menyampaikan pertanyaannya. Namun, peneliti dapat menenangkan siswa yang bercerita sendiri untuk kembali</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan intelegensi sebagian siswa memahami seberapa jauh kemampuan intelegensi yang dimiliki 2. Bakat dan minat sebagian siswa belum memahami bakat minat yang dimiliki 3. Kelebihan dan kelebihan sebagian siswa memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki 4. Jenis-jenis pekerjaan sebagian siswa belum memahami jenis-jenis pekerjaan yang diketahui 5. Syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan sebagian siswa tidak mengetahui syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan 6. Lingkungan yang terkait dengan karier sebagian siswa lingkungannya tidak mendukung dalam kariernya 7. Pengetahuan karier yang dimiliki sebagian siswa tidak mengetahui tentang karier yang akan dibuatnya 8. Menunjukkan respon yang baik tentang informasi sebagian siswa sudah mampu menunjukkan respon yang baik tentang informasi 9. Kemampuan berinteraksi di lingkungan sebagian siswa mulai mampu berinteraksi dengan lingkungannya 10. Mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang sebagian siswa mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang

	<p>memperhatikan materi yang peneliti sampaikan .</p> <p>Kegiatan diakhiri dengan pembahasan UCA, secara umum siswa mulai dapat menjabarkan manfaat bakat dan minat, hal-hal yang mempengaruhi bakat serta siswa dapat mengetahui kiat mengembangkan bakat dan minat. Siswa merasa senang dengan pemberian layanan tentang mengenal bakat dan minat 2 dan siswa mulai bersemangat untuk dapat melaksanakan kiat-kiat untuk mengembangkan bakat dan minat yang baik pada diri mereka sendiri.</p>	
<p>Pertemuan ketiga: Hari/tgl: Senin/21 Januari 2013 Waktu: 45 menit Materi: mengenal dan menyadari kelebihan dan kelemahan diri</p>	<p>Pelaksanaan layanan ini langsung pada penyampaian materi tentang mengenal dan menyadari kelebihan dan kelemahan diri dengan slides <i>power point</i>, hal ini dilakukan karena dari pertemuan sebelumnya sudah tercipta pembinaan <i>rapport</i> yang baik.</p> <p>Secara umum pemberian materi berjalan lancar karena siswa masih tetap antusias mendengarkan penjelasan peneliti. Namun, masih tetap ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan peneliti, tapi peneliti mampu untuk kembali memfokuskan perhatian siswa.</p> <p>Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan cara-cara untuk menyadari kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, disini siswa lebih antusias</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan intelegensi sebagian siswa memahami seberapa jauh kemampuan intelegensi yang dimiliki 2. Bakat dan minat sebagian siswa belum memahami bakat minat yang dimiliki 3. Kelebihan dan kelemahan sebagian siswa memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki 4. Jenis-jenis pekerjaan sebagian siswa belum memahami jenis-jenis pekerjaan yang diketahui 5. Syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan sebagian siswa tidak mengetahui syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan 6. Lingkungan yang terkait dengan karier sebagian siswa lingkungannya tidak mendukung dalam kariernya 7. Pengetahuan karier yang dimiliki sebagian siswa tidak mengetahui tentang karier yang akan dibuatnya 8. Menunjukkan respon yang baik

	<p>untuk merasakan, memahami dirinya sendiri dan melatih untuk menyadarinya. kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab berkaitan dengan kegiatan mengenal dan menyadari kelebihan dan kelemahan diri.</p> <p>Kegiatan diakhiri dengan pembahasan UCA, secara umum siswa sudah mengetahui bagaimana menilai dirinya sendiri, siswa merasa senang dan menikmati saat proses pemberian layanan, dan siswa akan berusaha untuk mengenal, dan menyadari apa yang ada didirinya serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya.</p>	<p>tentang informasi sebagian siswa sudah mampu menunjukkan respon yang baik tentang informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Kemampuan berinteraksi di lingkungan sebagian siswa mulai mampu berinteraksi dengan lingkungannya 10. Mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang sebagian siswa mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang
<p>Pertemuan keempat: Hari/tgl: Jumat/25 Januari 2013 Waktu: 45 menit Materi: pentingnya tentang dunia kerja</p>	<p>Pelaksanaan layanan ini langsung pada penyampaian materi tentang pentingnya informasi tentang dunia kerja dengan metode ceramah, hal ini dilakukan karena dari pertemuan sebelumnya sudah tercipta pembinaan <i>rapport</i> yang baik.</p> <p>Secara umum pemberian materi berjalan lancar karena siswa masih tetap antusias mendengarkan penjelasan peneliti. Namun, masih tetap ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan peneliti, tapi peneliti mampu untuk kembali memfokuskan perhatian siswa.</p> <p>Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab berkaitan dengan materi yang disampaikan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan intelegensi siswa mulai mampu memahami seberapa jauh kemampuan intelegensi yang dimiliki 2. Bakat dan minat siswa mulai berani untuk mengungkapkan bakat dan minat yang dimilikinya. 3. Kelebihan dan kelemahan siswa mulai mampu memanfaatkan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki 4. Jenis-jenis pekerjaan sebagian siswa belum memahami jenis-jenis pekerjaan yang diketahui 5. Syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan sebagian siswa tidak mengetahui syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan 6. Lingkungan yang terkait dengan karier sebagian siswa lingkungannya tidak mendukung dalam kariernya 7. Pengetahuan karier yang dimiliki sebagian siswa tidak

	<p>Kegiatan diakhiri dengan pembahasan UCA, secara umum siswa sudah mengetahui bagaimana pentingnya informasi tentang dunia pekerjaan. Siswa senang karena dapat mengetahui betapa pentingnya informasi tentang dunia pekerjaan untuk masa depan siswa.</p>	<p>mengetahui tentang karier yang akan dibuatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Menunjukkan respon yang baik tentang informasi sebagian siswa sudah mampu menunjukkan respon yang baik tentang informasi 9. Kemampuan berinteraksi di lingkungan sebagian siswa mulai mampu berinteraksi dengan lingkungannya 10. Mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang sebagian siswa mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang
<p>Pertemuan kelima: Hari/tgl: Senin/28 Januari 2013 Waktu: 45 menit Materi: mengenal jenis keahlian yang dimiliki</p>	<p>Pelaksanaan layanan ini langsung pada penyampaian materi tentang mengenal jenis keahlian yang dimiliki dengan slides <i>power point</i>, hal ini dilakukan karena dari pertemuan sebelumnya sudah tercipta pembinaan <i>rapport</i> yang baik.</p> <p>Secara umum pemberian materi berjalan lancar karena siswa masih tetap antusias mendengarkan penjelasan peneliti. Namun, masih tetap ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan peneliti, tapi peneliti mampu untuk kembali memfokuskan perhatian siswa.</p> <p>Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab berkaitan dengan materi yang disampaikan.</p> <p>Kegiatan diakhiri dengan pembahasan UCA, secara umum siswa sudah mengetahui bagaimana mengenal jenis keahlian yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan intelegensi siswa mulai mampu memahami seberapa jauh kemampuan intelegensi yang dimiliki 2. Bakat dan minat siswa mulai berani untuk mengungkapkan bakat dan minat yang dimilikinya. 3. Kelebihan dan kelemahan siswa mulai mampu memanfaatkan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki 4. Jenis-jenis pekerjaan sebagian siswa sudah mampu memahami jenis-jenis pekerjaan yang diketahui 5. Syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan sebagian siswa sudah mengetahui syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan 6. Lingkungan yang terkait dengan karier sebagian siswa lingkungannya tidak mendukung dalam kariernya 7. Pengetahuan karier yang dimiliki sebagian siswa tidak mengetahui tentang karier yang akan dibuatnya 8. Menunjukkan respon yang baik tentang informasi sebagian

	dimiliki. Siswa senang karena dapat mengenal jenis-jenis keahlian yang dimiliki	<p>siswa sudah mampu menunjukkan respon yang baik tentang informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Kemampuan berinteraksi di lingkungan sebagian siswa mulai mampu berinteraksi dengan lingkungannya 10. Mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang sebagian siswa mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang
<p>Pertemuan keenam: Hari/tgl: Jumat/1 Februari 2013 Waktu: 45 menit Materi: Langkah-langkah menentukan karier yang sukses</p>	<p>Pelaksanaan layanan ini langsung pada penyampaian materi tentang langkah-langkah menentukan karier yang sukses dengan slides <i>power point</i>, hal ini dilakukan karena dari pertemuan sebelumnya sudah tercipta pembinaan <i>rapport</i> yang baik.</p> <p>Secara umum pemberian materi berjalan lancar karena siswa antusias mendengarkan penjelasan peneliti dan ada 2 siswa yang bertanya kepada peneliti, meskipun ada beberapa siswa yang bercerita sendiri. Peneliti dapat kembali memfokuskan perhatian siswa pada materi yang disampaikan.</p> <p>Kegiatan diakhiri dengan pembahasan UCA, secara umum siswa sudah mengetahui bagaimana langkah-langkah menentukan karier yang sukses, siswa merasa senang dan menikmati saat proses pemberian layanan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan intelegensi siswa mulai mampu memahami seberapa jauh kemampuan intelegensi yang dimiliki 2. Bakat dan minat siswa mulai berani untuk mengungkapkan bakat dan minat yang dimilikinya. 3. Kelebihan dan kelemahan siswa mulai mampu memanfaatkan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki 4. Jenis-jenis pekerjaan sebagian siswa sudah mampu memahami jenis-jenis pekerjaan yang diketahui 5. Syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan sebagian siswa tidak mengetahui syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan 6. Lingkungan yang terkait dengan karier sebagian siswa lingkungannya tidak mendukung dalam kariernya 7. Pengetahuan karier yang dimiliki sebagian siswa sudah mengetahui tentang karier yang akan dibuatnya 8. Menunjukkan respon yang baik tentang informasi sebagian siswa sudah mampu menunjukkan respon yang baik tentang informasi 9. Kemampuan berinteraksi di

		<p>lingkungan sebagian siswa mulai mampu berinteraksi dengan lingkungannya</p> <p>10. Mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang sebagian siswa belum bisa menerima saran, kritik dan penolakan dari orang</p>
<p>Pertemuan ketujuh: Hari/tgl: Jumat/4 Februari 2013 Waktu: 45 menit Materi: Jenis-jenis Pekerjaan dan Syarat-syarat memasuki suatu jabatan</p>	<p>Pelaksanaan layanan ini langsung pada penyampaian materi tentang syarat-syarat memasuki suatu jabatan/ karier dengan slides <i>power point</i>, hal ini dilakukan karena dari pertemuan sebelumnya sudah tercipta pembinaan <i>rapport</i> yang baik.</p> <p>Secara umum pemberian materi berjalan lancar karena siswa masih tetap antusias mendengarkan penjelasan peneliti. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab berkaitan dengan materi yang disampaikan.</p> <p>Kegiatan diakhiri dengan pembahasan UCA, secara umum siswa sudah mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan/ karier. Siswa senang dan menikmati pemberian layanan serta siswa akan berusaha untuk lebih memperhatikan tentang apa yang diperlukan untuk memasuki suatu jabatan.</p>	<p>1. Kemampuan intelegensi siswa mulai mampu memahami seberapa jauh kemampuan intelegensi yang dimiliki</p> <p>2. Bakat dan minat siswa mulai berani untuk mengungkapkan bakat dan minat yang dimilikinya.</p> <p>3. Kelebihan dan kelemahan siswa mulai mampu memanfaatkan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki</p> <p>4. Jenis-jenis pekerjaan sebagian siswa sudah mampu memahami jenis-jenis pekerjaan yang diketahui</p> <p>5. Syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan sebagian siswa sudah mengetahui syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan</p> <p>6. Lingkungan yang terkait dengan karier sebagian siswa merasa lingkungannya tidak mendukung dalam kariernya</p> <p>7. Pengetahuan karier yang dimiliki sebagian siswa sudah mengetahui tentang karier yang akan dibuatnya</p> <p>8. Menunjukkan respon yang baik tentang informasi sebagian siswa sudah mampu menunjukkan respon yang baik tentang informasi</p> <p>9. Kemampuan berinteraksi di lingkungan sebagian siswa mulai mampu berinteraksi dengan lingkungannya</p> <p>10. Mampu menerima saran,</p>

		kritik dan penolakan dari orang sebagian siswa mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang
<p>Pertemuan kedelapan: Hari/tgl: Jumat/4 Februari 2013 Waktu: 45 menit Materi: Review inti materi penjelasan pertemuan pertama s/d terakhir</p>	<p>Pelaksanaan layanan ini langsung pada penyampaian inti materi dari pertemuan pertama s/d terakhir.</p> <p>Secara umum pemberian materi berjalan lancar karena siswa masih tetap antusias mendengarkan penjelasan peneliti. Namun, masih tetap ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan peneliti, tapi peneliti mampu untuk kembali memfokuskan perhatian siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab berkaitan dengan materi yang disampaikan.</p> <p>Kegiatan diakhiri dengan pembahasan UCA, secara umum siswa sudah mengetahui tentang materi dari pertemuan pertama s/d terakhir. Siswa senang dan menikmati pemberian layanan serta siswa akan berusaha untuk lebih memahamni dan mulai mengembangkan apa yang di pahami dari materi tersebut,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan intelegensi siswa mulai mampu memahami seberapa jauh kemampuan intelegensi yang dimiliki 2. Bakat dan minat siswa mulai berani untuk mengungkapkan bakat dan minat yang dimilikinya. 3. Kelebihan dan kelebihan siswa mulai mampu memanfaatkan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki 4. Jenis-jenis pekerjaan sebagian siswa sudah mampu memahami jenis-jenis pekerjaan yang diketahui 5. Syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan sebagian siswa sudah mengetahui syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan 6. Lingkungan yang terkait dengan karier sebagian siswa merasa lingkungannya tidak mendukung dalam kariernya 7. Pengetahuan karier yang dimiliki sebagian siswa sudah mengetahui tentang karier yang akan dibuatnya 8. Menunjukkan respon yang baik tentang informasi semua siswa sudah mampu menunjukkan respon yang baik tentang informasi 9. Kemampuan berinteraksi di lingkungan sebagian siswa mulai mampu berinteraksi dengan lingkungannya 10. Mampu menerima saran, kritik dan penolakan, sebagian siswa mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang

Secara keseluruhan layanan informasi karier dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier. Peningkatan ini dapat dilihat sebelum dan setelah diberikan layanan informasi karier, perubahan dapat dilihat pada siswa saat kegiatan berlangsung dan setelah diberi penilaian siswa mendapatkan pemahaman, perasaan senang dan tindakan yang akan dilakukan setelah mendapatkan perlakuan, dan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan hasil analisis data yang secara statistik menunjukkan bahwa layanan informasi karier dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pemberian layanan informasi karier, pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X.3 SMA N 1 Bumiayu, mengalami suatu perubahan dan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif dari rata-rata gambaran secara umum *pre test* dapat diketahui bahwa sebelum diberikan layanan informasi karier dari 36 siswa, secara umum diperoleh 30 siswa atau 83,33% berada pada kategori rendah, sebanyak 5 siswa atau 13,87% berada dalam kategori sedang dan sebanyak 1 siswa atau 2,78% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ditemukan satupun siswa dengan kategori stinggi dan sangat tinggi.

Hasil *pre-test* menunjukkan sebagian besar siswa masih berada pada kategori rendah dalam pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier.

Namun, setelah diberikan perlakuan dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan, tingkat pemahaman siswa paling banyak berada pada kategori tinggi dan sedang. Tingkat pemahaman diri pada siswa dapat dilihat dari semakin meningkatkan siswa dalam memahami kemampuan intelegensi yang dimiliki, memahami bakat dan minat yang dimiliki terkait dengan karier, memahami kelebihan dan kelemahan diri perilaku siswa dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan pilihan pemahaman yang ada pada kisi-kisi skala yang diberikan penulis pada indikator pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya.

Dari tiga indikator pemahaman tentang cara membuat keputusan karier tersebut, yang mengalami peningkatan skor paling tinggi adalah indikator pengetahuan persyaratan pekerjaan sebesar 29,60%. Hal ini sesuai dengan pengamatan bahwa pada dasarnya siswa memahami syarat-syarat pekerjaan secara umum sesuai dengan kemampuannya serta sebagian siswa berani untuk mengemukakan jenis-jenis pekerjaan dan syarat-syarat pekerjaan yang diketahui dan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kemampuannya serta tahu bagaimana memanfaatkan media dan teknologi informasi karier. Artinya dengan pemahaman yang dimiliki siswa tentang pengetahuan informasi karier yang diberikan menunjukkan bahwa informasi karier itu merupakan salah satu hal penting untuk mencapai kesuksesan suatu pilihan bidang pekerjaan yang diharapkan siswa. Sedangkan indikator yang prosentase peningkatannya paling rendah setelah diberikan layanan informasi karier adalah indikator pemahaman kemampuan otak, bakat, minat, kelebihan dan kelemahannya sebesar 18,23%. Hal

ini sesuai dengan pengamatan bahwa pada dasarnya siswa sudah memahami kemampuan otak, bakat, minat, kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya. Namun, sebagian siswa masih ada yang masih ragu mengenai bakat yang dimiliki. Misalnya siswa masih belum merasa yakin bahwa bakat yang dimilikinya dapat membantu dalam mengembangkan pemahamannya tentang membuat keputusan karier. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh konsep Frank Parson (dalam Winkel, 2010: 408)

1. Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya, serta ciri-ciri yang lain.
2. Pengetahuan tentang keseluruhan persyaratan pekerjaan yang harus dipenuhi supaya dapat mencapai sukses dalam berbagai bidang pekerjaan, serta tentang balas jasa dan kesempatan untuk maju dalam semua bidang pekerjaan itu.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hal terpenting dalam pengambilan keputusan karier ialah adanya pemahaman diri yang mengacu pada kemampuan otak, bakat, minat, kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, dan pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan untuk memahami tentang cara membuat keputusan karier.

Gambaran pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier berdasarkan perhitungan analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa setelah diberikan layanan informasi karier dari 36 siswa, secara umum diperoleh 35 siswa atau 97,22% berada pada kategori tinggi dan sebanyak 1 atau 2,78% siswa berada dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah diberi perlakuan selama delapan kali pertemuan terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 26,35%. Hal ini juga terlihat selama proses pengamatan bahwa siswa mulai memahami jenis-jenis pekerjaan, syarat-syarat untuk

memasuki pekerjaan, memahami lingkungan yang terkait dengan karier, memahami pengetahuan karier yang dimiliki, menunjukkan respon yang baik tentang informasi karier, kemampuan berinteraksi di lingkungan, mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang.

Hal tersebut berarti semakin sering layanan informasi karier diberikan kepada siswa maka pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier akan semakin baik dan meningkat. Dengan demikian hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa layanan informasi karier dapat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu, dapat diterima. Menurut Sukardi (Prayitno, 2008: 259) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas, atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Hal ini dibuktikan dengan hasil skor total *post-test* ($X_2 = 4007$) lebih besar daripada *pre-test* ($X_1 = 6094$), selain itu berdasarkan hasil data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $27,74 > 2,03$ dengan menggunakan rumus uji t-tes diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa “ada perbedaan tingkat pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier setelah diberikan layanan informasi karier”. Hal ini menggambarkan dengan layanan informasi karier mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hal ini menggambarkan bahwa dengan layanan informasi karier yang diberikan pada siswa kelas X.3 SMA N 1

Bumiayu berpengaruh terhadap pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier siswa.

Terbuktinya hipotesis penelitian ini bahwa layanan informasi karier sangat penting diberikan kepada siswa, bukan semata-mata hanya untuk membantu mengentaskan masalahnya dalam memutuskan karier para siswa setelah tamat dari sekolah, akan tetapi diharapkan siswa mampu termotivasi untuk mengenali dan meningkatkan pemahaman tentang karier yang sesuai dengan dirinya. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian layanan karier seperti yang diungkapkan oleh Prayitno (2008: 260) menyebutkan bahwa ada tiga alasan utama mengapa pemberian layanan informasi perlu diselenggarakan, yaitu:

- 1) Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial, budaya.
- 2) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya "kemana dia ingin pergi",
- 3) Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan dengan judul Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karier Melalui Layanan Informasi Karier di Kelas X2 SMA Negeri Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2009/2010. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa layanan informasi karier dapat digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan kemandirian siswa dalam memilih karier di kelas X2 SMA N 1 Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2009/ 2010 (Yuyun: iv).

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada semua indikator. Meskipun begitu, hendaknya ditingkatkan lagi. Tindak lanjut yang perlu dilakukan yaitu guru BK hendaknya terus mendampingi siswa menekankan pentingnya memahami dirinya sendiri dan pentingnya informasi tentang karier. Hal tersebut bisa dilakukan melalui layanan klasikal ataupun dalam format kelompok.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun tujuan penelitian ini tercapai, namun dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu intensitas bertemu dengan siswa hanya pada waktu pemberian layanan maka peneliti kurang dapat memantau perkembangan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, subyek penelitian yang terbatas dan sampel hanya pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu, sehingga hasil penelitian juga hanya berlaku untuk siswa X SMA Negeri 1 Bumiayu, oleh karena itu apabila penelitian dilakukan di tempat yang lain mungkin akan memperoleh hasil yang belum tentu sama.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

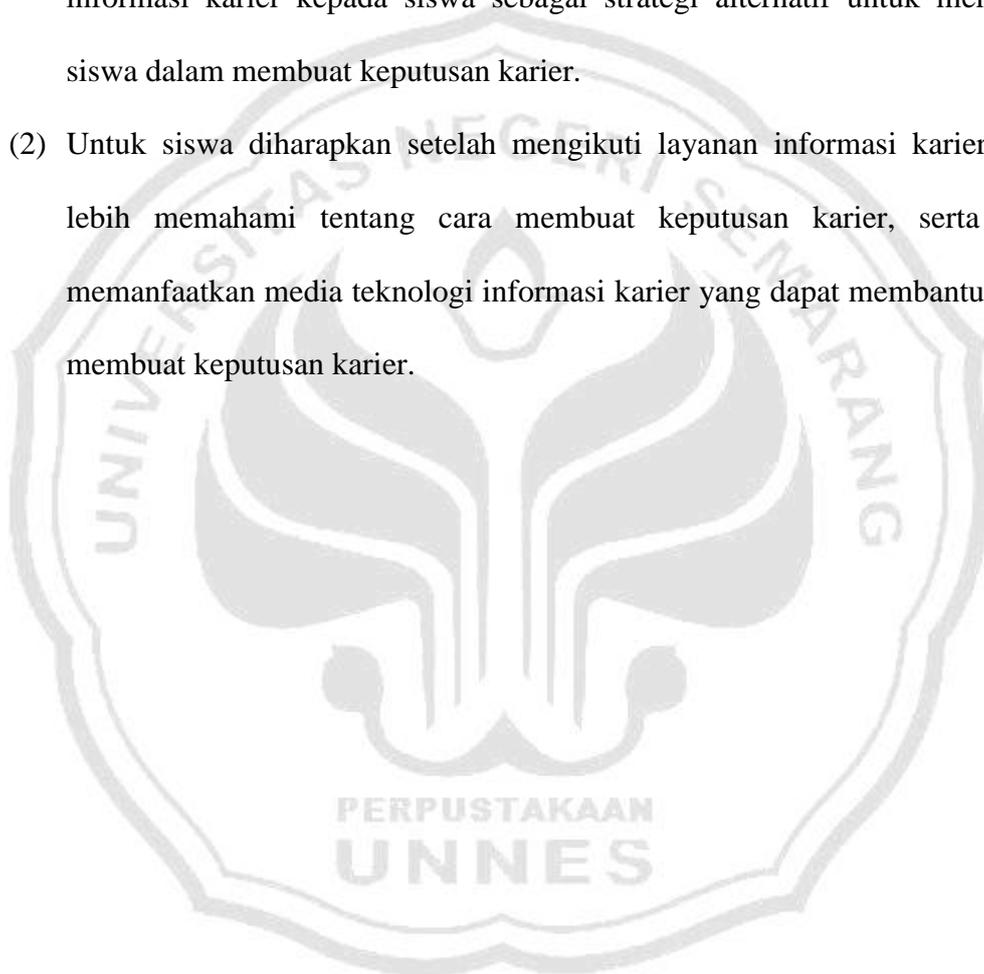
Berdasarkan hasil penelitian “Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2012/2013”, maka diperoleh simpulan:

- 1) Tingkat pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu sebelum diberikan layanan informasi karier menunjukkan kategori sedang dengan prosentase 50,59%
- 2) Tingkat pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier setelah diberikan layanan informasi tergolong tinggi dengan prosentase 76,94%
- 3) Pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier dapat ditingkatkan melalui layanan informasi karier pada aspek pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat dan berbagai kelebihan dan kelemahannya, pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan, dan berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan pekerjaan. Hal ini didukung pula oleh hasil pengamatan terhadap subyek selama diberi perlakuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya:

- (1) Bagi guru BK SMA N 1 Bumiayu, agar lebih mengintensifkan layanan informasi karier kepada siswa sebagai strategi alternatif untuk membantu siswa dalam membuat keputusan karier.
- (2) Untuk siswa diharapkan setelah mengikuti layanan informasi karier dapat lebih memahami tentang cara membuat keputusan karier, serta dapat memanfaatkan media teknologi informasi karier yang dapat membantu dalam membuat keputusan karier.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2011. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Brown, George, & Smith.2011. *The Role of Emotional Intelligence in the Career Commitment and Decision-Making Process*. Journal career.(<http://jca.sagepub.com>. Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2012).
- Fathonah, Nurhani. 2010. *Layanan Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XI Sekola Menengah Atas Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.(<http://repository.upi.edu/skripsiview.php?noskrip.com> Diunduh pada tanggal 27 Januari 2012).
- Guay, F., Senecal, C., Gauthier, L. & Fernet, C. 2003. Predicting Career Indecision: A Self-Determination Theory Perspective. *Journal of Counseling Psychology*, (Online), (<http://www.psych.rochester.edu>. Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2012)
- Hurlock, B Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- L. Wicaksono. 2004. *Pengaruh Informasi Karier Terhadap Pengambilan Putusan Karier Siswa SMA Malang*. Jurnal Pendidikan. (<http://jurnal.untan.ac.id>. Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2012).
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA press
- Mugiarso, Heru, dkk. 2007. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang : UNNES Press
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Maulani, Novi. 2010. *Program Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kemandirian Perilaku Siwa Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XI SMP Al-Falah Dago Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.<http://repository.upi.edu/skripsiview.php?noskrip.com> Diunduh pada tanggal 17 Febuari 2012.

- Prayitno dan Erman Amti. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta
- Rudiyanto. A. 2010. *7 Kunci Sukses Meraih Pekerjaan*. Yogyakarta: Prima Media
- Shertzer B. & Stone Shelley C. (1981). *Fundamental Of Guidance*. Translited oleh Mungin. 1998. Boston: Houghton Mifflin Company
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim MGP BK SMA kota Semarang. Modul Bimbingan Konseling "Pengembangan diri dan Motivasi Berprestasi". <http://misscounseling.blogspot.com>. Diunduh tanggal 16 Desember 2012
- Tri Ratna, Yuyun. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa dalam Memilih Karier Melalui Layanan Informasi Karier di Kelas X2 SMA Negeri 1 Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2009/ 2010*. Skripsi. Semarang: UNNES (Tidak Diterbitkan)
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi
- Wibowo, Mungin Eddy, dkk. 2010. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES
- Winkel dan Sri Hastuti. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia
- Winkel dan Sri Hastuti. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Media Abadi

Lampiran 1

**Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Skala Pemahaman Tentang Cara
Membuat Keputusan Karier Try Out**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah Item	
			+	-		
Pemahaman tentang cara membuat keputusan karier	4. Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya	1.4 Memahami kemampuan intelejensi yang dimiliki	1,3, 5	2,4	5	
		1.5 Memahami bakat dan minat yang dimiliki terkait dengan karier	6,8, 10	7,9	5	
		1.6 Memahami kelebihan dan kelemahan diri	11,13, 15	12,14	5	
	5. Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan	2.6 Memahami jenis-jenis pekerjaan	2.6 Memahami jenis-jenis pekerjaan	16,18, 20	17,19	5
			2.7 Memahami syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan	22,24	21,23, 25	5
		2.8 Memahami lingkungan yang terkait dengan karier	2.8 Memahami lingkungan yang terkait dengan karier	26,28	27,29, 30	5
			2.9 Memahami	31,33,	32,34	5

		pengetahuan karier yang dimiliki	35		
		2.10Menunjukkan respon yang baik tentang informasi karier	36,38, 40	37,39	5
6.	Berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja	3.6 Merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki	41,43, 45	42,44	5
		3.7 Kemampuan berinteraksi	47,49	46,48, 50	5
		3.8 Merasa yakin dengan karier yang dipilih	51,53	52,54, 55	5
		3.9 Mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang	56,58, 60	57,59	5
		3.10Adanya pemahaman antara diri dan pengetahuan karier	61,63, 65	62,64	5

Lampiran 2

**SKALA PEMAHAMAN SISWA TENTANG CARA MEMBUAT
KEPUTUSAN KARIER MELALUI LAYANAN INFORMASI KARIER DI
KELAS X SMA NEGERI 1 BUMIAYU TAHUN AJARAN 2012/2013**

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan*
3. No.absen :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami secara seksama setiap pernyataan
2. Pilihlah jawaban dari pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi Anda
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pemahaman dan apa yang Anda alami saat ini
4. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dari jawaban yang Anda berikan, bila jawaban sesuai kondisi Anda
5. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi penilaian bidang studi
6. Berikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang anda pilih
7. Jika ingin mengganti jawaban yang salah, cukup dengan memberikan tanda (=) pada jawaban yang Anda anggap kurang sesuai dan memberi tanda (√) pada jawaban yang baru.
8. Keterangan:

SM	: Sangat memahami
M	: Memahami
CM	: Cukup memahami
TM	: Tidak memahami
9. Terima kasih atas bantuan dan partisipasi yang telah diberikan

Keterangan:

*Pilih yang sesuai

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	SM	M	CM	TM
1.	Potensi mempengaruhi karier yang saya kembangkan				
2.	Potensi yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yang akan saya kembangkan				
3.	Potensi berperan penting dalam penentuan karier seseorang				
4.	Saya tidak peduli dengan potensi yang saya kembangkan				
5.	Saya berusaha mengimbangi potensi yang saya kembangkan				
6.	Saya memahami bakat dan minat yang saya miliki				
7.	Bakat dan minat yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yang akan saya kembangkan				
8.	Saya mampu mengembangkan bakat yang saya miliki sesuai dengan karier yang saya inginkan				
9.	Dalam pembuatan keputusan karier saya tidak mempedulikan bakat dan minat saya				
10.	Bakat yang saya miliki sangat berpengaruh terhadap perencanaan dan pembuatan keputusan karier saya				
11.	Saya memahami kelebihan yang saya miliki				
12.	Kekurangan yang ada pada diri saya membuat saya tidak yakin mampu memahami tentang cara membuat keputusan karier				
13.	Kelebihan dan kelemahan yang saya miliki berpengaruh terhadap pemahaman tentang cara membuat keputusan karier yang saya rencanakan				
14.	Saya tidak percaya dengan adanya kelemahan yang saya miliki				
15.	Kelemahan yang saya miliki tidak membuat saya rendah diri				
16.	Jenis-jenis pekerjaan yang saya ketahui memberikan saya gambaran tentang pilihan karier saya				
17.	Saya tidak memandang jenis-jenis pekerjaan sebagai ukuran dalam pilihan karier saya				
18.	Saya memahami semua jenis-jenis pekerjaan				
19.	Dalam membuat keputusan karier, saya tidak mempertimbangkan jenis-jenis pekerjaan				
20.	Mengetahui informasi tentang jenis-jenis pekerjaan merupakan hal yang penting dalam memahami pilihan karier saya				

No	Pernyataan	SM	M	CM	TM
21.	Saya tidak mempertimbangkan syarat-syarat ketika memasuki sebuah pekerjaan				
22.	Saya memerlukan informasi tentang syarat-syarat untuk memasuki sebuah pekerjaan				
23.	Informasi syarat-syarat memasuki pekerjaan tidaklah penting untuk saya				
24.	Syarat-syarat pekerjaan penting untuk mempertimbangkan dalam membuat keputusan karier				
25.	Saya membuat keputusan karier tanpa melihat syarat-syarat yang harus dipenuhi				
26.	Lingkungan yang saya tempati sangat berpengaruh dalam membuat keputusan karier saya				
27.	Lingkungan yang saya tempati tidak dapat membantu saya dalam memahami tentang cara membuat keputusan karier				
28.	Saya menginginkan lingkungan yang kondusif guna membantu dalam memahami karier yang akan saya pilih				
29.	Saya tidak peduli dengan lingkungan yang saya tempati, karena tidak berpengaruh dalam perencanaan karier saya				
30.	Lingkungan yang saya tempati tidak mendukung dalam pilihan karier saya				
31.	Dalam memahami tentang cara membuat keputusan karier saya memerlukan pengetahuan karier terlebih dahulu				
32.	Pengetahuan karier yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yang saya pilih				
33.	Pengetahuan karier yang saya miliki sangat berpengaruh dalam membuat keputusan karier				
34.	Dalam membuat keputusan karier saya tidak membutuhkan pengetahuan tentang karier				
35.	Mengetahui tentang informasi karier merupakan hal penting bagi saya untuk merencanakan masa depan				
36.	Saya selalu memperhatikan setiap ada informasi yang berhubungan dengan karier				
37.	Saya tidak memperdulikan ketika ada informasi tentang karier				
38.	Saya berusaha mencari tahu tentang informasi karier yang sesuai dengan bakat dan minat saya				
39.	Jika ada pelatihan yang berhubungan dengan				

	karier, saya enggan mengikuti				
No	Pernyataan	SM	M	CM	TM
40.	Saya akan mengajukan pertanyaan hal yang berhubungan dengan pilihan karier saya				
41.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki akan membantu dalam memahami tentang cara membuat keputusan karier saya				
42.	Tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki				
43.	Dalam membuat keputusan karier saya mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki				
44.	Dalam membuat keputusan karier saya tidak mempertimbangkan kemampuan saya dan asal memutuskan saja				
45.	Kemampuan yang saya miliki berpengaruh dalam membuat keputusan karier saya				
46.	Saya sulit berinteraksi dengan orang-orang disekitar saya				
47.	Saya dapat memanfaatkan kemampuan menyesuaikan diri untuk mendukung rencana dalam membuat keputusan karier saya				
48.	Kemampuan berinteraksi tidak berpengaruh terhadap karier yang saya inginkan				
49.	Kemampuan berinteraksi sangat berpengaruh terhadap pemahaman tentang cara membuat keputusan karier saya				
50.	Saya sulit berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal				
51.	Saya yakin dengan karier yang saya pilih				
52.	Saya ragu-ragu dalam membuat pilihan karier saya				
53.	Dalam membuat suatu keputusan karier saya sudah memikirkan baik buruknya				
54.	Kurang yakin dengan keputusan karier yang diambil				
55.	Dalam membuat suatu keputusan karier, saya hanya memikirkan salah satu segi saja				
56.	Saya senang ketika mendapat saran tentang cara membuat keputusan karier				
57.	Saya akan menjauhi teman yang tidak sependapat dengan pilihan karier saya				
58.	Ketika pendapat saya tidak diterima saya bersikap menerima				
59.	Saya tidak suka jika saran dan pendapat saya ditolak				
60.	Saya siap menerima kritik yang berhubungan				

	dengan karier saya				
No	Pernyataan	SM	M	CM	TM
61.	Saya berusaha mengembangkan pemahaman diri untuk mengetahui kecenderungan karier yang akan saya miliki				
62.	Pemahaman diri dan pengetahuan karier bukanlah hal penting dalam membuat keputusan karier				
63.	Pemahaman diri dan pengetahuan tentang karier merupakan hal penting dalam memahami tentang cara membuat keputusan karier				
64.	Dalam membuat keputusan karier saya tidak mempertimbangkan tentang pemahaman diri dan pengetahuan karier				
65.	Dalam membuat keputusan karier saya mempertimbangkan tentang pemahaman diri dan pengetahuan karier yang saya miliki				

TERIMA KASIH



Lampiran 3

DAFTAR NAMA KELAS X. 3
TAHUN PELAJARAN 2012-2013
SMA NEGERI 1 BUMIAYU

- | | |
|-------------------------------|--------------------------------|
| 1. Afnan Putra Falasufi | 19. M. Farkhan Yanuar |
| 2. Agustina Ayu Kristianti | 20. Muhammad Yahya Fadlli |
| 3. Amelia Eka Permana Sari | 21. Nabila Rahmadhanieta |
| 4. Arif Pratama | 22. Novi purwanti |
| 5. Dhea Sofi Madina | 23. Nok Umi Nur Musyarofah |
| 6. Dian Asti Umaroh | 24. Novie Ayuningrum Pramudtya |
| 7. Dwi Oktafiani | 25. Nur Mei Lizzatinnisa |
| 8. Dwi Purwaningsih | 26. Puput Irna Aqdia |
| 9. Elvin Catur Raharjo | 27. Puri Prameswari |
| 10. Fitri Emillia Hutami | 28. Putri Nian Agusti |
| 11. Furgan Nur Iman | 29. Rifqi Tri Mabruri |
| 12. Gian Aria Wibowo | 30. Sri Lutviani |
| 13. Indah Setianingsih | 31. Risdianti Novida |
| 14. Ismiatu Zahro | 32. Tata Dimas Al Haq |
| 15. Januar Baruna Jou Bataona | 33. Ulvi Atika Suri |
| 16. Jundi Awaludin | 34. Viara Riski |
| 17. Kun Zahidan Mu'fa | 35. Warniatun |
| 18. Laras Rizkinginyas | 36. Zena Vergitha Auryn |

Lampiran 4

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Skala Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah Item
			+	-	
Pemahaman tentang cara membuat keputusan karier	7. Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahan	1.7 Memahami kemampuan intelegensi yang dimiliki	1,4	2,3	4
		1.8 Memahami bakat dan minat yang dimiliki terkait dengan karier	5,7	6,8	4
		1.9 Memahami kelebihan dan kelemahan diri	9,10, 12	12	5
	8. Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan	2.11 Memahami jenis-jenis pekerjaan	13,14, 16	15	4
			2.12 Memahami syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan	17,19	18,20
		2.13 Memahami lingkungan yang terkait dengan karier	21,23	22,24	4
			2.14 Memahami pengetahuan karier yang	25,27, 29	26,28

		dimiliki 2.15Menunjukkan respon yang baik tentang informasi karier	30,32	31,33	4
9.	Berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja	3.11 Merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki 3.12 Kemampuan berinteraksi 3.13 Merasa yakin dengan karier yang dipilih 3.14 Mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang 3.15 Adanya pemahaman antara diri dan pengetahuan karier	35,37 39,41 43,45 47,49, 51 53,55	34,36 38,40, 42 44,46 48,50 52,54	4 5 4 5 4

Lampiran 5

**SKALA PEMAHAMAN SISWA TENTANG CARA MEMBUAT
KEPUTUSAN KARIER MELALUI LAYANAN INFORMASI KARIER DI
KELAS X SMA NEGERI 1 BUMIAYU TAHUN AJARAN 2012/2013**

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan*
3. No.absen :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami secara seksama setiap pernyataan
2. Pilihlah jawaban dari pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi Anda
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pemahaman dan apa yang Anda alami saat ini
4. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dari jawaban yang Anda berikan, bila jawaban sesuai kondisi Anda
5. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi penilaian bidang studi
6. Berikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang anda pilih
7. Jika ingin mengganti jawaban yang salah, cukup dengan memberikan tanda (=) pada jawaban yang Anda anggap kurang sesuai dan memberi tanda (√) pada jawaban yang baru.
8. Keterangan:
SM : Sangat memahami
M : Memahami
CM : Cukup memahami
TM : Tidak memahami
9. Terima kasih atas bantuan dan partisipasi yang telah diberikan

Keterangan:

*Pilih yang sesuai

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	SM	M	CM	TM
1.	Potensi mempengaruhi karier yang saya kembangkan				
2.	Potensi yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yang akan saya kembangkan				
3.	Saya tidak peduli dengan potensi yang saya kembangkan				
4.	Saya berusaha mengimbangi potensi yang saya kembangkan				
5.	Saya memahami bakat dan minat yang saya miliki				
6.	Bakat dan minat yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yang akan saya kembangkan				
7.	Saya mampu mengembangkan bakat yang saya miliki sesuai dengan karier yang saya inginkan				
8.	Dalam pembuatan keputusan karier saya tidak mempedulikan bakat dan minat saya				
9.	Saya memahami kelebihan yang saya miliki				
10.	Kekurangan yang ada pada diri saya membuat saya tidak yakin mampu memahami tentang cara membuat keputusan karier				
11.	Kelebihan dan kelemahan yang saya miliki berpengaruh terhadap pemahaman tentang cara membuat keputusan karier yang saya rencanakan				
12.	Kelemahan yang saya miliki tidak membuat saya rendah diri				
13.	Jenis-jenis pekerjaan yang saya ketahui memberikan saya gambaran tentang pilihan karier saya				
14.	Saya memahami semua jenis-jenis pekerjaan				
15.	Dalam membuat keputusan karier, saya tidak mempertimbangkan jenis-jenis pekerjaan				
16.	Mengetahui informasi tentang jenis-jenis pekerjaan merupakan hal yang penting dalam memahami pilihan karier saya				
17.	Saya memerlukan informasi tentang syarat-syarat untuk memasuki sebuah pekerjaan				
18.	Informasi syarat-syarat memasuki pekerjaan tidaklah penting untuk saya				
19.	Syarat-syarat pekerjaan penting untuk mempertimbangkan dalam membuat keputusan karier				
20.	Saya membuat keputusan karier tanpa melihat syarat-syarat yang harus dipenuhi				

No	Pernyataan	SM	M	CM	TM
21.	Lingkungan yang saya tempati sangat berpengaruh dalam membuat keputusan karier saya				
22.	Lingkungan yang saya tempati tidak dapat membantu saya dalam memahami tentang cara membuat keputusan karier				
23.	Saya menginginkan lingkungan yang kondusif guna membantu dalam memahami karier yang akan saya pilih				
24.	Lingkungan yang saya tempati tidak mendukung dalam pilihan karier saya				
25.	Saya selalu memperhatikan setiap ada informasi yang berhubungan dengan karier				
26.	Pengetahuan karier yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yang saya pilih				
27.	Pengetahuan karier yang saya miliki sangat berpengaruh dalam membuat keputusan karier				
28.	Dalam membuat keputusan karier saya tidak membutuhkan pengetahuan tentang karier				
29.	Mengetahui tentang informasi karier merupakan hal penting bagi saya untuk merencanakan masa depan				
30.	Saya selalu memperhatikan setiap ada informasi yang berhubungan dengan karier				
31.	Saya tidak memperdulikan ketika ada informasi tentang karier				
32.	Saya berusaha mencari tahu tentang informasi karier yang sesuai dengan bakat dan minat saya				
33.	Jika ada pelatihan yang berhubungan dengan karier, saya enggan mengikuti				
34.	Tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki				
35.	Dalam membuat keputusan karier saya mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki				
36.	Dalam membuat keputusan karier saya tidak mempertimbangkan kemampuan saya dan asal memutuskan saja				
37.	Kemampuan yang saya miliki berpengaruh dalam membuat keputusan karier saya				
38.	Saya sulit berinteraksi dengan orang-orang disekitar saya				
39.	Saya dapat memanfaatkan kemampuan menyesuaikan diri untuk mendukung rencana dalam membuat keputusan karier saya				

No	Pernyataan	SM	M	CM	TM
40.	Kemampuan berinteraksi tidak berpengaruh terhadap karier yang saya inginkan				
41.	Kemampuan berinteraksi sangat berpengaruh terhadap pemahaman tentang cara membuat keputusan karier saya				
42.	Saya sulit berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal				
43.	Saya yakin dengan karier yang saya pilih				
44.	Saya ragu-ragu dalam membuat pilihan karier saya				
45.	Dalam membuat suatu keputusan karier saya sudah memikirkan baik buruknya				
46.	Dalam membuat suatu keputusan karier, saya hanya memikirkan salah satu segi saja				
47.	Saya senang ketika mendapat saran tentang cara membuat keputusan karier				
48.	Saya akan menjauhi teman yang tidak sependapat dengan pilihan karier saya				
49.	Ketika pendapat saya tidak diterima saya bersikap menerima				
50.	Saya tidak suka jika saran dan pendapat saya ditolak				
51.	Saya siap menerima kritik yang berhubungan dengan karier saya				
52.	Pemahaman diri dan pengetahuan karier bukanlah hal penting dalam membuat keputusan karier				
53.	Pemahaman diri dan pengetahuan tentang karier merupakan hal penting dalam memahami tentang cara membuat keputusan karier				
54.	Dalam membuat keputusan karier saya tidak mempertimbangkan tentang pemahaman diri dan pengetahuan karier				
55.	Dalam membuat keputusan karier saya mempertimbangkan tentang pemahaman diri dan pengetahuan karier yang saya miliki				

TERIMA KASIH

Lampiran 6

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

- Kelas : X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu
 Semester/ Tahun : 2 (Dua)/ 2013
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 15 Januari 2013
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
 Tempat : Ruang kelas X.3
 Layanan/ Bidang : Layanan Informasi/ Bidang Karier
 Judul/ Spesifikasi Layanan : Mengetahui Bakat dan Minat 1
 Tahapan layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- A. Tujuan :
1. Siswa mengetahui tentang bakat dan minat
 2. Siswa mengetahui jenis bakat dan minat
- B. Materi :
1. Bakat dan minat
 2. Jenis bakat dan minat
- *Materi terlampir
- C. Metode layanan : Ceramah dan tanya jawab
- D. Kegiatan layanan :

Waktu	Strategi Pengajaran
10 Menit	1. Pendahuluan a. Pembinaan <i>raport</i> : mengucapkan salam dan perkenalan. b. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan layanan informasi
25 Menit	2. Kegiatan Eksplorasi : a. Memaparkan materi tentang bakat dan minat b. Menanyakan bakat dan minat yang dimiliki

	<p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Pembahasan materi yang telah tersedia dan disertai perhatian dari siswa d. Konselor memberikan pandangan tentang bakat dan minat dan jenis bakat <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Menanyakan pada siswa seberapa paham mereka menerima materi yang telah disampaikan f. Menyuruh siswa menyimpulkan apa saja yang sudah dibahas
10 Menit	<p>3. Pengakhiran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi <p>Konselor melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pemberian layanan dengan menggunakan laseg secara lisan dan tulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Penutup <p>Mengucapkan salam dan terima kasih</p>

E. Alat dan media : laptop, LCD dan power point

F. Rencana penilaian dan tindak lanjut

Penilaian proses : Dengan melihat sejauh mana keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti layanan

Penilaian hasil : Meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pemahaman masing-masing setelah mengikuti layanan

Tindak lanjut :

G. Buku sumber :

- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA press
- Tim MGP BK SMA kota Semarang. *Modul Bimbingan Konseling "Pengembangan diri dan Motivasi"*

Berprestasi". <http://misscounseling.blogspot.com>. Diunduh tanggal 16 Desember 2012

Bumiayu, 15 Januari 2013

Mengetahui:

Guru BK

Praktikan

Drs. Koyib

Popy Novitasari

NIP.19640712 199003 1 008

NIM. 1301408006



SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

- Kelas : X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu
 Semester/ Tahun : 2 (Dua)/ 2013
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 18 Januari 2013
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
 Tempat : Ruang kelas X.3
 Layanan/ Bidang : Layanan Informasi/ Bidang Karier
 Judul/ Spesifikasi Layanan : Mengetahui Bakat dan Minat 2
 Tahapan layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- A. Tujuan :
1. Siswa mengetahui tentang manfaat bakat dan minat
 2. Siswa mengetahui hal-hal yang mempengaruhi bakat
 3. Siswa dapat mengetahui kiat mengembangkan bakat dan minat
- B. Materi :
1. Manfaat bakat dan minat
 2. Hal-hal yang mempengaruhi bakat
 3. Kiat mengembangkan bakat dan minat
- *Materi terlampir
- C. Metode layanan : Ceramah dan tanya jawab
- D. Kegiatan layanan :

Waktu	Strategi Pengajaran
10 menit	1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan <i>raport</i> : mengucapkan salam dan perkenalan. b. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan layanan informasi

25 Menit	<p>2. Kegiatan</p> <p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memaparkan materi tentang manfaat bakat dan minat b. Menanyakan bakat dan minat yang dimiliki <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Pembahasan materi yang telah tersedia dan disertai perhatian dari siswa d. Konselor memberikan pandangan tentang manfaat bakat dan minat, hal-hal yang mempengaruhi bakat dan minat serta cara mengembangkan bakat dan minat <p>Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Menanyakan pada siswa seberapa paham mereka menerima materi yang telah disampaikan f. Menyuruh siswa menyimpulkan apa saja yang sudah dibahas
10 Menit	<p>3. Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Konselor melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pemberian layanan dengan menggunakan laseg secara lisan dan tulisan. b. Penutup Mengucapkan salam dan terima kasih

E. Alat dan media : laptop, LCD dan power point

F. Rencana penilaian dan tindak lanjut

Penilaian proses : Dengan melihat sejauh mana keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti layanan

Penilaian hasil : Meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pemahaman masing-masing setelah mengikuti layanan

Tindak lanjut :

G. Buku sumber :

- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA press
- Tim MGP BK SMA kota Semarang. *Modul Bimbingan Konseling "Pengembangan diri dan Motivasi Berprestasi"*. <http://misscounseling.blogspot.com>. Diunduh tanggal 16 Desember 2012

Bumiayu, 18 Januari 2013

Mengetahui:

Guru BK

Praktikan

Drs. Koyib

Popy Novitasari

NIP. 19640712 199003 1 008

NIM. 1301408006

PERPUSTAKAAN
UNNES

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

- Kelas : X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu
 Semester/ Tahun : 2 (Dua)/ 2013
 Hari/ Tanggal : Senin/ 21 Januari 2013
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
 Tempat : Ruang kelas X.3
 Layanan/ Bidang : Layanan Informasi/ Bidang Karier
 Judul/ Spesifikasi Layanan : Mengenal dan Menyadari Kelebihan dan Kelemahan diri
 Tahapan layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- A. Tujuan :
1. Siswa mengetahui tentang kelebihan dan kelemahan diri
 2. Siswa mengetahui cara untuk menyadari kelebihan dan kelemahan yang dimiliki
- B. Materi :
1. Mengenal dan menyadari kelebihan dan kelemahan diri
 2. Cara menyadari kelebihan dan kelemahan diri
- *Materi terlampir
- C. Metode layanan : Ceramah dan tanya jawab
 D. Kegiatan layanan :

Waktu	Strategi Pengajaran
10 menit	1. Pendahuluan a. Pembinaan <i>raport</i> : mengucapkan salam dan perkenalan. b. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan layanan informasi

25 Menit	<p>2. Kegiatan</p> <p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memaparkan materi tentang mengenal dan menyadari kelebihan dan kelemahan diri b. Menanyakan kelebihan dan kelebihan yang diketahui saat ini. <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Pembahasan materi yang telah tersedia dan disertai perhatian dari siswa d. Konselor memberikan pandangan tentang kelebihan dan kelemahan diri, dan menjelaskan cara menyadari kelebihan dan kelemahan diri. <p>Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Menanyakan pada siswa seberapa paham mereka menerima materi yang telah disampaikan f. Menyuruh siswa menyimpulkan apa saja yang sudah dibahas
10 Menit	<p>3. Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi <p>Konselor melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pemberian layanan dengan menggunakan laseg secara lisan dan tulisan.</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Penutup <p>Mengucapkan salam dan terima kasih</p>

E. Alat dan media : laptop, LCD dan power point

F. Rencana penilaian dan tindak lanjut

Penilaian proses : Dengan melihat sejauh mana keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti layanan

Penilaian hasil : Meminta siswa menungkapkan perasaan dan pemahaman masing-masing setelah mengikuti layanan

Tindak lanjut :

G. Buku sumber :

- <http://lesskreatif.blogspot.com/tips-mengetahui-kelebihan-diri-kita.html>.diunduh tanggal 16 Desember 2012
- <http://tips-cara-mengenal-kepribadian-diri.html>.diunduh tanggal 16 Desember 2023

Bumiayu, 21 Januari 2013

Mengetahui:

Guru BK

Praktikan

Drs. Koyib

Popy Novitasari

NIP. 19640712 199003 1 008

NIM. 1301408006

PERPUSTAKAAN
UNNES

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

- Kelas : X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu
 Semester/ Tahun : 2 (Dua)/ 2013
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 25 Januari 2013
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
 Tempat : Ruang kelas X.3
 Layanan/ Bidang : Layanan Informasi/ Bidang Karier
 Judul/ Spesifikasi Layanan : Pentingnya Informasi Tentang Dunia Kerja
 Tahapan layanan : Pemahaman
- A. Tujuan :
1. Siswa mengetahui tentang pentingnya informasi dunia kerja
- B. Materi :
1. Pentingnya Informasi Tentang Dunia Kerja
- *Materi terlampir
- C. Metode layanan : Ceramah dan tanya jawab
 D. Kegiatan layanan :

Waktu	Strategi Pengajaran
10 menit	1. Pendahuluan a. Pembinaan <i>raport</i> : mengucapkan salam dan perkenalan. b. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan layanan informasi
25 Menit	2. Kegiatan Eksplorasi : a. Memaparkan materi tentang pentingnya informasi tentang dunia kerja b. Menanyakan kondisi pentingnya

	<p>informasi dunia kerja saat ini</p> <p>Elaborasi :</p> <p>c. Pembahasan materi yang telah tersedia dan disertai perhatian dari siswa</p> <p>d. Konselor memberikan pandangan tentang pentingnya informasi dunia kerja</p> <p>Konfirmasi :</p> <p>e. Menanyakan pada siswa seberapa paham mereka menerima materi yang telah disampaikan</p> <p>f. Menyuruh siswa menyimpulkan apa saja yang sudah dibahas</p>
10 Menit	<p>3. Pengakhiran</p> <p>a. Evaluasi</p> <p>Konselor melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pemberian layanan dengan menggunakan laseg secara lisan dan tulisan.</p> <p>b. Penutup</p> <p>Mengucapkan salam dan terima kasih</p>

E. Alat dan media : laptop dan LCD

F. Rencana penilaian dan tindak lanjut

Penilaian proses : Dengan melihat sejauh mana keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti layanan

Penilaian hasil : Meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pemahaman masing-masing setelah mengikuti layanan

Tindak lanjut :

G. Buku sumber :

- Munandir. 1996. Program Bimbingan Karier di Sekolah.
Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan
Tenaga Akademik

Bumiayu, 25 Januari 2013

Mengetahui:

Guru BK

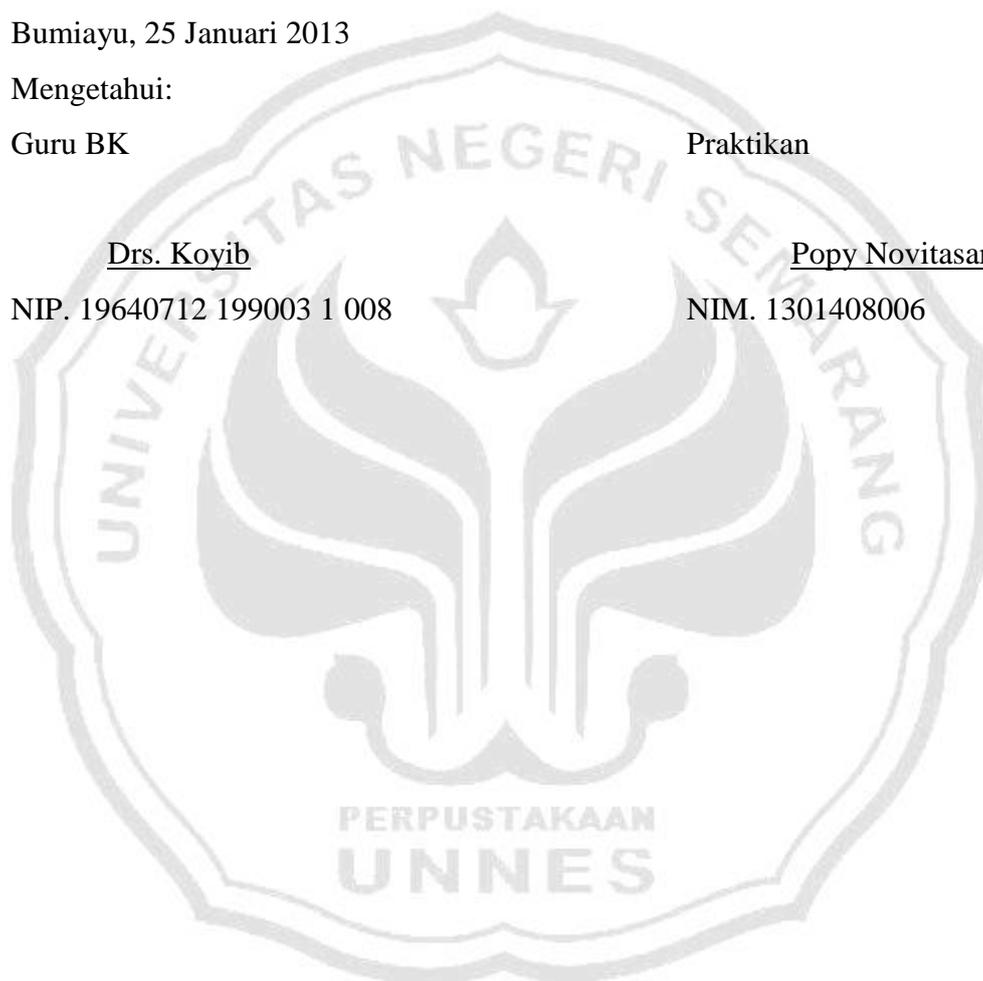
Praktikan

Drs. Koyib

Popy Novitasari

NIP. 19640712 199003 1 008

NIM. 1301408006



SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

- Kelas : X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu
 Semester/ Tahun : 2 (Dua)/ 2013
 Hari/ Tanggal : Senin/ 28 Januari 2013
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
 Tempat : Ruang kelas X.3
 Layanan/ Bidang : Layanan Informasi/ Bidang Karier
 Judul/ Spesifikasi Layanan : Mengetahui Jenis Keahlian yang Kita Miliki
 Tahapan layanan : Pemahaman
- A. Tujuan :
1. Siswa mengetahui jenis keahlian yang dimiliki
 2. Siswa dapat mensiasati peluang pekerjaan
 3. Siswa dapat memanfaatkan berbagai media informasi pekerjaan
- B. Materi :
1. Mengetahui jenis keahlian yang kita miliki
 2. Mensiasati peluang pekerjaan
 3. Pemanfaatan berbagai media informasi pekerjaan
- *Materi terlampir
- C. Metode layanan : Ceramah dan tanya jawab
 D. Kegiatan layanan :

Waktu	Strategi Pengajaran
10 Menit	1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan <i>raport</i> : mengucapkan salam dan perkenalan. b. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan layanan informasi

25 menit	<p>2. Kegiatan</p> <p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memaparkan materi tentang jenis keahlian yang dimiliki b. Menanyakan jenis keahlian yang dimiliki <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Pembahasan materi yang telah tersedia dan disertai perhatian dari siswa d. Konselor memberikan pandangan tentang jenis keahlian yang dimiliki, mensiasati peluang pekerjaan dan memanfaatkan berbagai media informasi pekerjaan <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Menanyakan pada siswa seberapa paham mereka menerima materi yang telah disampaikan f. Menyuruh siswa menyimpulkan apa saja yang sudah dibahas
10 Menit	<p>3. Pengakhiran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi <p>Konselor melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pemberian layanan dengan menggunakan laiseg secara lisan dan tulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Penutup <p>Mengucapkan salam dan terima kasih</p>

E. Alat dan media : laptop, LCD dan power point

F. Rencana penilaian dan tindak lanjut

Penilaian proses : Dengan melihat sejauh mana keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti layanan

Penilaian hasil : Meminta siswa menungkapkan perasaan dan pemahaman masing-masing setelah mengikuti layanan

Tindak lanjut :

G. Buku sumber :

- Rudiyanto. A. 2010. *7 Kunci Sukses Meraih Pekerjaan*. Yogyakarta: Prima Media

Bumiayu, 28 Januari 2013

Mengetahui:

Guru BK

Praktikan

Drs. Koyib

Popy Novitasari

NIP. 19640712 199003 1 008

NIM. 1301408006



SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

- Kelas : X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu
 Semester/ Tahun : 2 (Dua)/ 2013
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 1 Februari 2013
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
 Tempat : Ruang kelas X.3
 Layanan/ Bidang : Layanan Informasi/ Bidang Karier
 Judul/ Spesifikasi Layanan : Langkah-Langkah Menentukan Karier yang Sukses dan Ciri-ciri lingkungan yang mendukung
 Tahapan layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- A. Tujuan :
1. Siswa mengetahui tentang langkah-langkah menentukan karier yang sukses
 2. Siswa dapat menentukan kariernya sendiri
- B. Materi :
1. Langkah-langkah menentukan karier yang sukses

*Materi terlampir

- C. Metode layanan : Ceramah dan tanya jawab
 D. Kegiatan layanan :

Waktu	Strategi Pengajaran
10 Menit	1. Pendahuluan a. Pembinaan <i>raport</i> : mengucapkan salam dan perkenalan. b. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan layanan informasi
25 Menit	2. Kegiatan Eksplorasi :

	<p>a. Memaparkan materi tentang langkah-langkah menentukan karier yang sukses dan ciri-ciri lingkungan yang mendu.</p> <p>Elaborasi :</p> <p>b. Pembahasan materi yang telah tersedia dan disertai perhatian dari siswa</p> <p>c. Konselor memberikan pandangan tentang karier yang sukses, langkah-langkah menentukan karier yang sukses dan ciri-ciri lingkungan yang mendukung.</p> <p>Konfirmasi :</p> <p>d. Menanyakan pada siswa seberapa paham mereka menerima materi yang telah disampaikan</p> <p>e. Menyuruh siswa menyimpulkan apa saja yang sudah dibahas</p>
10 Menit	<p>3. Pengakhiran</p> <p>a. Evaluasi</p> <p>Konselor melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pemberian layanan dengan menggunakan laseg secara lisan dan tulisan.</p> <p>b. Penutup</p> <p>Mengucapkan salam dan terima kasih</p>

E. Alat dan media : laptop, LCD dan power point

F. Rencana penilaian dan tindak lanjut

Penilaian proses : Dengan melihat sejauh mana keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti layanan

Penilaian hasil : Meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pemahaman masing-masing setelah mengikuti layanan

Tindak lanjut :

G. Buku sumber :

- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA press

Bumiayu, 1 Februari 2013

Mengetahui:

Guru BK

Praktikan

Drs. Koyib

Popy Novitasari

NIP. 19640712 199003 1 008

NIM. 1301408006



SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

- Kelas : X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu
 Semester/ Tahun : 2 (Dua)/ 2013
 Hari/ Tanggal : Senin/ 4 Februari 2013
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
 Tempat : Ruang kelas X.3
 Layanan/ Bidang : Layanan Informasi/ Bidang Karier
 Judul/ Spesifikasi Layanan : Jenis-Jenis Pekerjaan dan Syarat-syarat memasuki suatu jabatan/ karier
 Tahapan layanan : Pemahaman
- A. Tujuan :
1. Siswa mengetahui tentang lingkungan syarat memasuki suatu jabatan/ karier
- B. Materi :
1. Jenis-jenis pekerjaan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan/ karier
- *Materi terlampir
- C. Metode layanan : Ceramah dan tanya jawab
 D. Kegiatan layanan :

Waktu	Strategi Pengajaran
10 menit	1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan <i>raport</i> : mengucapkan salam dan perkenalan. b. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan layanan informasi
25 Menit	2. Kegiatan <p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memaparkan materi tentang jenis-jenis

	<p>pekerjaan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan</p> <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Pembahasan materi yang telah tersedia dan disertai perhatian dari siswa c. Konselor memberikan pandangan tentang jenis pekerjaan dan syarat-syarat memasuki suatu jabata/ karier. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Menanyakan pada siswa seberapa paham mereka menerima materi yang telah disampaikan e. Menyuruh siswa menyimpulkan apa saja yang sudah dibahas
10 Menit	<p>3. Pengakhiran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi <p>Konselor melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pemberian layanan dengan menggunakan laiseg secara lisan dan tulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Penutup <p>Mengucapkan salam dan terima kasih</p>

E. Alat dan media : laptop, LCD dan power point

F. Rencana penilaian dan tindak lanjut

Penilaian proses : Dengan melihat sejauh mana keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti layanan

Penilaian hasil : Meminta siswa menungkapkan perasaan dan pemahaman masing-masing setelah mengikuti layanan

Tindak lanjut :

G. Buku sumber :

- <http://nugrohoagung.guru-indonesia.net/artikel-persyaratn-karier.html> Diunduh tanggal 16 Januari 2013

Bumiayu, 4 Februari 2013

Mengetahui:

Guru BK

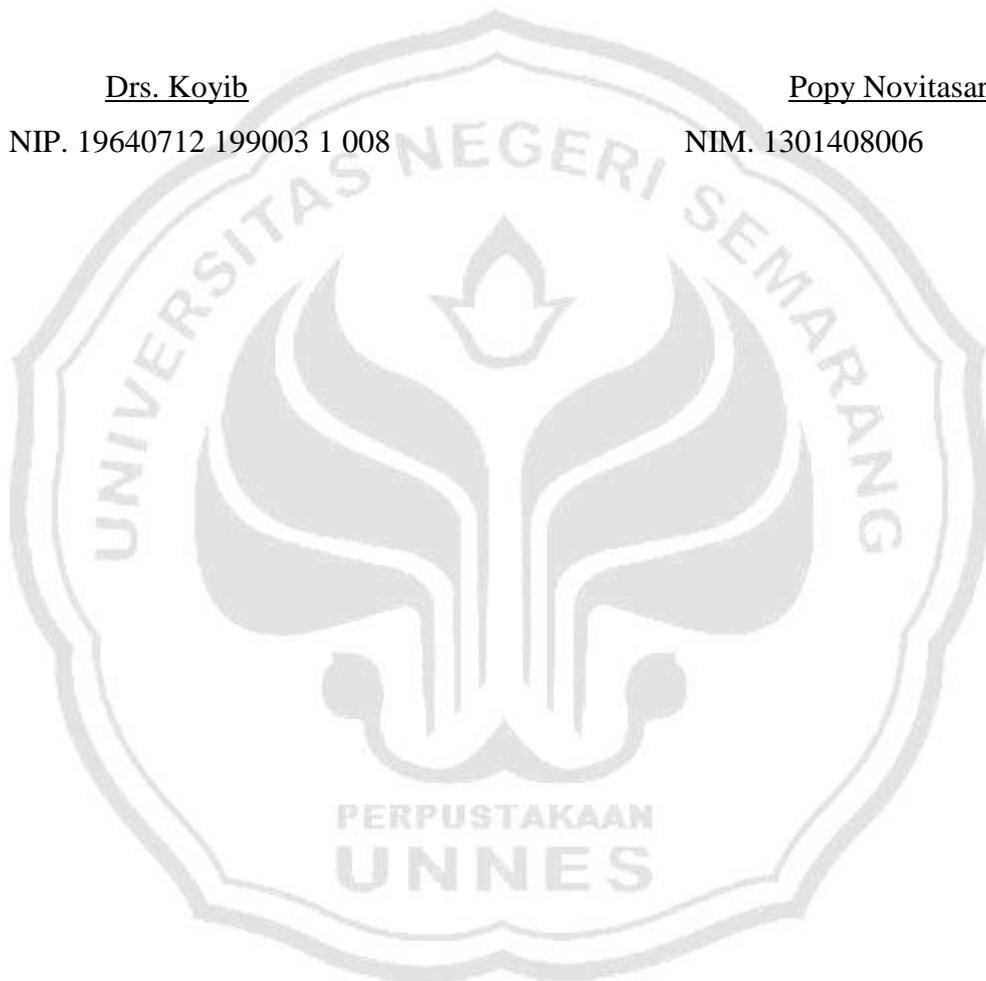
Praktikan

Drs. Koyib

Popy Novitasari

NIP. 19640712 199003 1 008

NIM. 1301408006



SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

- Kelas : X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu
 Semester/ Tahun : 2 (Dua)/ 2013
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 8 Februari 2013
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
 Tempat : Ruang kelas X.3
 Layanan/ Bidang : Layanan Informasi/ Bidang Karier
 Judul/ Spesifikasi Layanan : Review pertemuan pertama s/d terakhir dan evaluasi pemahaman siswa
 Tahapan layanan : Pemahaman
- A. Tujuan :
1. Siswa mengetahui memahami dari penjabaran materi pertemuan pertama s/d terakhir mengenai pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier
- B. Materi :
- *Materi terlampir
- C. Metode layanan : Ceramah dan tanya jawab
- D. Kegiatan layanan :

Waktu	Strategi Pengajaran
10 menit	1. Pendahuluan a. Pembinaan <i>raport</i> : mengucapkan salam dan perkenalan. b. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan layanan informasi
25 Menit	2. Kegiatan Eksplorasi : a. Memaparkan materi inti dari pertemuan

	<p>pertama s/d terakhir</p> <p>b. Menanyakan pemahaman siswa saat ini</p> <p>Elaborasi :</p> <p>c. Pembahasan materi yang telah tersedia dan disertai perhatian dari siswa</p> <p>d. Konselor memberikan pandangan tentang inti hasil pertemuan pertama s/d terakhir.</p> <p>Konfirmasi :</p> <p>e. Menanyakan pada siswa seberapa paham mereka menerima materi yang telah disampaikan</p> <p>f. Menyuruh siswa menyimpulkan apa saja yang sudah dibahas</p>
10 Menit	<p>3. Pengakhiran</p> <p>a. Evaluasi</p> <p>Konselor melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pemberian layanan dengan menggunakan laiseg secara lisan dan tulisan.</p> <p>b. Penutup</p> <p>Mengucapkan salam dan terima kasih</p>

E. Alat dan media : laptop, LCD dan power point

F. Rencana penilaian dan tindak lanjut

Penilaian proses : Dengan melihat sejauh mana keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti layanan

Penilaian hasil : Meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pemahaman masing-masing setelah mengikuti layanan

Tindak lanjut :

G. Buku sumber :

- <http://lesskreatif.blogspot.com/tips-mengetahui-kelebihan-diri-kita.html>. Diunduh tanggal 16 Desember 2012
- <http://nugrohoagung.guru-indonesia.net/artikel-persyaratn-karier.html> Diunduh tanggal 16 Januari 2013
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA press
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Rudiyanto. A. 2010. *7 Kunci Sukses Meraih Pekerjaan*. Yogyakarta: Prima Media
- Tim MGP BK SMA kota Semarang. Modul Bimbingan dan Konseling "*Pengembangan diri dan Motivasi Berprestasi*". <http://misscounseling.blogspot.com>. Diunduh tanggal 16 Desember 2012

Bumiayu, 8 Februari 2013

Mengetahui:

Guru BK

Praktikan

Drs. Koyib

Popy Novitasari

NIP. 19640712 199003 1 008

NIM. 1301408006

Layanan Informasi

MENGENAL BAKAT DAN MINAT

A. Definisi Bakat dan Minat

Menurut Iskandar Junaidi (dalam Jamal Ma'mur) bakat adalah kegiatan yang disenangi oleh anak-anak secara terus-menerus dan di sertai minat yang kuat. Tentu, kegiatan tersebut positif dan berguna, bukan yang negatif dan tidak berguna, apalagi merugikan diri sendiri dan orang lain. Dalam website Universitas Bina Nusantara, *learning outcomes*, dijelaskan beberapa pengertian bakat sebagai berikut:

1. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir.
2. Bakat adalah suatu bentuk kemampuan khusus yang memungkinkan seseorang memperoleh keuntungan dari hasil pelatihanya sampai suatu tingkat lebih tinggi.
3. Bakat merupakan potensi dan bukan sesuatu yang sudah benar-benar nyata. Bakat merupakan kemungkinan yang masih harus diwujudkan.
4. Bakat merupakan karakteristik unik individu yang membuatnya mampu melakukan suatu aktifitas dan tugas secara mudah dan sukses.

Minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

B. Jenis Bakat dan Minat

Bakat merupakan kemampuan atau potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus.

Bakat baru muncul jika terdapat kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan. Maka, mungkin saja, seseorang tidak mengetahui dan mengembangkan bakatnya sehingga tetap merupakan kemampuan yang tersembunyi.

Sehubung dengan penjelasan diatas ada tiga jenis bakat diantaranya (1) bakat alam, (2) bakat turunan, dan (3) bakat kebiasaan.

- 1) Bakat alam. Bakat alam adalah bakat yang sudah ada sejak kita dilahirkan. Dan, perlahan, bakat ini mulai kelihatan ketika usia kita beranjak besar. Bakat alam juga terjadi karena Anda bisa melakukan suatu hal dengan sangat cepat, tentunya dengan proses latihan.
- 2) Bakat turunan. Bakat turunan adalah bakat dari turunan orang tua atau keluarga. Contohnya, ayah anda pandai sekali bermain gitar. Ternyata, saat Anda beranjak besar sangat menyukai musik dan mencoba bermain gitar. Tanpa disangka-sangka, akhirnya Anda juga pandai bermain gitar. Jadi, wajar saja jika nanti ada yang bilang kepada Anda, “Wah, pintar ya main gitarnya, pasti nurunin bakat bapaknya nih”.
- 3) Bakat kebiasaan. Bakat ini timbul karena kebiasaan yang Anda lakukan secara terus-menerus. Tanpa disadari, Anda telah mengasah kemampuan yang mungkin terpendam selama ini.

Sedangkan untuk jenis – jenis minat ada dua diantaranya (1) minat vokasional, (2) minat avokasional

- 1) Minat vokasional merujuk pada bidang – bidang pekerjaan.
 - a. Minat profesional : minat keilmuan, seni dan kesejahteraan social.
 - b. Minat komersial : minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, kesekretariatan dan lain – lain.
 - c. Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain – lain.
- 2) Minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi.
Misalnya petualang, hiburan, apresiasi, ketelitian dan lain – lain.

C. Manfaat Mengenal Bakat dan Minat

Mengenal bakat sejak disini memiliki beberapa manfaat. Dalam website Universitas Bina Nusantara, dijelaskan beberapa manfaat mengenal bakat. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi diri. Dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita menjadi tahu potensi kita, dan bisa mengembangkannya.
2. Untuk merencanakan masa depan. Dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa merencanakan pengembangannya. Dengan demikian, kita juga turut merencanakan masa depan.
3. Untuk menentukan tugas atau kegiatan. Dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa memilih kegiatan yang hendak kita lakukan sesuai dengan bakat kita.

D. Hal-Hal yang Mempengaruhi Bakat

Dalam website Universitas Bina Nusantara dijelaskan hal-hal yang mempengaruhi bakat. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh unsur genetik, khususnya yang berkaitan dengan fungsi otak.
Bakatnya sangat berhubungan dengan masalah verbal, intelektual, teratur, dan logis. Sedangkan, jika otak kanan yang dominan, maka bakat seseorang berhubungan dengan masalah spesial, nonverbal, estetik, artistik, dan atletis.
2. Latihan. Bakat dimiliki oleh seseorang secara almah, yang mutlak memerlukan latihan untuk membangkitkan dan mengembangkannya.
3. Struktur tubuh mempengaruhi bakat seseorang. Seorang yang bertubuh atletis akan memudahkannya menggeluti bidang olah raga atletik.

Semua kegiatan yang positif sangat besar pengaruhnya terhadap lahirnya bakat anak. Sehingga, pada usia dini, anak lebih baik diajak melakukan semua kegiatan semampunya sampai ia menemukan bidang yang menjadi kesukaan, minat, dan bakatnya. Artinya, ia menemukan kegiatan yang paling disukai, dikuasai, serta merasa melekat dan menyatu denganya.

E. Cara Mengembangkan Bakat dan Minat

Dalam website Universitas Bani Nusantara, dijelaskan beberapa hal yang harus ditempuh dalam mengembangkan bakat, Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Keberanian; berani memulai, berani gagal, berani berkorban(perasaan, waktu, tenaga, pikiran, dan lain sebagainya), dan berani bertarung. Dengan keberanian, kita bisa membuat jalan keluar dari berbagai kendala yang kita hadapi.

2. Latihan, Bakat perlu selalu diasah, latihan adalah kunci keberhasilan.
3. Dukungan lingkungan. Lingkungan ini mencakup manusia, fasilitas, biaya, dan kondisi sosial yang turut berperan dalam usaha pengembangan bakat.
4. Memahami hambatan dan mengatasinya. Maksudnya, perlu mengidentifikasi dengan baik kendala-kendala yang terjadi, kemudian mencari jalan keluar untuk mengatasinya.
5. Setiap orang pasti mempunyai bakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Bakat yang dimiliki mereka pun bermacam-macam. Alangkah senangnya jika orang lain bisa memuji bakat kita. Tetapi, ingatlah, janganlah sombong dan pamer jika bakat kita mengundang perhatian dari banyak orang. Dan, biasanya, banyak orang yang tidak menyadari bahwa mereka memiliki bakat bisa dibilang sebuah anugrah tersendiri yang sepatutnya kita syukuri.

Sumber:

- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA press
- Tim MGP BK SMA kota Semarang. Modul Bimbingan dan Konseling "*Pengembangan diri dan Motivasi Berprestasi*".

<http://misscounseling.blogspot.com>. Diunduh tanggal 16 Desember 2012

Layanan Informasi

MENGENAL DAN MENYADARI KELEBIHAN DAN KELEMAHAN DIRI

Setiap orang sebenarnya memiliki jati diri yang mempunyai keunikan masing-masing. Kata "keunikan" ini sengaja dipakai untuk menggantikan kata "kelebihan dan kekurangan" agar kita tidak terjebak dalam pandangan untuk saling membandingkan.

Keunikan jati diri setiap individu adalah hasil dari proses-proses terdahulu dan merupakan awal dari proses ke depan yang juga tidak perlu dibandingkan dan dinilai secara berlebihan. Kita harus memahami dan menyadari hal tersebut dengan baik. Tetapi, masalahnya, bagaimana cara memahami ataupun mengenali kepribadian diri sendiri?. Beberapa cara untuk mengenali kepribadian diri sendiri diantaranya:

1. Sifat-sifat dan karakter

Setiap orang pasti membawa berbagai sifat dan karakter masing-masing. Walaupun ada kemiripan, tapi setiap orang tidak pernah memiliki kesamaan yang total. Sifat-sifat dan karakter dalam diri seseorang tidak memiliki batasan baik dan buruk walaupun pada akhirnya tentu saja harus ada penilaian. Dan kita sudah sewajarnya berusaha mengejar nilai-nilai yang berlaku baik.

2. Hasrat dan keinginan

Setiap orang pasti memiliki hasrat dan keinginan yang biasanya merupakan refleksi dari sebuah bentuk ideal atau cita-cita yang awalnya bersumber dari ego. Dalam bentuk yang paling sederhana, ego semua manusia pada dasarnya adalah

hal yang baik karena secara alamiah bersumber dari naluri untuk mempertahankan hidup. Hal ini harus dipahami dan disadari sehingga kita bisa benar-benar menyatu dengan hasrat dan keinginan kita sendiri walaupun tentu saja kita harus menjadikan kondisi lingkungan sebagai rambu-rambu untuk keseimbangan.

3. Kemampuan

Penguasaan terhadap suatu hal yang merupakan ciri khas seseorang yang dimiliki dan didapat secara alamiah. Hal tersebut harus terus digali dan dikembangkan serta dipergunakan secara positif demi kebaikan diri sendiri. Kemampuan memang akan selalu terasa kurang karena adanya persaingan. Maka dari itu, belajar dan berlatih merupakan hal-hal pokok yang sangat berperan dalam usaha meningkatkan kemampuan diri sendiri.

4. Ketidakmampuan dan keterbatasan

Selain kemampuan, setiap individu juga diliputi oleh ketidakmampuan dan keterbatasan. Jika kita bermaksud melakukan proses pengenalan diri, maka kita harus lebih mengenal ketidakmampuan dan keterbatasan yang kita miliki. Tentu saja maksudnya adalah untuk memperbaiki dan mengubahnya sebisa mungkin sehingga menjadi faktor yang justru dapat diandalkan.

5. Latar belakang

Latar belakang seseorang bisa dianggap sebagai akar dari semua perkembangan yang muncul dan ada sekarang. Walaupun kita memang tidak perlu mempermasalahkannya. Namun, usaha untuk memahami latar belakang diri kita itu akan berguna untuk mengetahui siapa dan bagaimana diri kita yang sesungguhnya.

Dengan mengenal diri sendiri, maka kita bisa mengetahui apa yang mesti jadi tujuan hidup. Kita menyadari kemampuan dan bakat serta tahu bagaimana menggunakannya demi mencapai tujuan tersebut.

Banyak orang mungkin ingin mengetahui apa kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Namun, untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki tersebut tidak sering kalau mereka menjadi bingung dan tidak mengetahui jawabannya. Kelebihan dan kelemahan itu sebenarnya ada pada setiap orang, tinggal bagaimana kita mengetahuinya dan mengembangkan kelebihan yang kita miliki serta membuat kelemahan itu sebagai kelebihan yang orang lain tidak memilikinya agar bisa memberi manfaat pada diri kita dan juga bisa membantu kesuksesan kita. Cara agar menyadari kelebihan dan kelemahan yang dimiliki:

1. Introspeksi diri

Kita harus bisa untuk mengenal lebih dalam mengenai diri kita sendiri, dengan begitu nantinya kita bisa menggali potensi-potensi yang ada pada diri kita dan bisa mengembangkan potensi tersebut menjadi hal yang bisa memberi manfaat pada diri kita.

Tanyakan hal ini pada diri kita. Siapakah diri kita?? apa yang kita miliki?? Dari pertanyaan itu mulai lah untuk lebih introspeksi diri lagi, mulai mengenal diri kita lebih dalam lagi. Carilah potensi-potensi yang ada di dalam diri kita yang kita rasa kalau itu adalah hal yang kita senangi dan dirasa cocok untuk kita lakukan. Hal-hal yang pernah kita lakukan dan mendapat suatu pujian atau pengakuan dari orang lain. Pelajari diri kita mulai sejak kecil sampai sekarang pencapaian apa saja yang telah dilakukan dan bisa membawa kesuksesan pada diri

kita dan juga orang lain karena mungkin itulah hal yang menjadi kelebihan anda.

2. Bertanya pada orang di sekitar anda

Ada orang yang bilang "saya tidak bisa menilai saya sendiri, tapi orang lain lah yang menilai tentang saya". Terkadang orang lain lebih bisa menilai tentang kita daripada diri kita sendiri. Jadi, tanyakan pada mereka apakah yang menjadi kelebihan dan kelemahan kita yang mereka akui dan hargai.

Jadi, jangan ragu untuk tanyakan pendapat orang lain mengenai diri kita baik mengenai kelebihan dan juga kekurangan kita agar kita bisa lebih mengembangkan kelebihan tadi dan memperbaiki kekurangan yang nantinya bisa membawa kesuksesan bagi kita.

3. Ciptakan dan Bentuk sendiri kelebihan dan kelemahan anda

Sebenarnya kelebihan tidak hanya suatu bakat alamiah, tetapi kelebihan itu dibentuk oleh orang itu sendiri melalui usaha dan proses yang tidak mudah dan kelemahan bisa saja dibentuk oleh orang itu sendiri, mungkin saja karena orang itu pemalas. Katakan pada diri sendiri kalau kita istimewa. Misalnya katakan "SAYA ITU CERDAS!!" jika kita menyadari kelemahan yang ada, misalnya katakan "SAYA HARUS BISA!!!". Dengan begitu kita akan merasa kalau kita dituntut untuk menjadi orang yang cerdas dan harus bisa. Percaya pada kemampuan yang kita miliki untuk bisa menjadi seperti yang kita inginkan, untuk bisa menciptakan kelebihan dan kelemahan kita sendiri dan untuk bisa mengubah hidup kita sendiri. Karena perubahan pada diri kita berasal pada dalam diri kita sendiri, teruslah berusaha dan jangan menyerah dan percaya kalau yang kita

lakukan nanti pasti akan berguna bagi diri kita dan juga orang lain.

4. Yakinlah pada sesuatu yang kita anggap sebagai kelebihan

Maksudnya kita harus lebih menghargai diri sendiri dan percaya akan kemampuan yang kita miliki. Berikan sugesti positif pada diri kita dan selalu yakin pada potensi yang kita miliki sekarang. Jadi, ketika anda merasa kalau anda itu cerdas dan bisa maka yakinilah kalau anda itu memang cerdas dan bisa jadikanlah kecerdasan ini sebagai kelebihan anda.

5. Lakukan apa yang kita sukai dengan sungguh-sungguh

Apa pun yang kita sukai pasti akan enak dan juga nyaman untuk dikerjakan karena kita cenderung merasa bahagia dan senang ketika melakukannya. Untuk itu jadikanlah hal yang kita sukai tersebut menjadi kelebihan kita. Kita cuma perlu mengembangkan apa yang kita sukai tadi menjadi hal yang bisa bermanfaat bagi diri kita tersebut. Misalnya bila suka otak atik komputer maka bila kesenangan tadi terus diasah dan dikembangkan dengan baik maka itu akan bisa menjadi kelebihan dan juga bisa menjadi profesi yang bisa menghasilkan keuntungan. Untuk itu lakukanlah hal yang kita sukai itu dengan baik dan terus lakukan inovasi dan pengembangan sehingga hal tersebut bisa memberi kita manfaat ke depannya nanti.

Sumber :

- <http://lesskreatif.blogspot.com/tips-mengetahui-kelebihan-diri-kita.html>.
Diunduh tanggal 16 Desember 2012
- <http://tips-cara-mengenal-kepribadian-diri.html>. Diunduh tanggal 16 Desember 2012

Layanan informasi

PENTINGNYA INFORMASI TENTANG DUNIA KERJA

Pada waktu dunia kerja keadaannya sangat kompleks lebih daripada keadaannya di waktu-waktu sebelumnya. Untuk maksud pemahaman dunia kerja diperlukan informasi pekerjaan dan pelaksanaan layanan bimbingan berupa pemberian informasi, sangat mengandalkan tersedianya bahan informasi karier yang lengkap, andal, dan selalu diperbaharui.

Perpaduan antara pemahaman diri dan dunia kerja dengan sifat dan tuntutan merupakan syarat penting bagi siswa dalam merencanakan pekerjaan. Pemahaman atas kenyataan diri dan lingkungan ini lebih penting artinya bagi para siswa sekolah menengah atas. Mereka lebih daripada murid-murid pendidikan dasar, paling berkepentingan dalam soal pekerjaan. Hal ini adalah karena mereka, mengingat usianya, yang pada akhir masa remaja, sedang menginjak tahapan perkembangan yang dituntut kebudayaan untuk lebih peduli dan mulai serius memikirkan hidup masa depannya. Masa depan berarti kehidupan keluarga, kehidupan bermasyarakat, dan ini selanjutnya berarti bekerja.

Disekolah, pentingnya penguasaan informasi dan pengetahuan keterampilan intelek, keterampilan psikomotor, sikap dan nilai. Demikian juga kelanjutan belajar dalam berbagai mata pelajaran didasarkan pada informasi dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa sebelumnya. Dalam kehidupan sehari-hari orang juga selalu memerlukan pengetahuan dan informasi. Umpamanya, untuk berpergian ke suatu tempat, orang perlu tahu apa nama jalan yang akan ditempuh, apa jenis

kendaraan yang mau dipergunakan, macam-macam rambu lalu lintas, keadaan udara dan cuaca selama perjalanan dan di tempat tujuan, dan sebagainya. Dalam berbelanja, orang memerlukan informasi mengenai nama macam-macam barang belanjaan, harganya, nama dan macam uang pecahan, jumlah uang, arti keterangan atau petunjuk pemakaian yang ada pada kemasan barang yang mau dibeli, kegunaan barang, tempat pembayaran, dan sebagainya.

Informasi karier dibedakan menurut sifatnya, yaitu kuantitatif atau kualitatif. Informasi kuantitatif, sebagaimana jelas dari namanya, berupa angka-angka atau jumlah, seperti penyebaran pekerjaan, arah kecenderungannya, dan data banyaknya lowongan kerja. Informasi kualitatif bercerita tentang sifat pekerjaan yang dilakukan, persyaratan yang dituntut untuk bisa melakukan pekerjaan itu, imbalan, keadaan dan kondisi kerja itu.

Sumber :

- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik

PERPUSTAKAAN
UNNES

Layanan Informasi

MENGENALI JENIS KEAHLIAN YANG KITA MILIKI

Pernahkan kita menyadari bahwa skill dan keahlian yang kita miliki benar-benar telah kita kenal dan kita pahami. Yang sering terjadi adalah kita hanya berpikir bagaimana cara mendapatkan sebuah pekerjaan tanpa mengetahui sebenarnya bidang apa yang kita kuasai. Tidak sedikit para praktis bidang tertentu yang justru banting stir dengan alasan hanya untuk mendapatkan pekerjaan saja. Memang pada zaman sekarang ini kita tidak mungkin hanya terpaku pada suatu bidang saja. Hal ini dikarenakan banyaknya pengangguran dan persaingan dalam mencari pekerjaan. Pada kondisi seperti ini hanya orang-orang yang mempunyai strategi bagaimana cara menyiasatnya saja yang akan memperoleh pekerjaan dalam persaingan. Yang perlu kita sadari adalah bahwa pada saat ini orang sedang berlomba-lomba mengasah skill dan kemampuan, oleh karenanya sangat diperlukan tip dan trik-nya untuk menyiasatnya. Mengenali keahlian yang kita miliki tentu saja lebih dari sekedar mengetahui bidang apa yang kita kuasai. Lebih dari itu keahlian dan skill yang kita kuasai adalah merupakan ilmu terapan yang benar-benar aplikatif pada suatu bidang.

Dan, keberhasilan kita umumnya ditentukan oleh seberapa banyak harapan perusahaan tersebut terhadap hasil pada saat kita menjalani tes dan presentasi, keinginan perusahaan terpenuhi, dan seberapa puas dan menyenangkan presentasi kita bagi perusahaan itu.

Tidak mudah, karena harapan perusahaan sangat variatif dan sangat beraneka ragam. Tingkat pemahaman apa yang kita sampaikan juga bermacam-macam. Filosofi dan prinsip-prinsip hidup mereka berbeda-beda. Bahkan, tidak mustahil pandangan dan sikap mereka saling bertentangan terhadap hal-hal yang kita akan sampaikan.

Berikut ini contoh daftar pertanyaan yang akan sedikit menolong kita untuk menganalisis keahlian yang kita miliki:

- Berapa banyak keahlian yang kita minati?
- Bagaimana komposisi, urutan serta prioritas dari bidang yang kita minati tersebut?
- Bagaimana latar belakang pendidikan formal kita?
- Seberapa dalam pengetahuan kita mengenai hal yang akan kita sampaikan?
- Apakah mereka menganggap kita orang yang tepat untuk bergabung sebagai calon karyawan?
- Berapa usia kita?

Untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di atas, maka di samping sumber informasi yang akurat juga di perlukan latihan-latihan ketrampilan yang berfungsi untuk mengukur kemampuan dan keahlian yang kita miliki. Di samping alasan di atas, juga kita membutuhkan informasi tambahan. Misalnya, menghubungi rekan kita yang pernah melakukan tes serupa, mendapatkan informasi dari media massa dan elektronik secara berkala dan kontinu.

1. Menyiasati Peluang Perkerjaan

Setiap manusia dalam kehidupan tentu memerlukan pekerjaan yang layak. Tetapi keinginan itu tidak selalu dapat terwujud dengan mudah. Fakta ini berbenturan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pencari kerja, maka pengangguran akan mewarnai kehidupan manusia. Pada kenyataan yang sering dihadapi para pencari kerja adalah bahwa mencari kerja yang sesuai dengan pekerjaan yang diimpikan dan cita-citakan tidaklah semudah membalikan telapak tangan. Mencari pekerjaan adalah gampang-gampang susah. Untuk dapat meraih pekerjaan sesuai yang kita inginkan harus kita tempuh secara sungguh-sungguh, diperlukan persiapan-persiapan atau kiat dan trik khusus untuk meraih pekerjaan tertentu. Selain itu, diperlukan pula kesabaran dan ketelatenan dalam mencari pekerjaan yang kita inginkan tersebut.

2. Memanfaatkan Media Dan Teknologi Informasi Pekerjaan

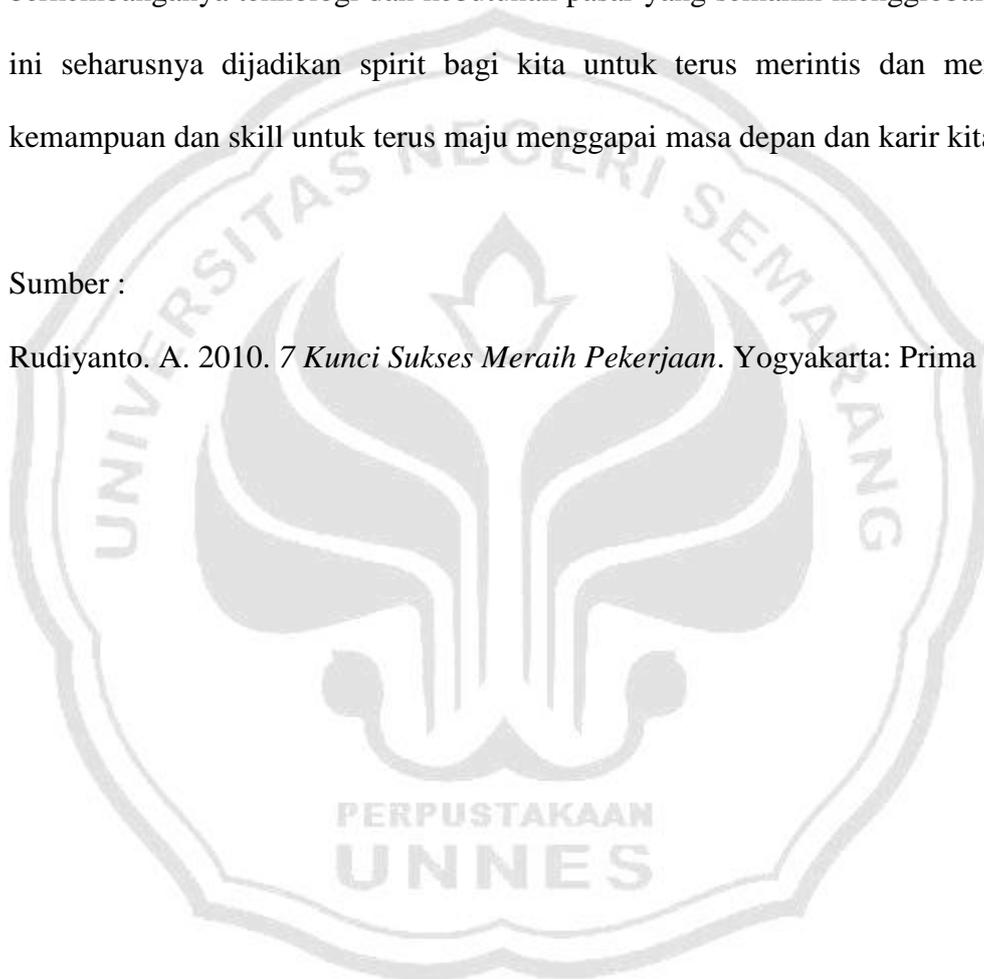
Mencari peluang atau informasi lowongan pekerjaan dapat dengan memanfaatkan media dan teknologi yang telah ada dan dipakai dewasa ini. Media informasi yang beraneka ragam akan memberikan banyak pilihan dan menyiasati pekerjaan tertentu yang ditawarkan bagi pencari kerja. Media tersebut dapat berupa surat kabar/media cetak, radio, televisi, dan internet. Jaringan teman dan kerabat dekat dapat juga dijadikan sebagai sumber informasi dalam memburu lowongan pekerjaan. Dengan pernyataan senada, semakin luas wawasan kita dalam pergaulan dan lingkungan yang kita kenal, maka semakin terbuka peluang bagi kita untuk mendapatkan pekerjaan. Ibarat kata pepatah “banyak jalan menuju ke

Roma”. Jika telah ditempuh satu macam upaya dan gagal, maka upaya lainya bisa di coba, demikian seterusnya.

Kita bisa memperhatikan di lapangan bahwa fakta yang ada jenis lapangan pekerjaan yang ada dewasa ini amat beragam. Hal ini sejalan dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan pasar yang semakin mengglobal. Fakta ini seharusnya dijadikan spirit bagi kita untuk terus merintis dan mengasah kemampuan dan skill untuk terus maju menggapai masa depan dan karir kita.

Sumber :

Rudiyanto. A. 2010. *7 Kunci Sukses Meraih Pekerjaan*. Yogyakarta: Prima Media



Layanan Informasi

LANGKAH-LANGKAH MENENTUKAN KARIER SUKSES

Semua usaha keluarga, masyarakat, dan sekolah hanya faktor eksternal, Sedangkan, yang mengambil keputusan dan menentukan perubahan tetap dari Anda, bukan orang lain. Yang menentukan masa depan Anda, ya anda sendiri. Bisa, jadi bakat anda tergali dan berkembang pesat, terserah Anda. Disinilah penting refleksi diri untuk melakukan perubahan besar dalam rangka menggapai era kebangkitan dan keemasan.

Anda harus menjadi pemimpin bagi diri sendiri untuk melakukan perubahan besar dalam hidup demi masa depan Anda. Menurut arvan Pradiansah dalam bukunya *You Are A Leader*, setiap manusia adalah pemimpin. Salah satu ciri seorang pemimpin adalah mempunyai pilihan dalam menentukan keputusan. Pilihan itulah yang bisa memberdayakan diri sendiri. Sebab, sebelum memutuskan, ia memikirkan sebab-akibat, peluang, dan tantangan. Sebagai pemimpin, seseorang bertugas menyusun skenario dan menjalankannya secara konsisten untuk mewujudkan cita-cita yang diimpikan.

Janganlah seseorang menilai diri sendiri dengan negatif, seperti bodoh, malas, mudah menyerah, dan buruk akhlaknya. Manusia terserah keyakinanya; jika ia yakin bisa terbang, maka ia pun bisa terbang dengan mencurahkan segala kemampuan terbaiknya.

Secara detail, ada sembilan langkah menuju sukses. *Pertama,*

1. Tentukan tujuan yang jelas. Misalnya, jika Anda menentukan nilai 100% dalam pelajaran matematika, Anda akan belajar dengan cara yang sangat berbeda dibandingkan dengan anda menentukan tujuan 60%. Tentu saja, ketika anda bertujuan 100%, otak Anda mengetahui bahwa tidak boleh ada kesalahan satu pun. Dengan demikian, Anda akan mempelajari setiap poin yang berkaitan dengan silabus. Hasilnya, Anda akan mendapatkan nilai 100%, paling tidak anda mendapatkan 90% atau lebih. Namun, jika Anda menetapkan tujuan 60%, otak anda akan mentolerir kesalahan 40%. Dengan demikian, Anda tidak akan mempelajari semuanya, melewati beberapa bab yang tidak anda mengerti atau tidak Anda sukai. Anda tidak akan mengetahui 40% dari seluruh informasi. Hasilnya, tidak mungkin Anda mendapatkan nilai 60%, terkadang hanya memperoleh 50% dengan susah payah, atau bahkan gagal, Hal yang lebih buruk lagi jika Anda tidak menetapkan tujuan adalah otak Anda secara otomatis akan mengunci pada nilai terburuk atau bunuh diri.
2. Perencanaan dan penjadwalan. Perencanaan dan penjadwalan waktu yang menuntun arah pencapaian tujuan adalah keniscayaan. Dengan inilah, jalan dibuat dengan baik dan efektif.
3. Aksi yang konsisten. Rencana tanpa aksi tak berfungsi. Hanya siswa yang mampu melakukan tindakan secara konsisten setiap hari, yang mendapatkan hasil baik. Anda harus membaca buku teks, membaca catatan, dan mengulanginya setiap hari. Jangan sampai malas dan menunda-nunda.

4. *Power reading* (kekuatan membaca). Dalam membaca cepat ini, anda harus merangkum kata-kata kunci yang memberikan informasi utama.
5. *Mind mapping* (pemetaan pemikiran). Data yang akan disusun secara hemat dengan mengaktifkan seluruh otak.
6. *Super memory* (daya ingat super), yaitu menggunakan teknik super memori untuk mempermudah menyerap informasi penting.
7. Keajaiban penerapannya. Jika semua fakta dan gambar diingat secara sempurna, mampu menerapkannya, dan mengaktifkan kemampuan berpikir, maka akan ada keajaiban.
8. Persiapan ujian. Ujian harus dipersiapkan sejak dua bulan sebelumnya, sehingga persiapannya menjadi matang.
9. Mengikuti ujian. Dengan persiapan teknik jitu, anda akan memenangkan ujian dengan hasil nilai A.

Sumber :

Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*.

Jogjakarta: DIVA press

Layana Informasi**JENIS-JENIS PEKERJAAN DAN PERSYARATAN MEMASUKI SUATU
JABATAN/KARIER****A. Jenis – Jenis Pekerjaan di tinjau secara umum.**

Setiap orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis-jenis pekerjaan dapat dibedakan berdasarkan hasil dari pekerjaannya, yaitu barang dan jasa.

a. Pekerjaan yang menghasilkan barang

Jenis pekerjaan menghasilkan barang yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makanan minuman dan perabot rumah tangga, dan lain-lain. Contoh dan jenis-jenis pekerjaan serta hasilnya dibawah ini!

- Petani menghasilkan padi, jagung, dll.
- Pengrajin menghasilkan meja, kursi dan kerajinan lain-lain.
- Peternak menghasilkan telur, daging, dan susu.

b. Pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Jenis pekerjaan ini menghasilkan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kita membutuhkan pendidikan, layanan kesehatan, layanan transportasi, dan lain-lain.

Dokter merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa dalam bidang kesehatan.

Contoh jenis pekerjaan serta jasanya berikut ini.

- Guru berjasa dalam pendidikan.
- Dokter berjasa dalam kesehatan.
- Sopir berjasa dalam layanan transportasi.

Jenis pekerjaan lain yang menghasilkan jasa ialah montir, sopir, pengacara, polisi, tentara, jaksa, hakim, pegawai negeri, perias pengantin, dan perawat.

B. Syarat Memasuki Suatu Jabatan

Untuk memasuki suatu jabatan karir tertentu, dibutuhkan syarat-syarat karir yang sesuai dengan pekerjaan yang akan diambil. Adapun syarat-syarat yang dibutuhkan untuk memasuki suatu jabatan antara lain :

1. Persyaratan Pendidikan atau Latihan

Persyaratan pendidikan atau latihan meliputi syarat pendidikan formal, syarat minimal latihan formal (kursus), syarat-syarat minimal pengalaman di lapangan, syarat khusus latihan dan pendidikan tambahan yang harus dimiliki seseorang untuk memangku jabatan tertentu.

Contoh :

Nama jabatan : ahli kimia

Persyaratan pendidikan dan latihan :

- S1 teknik kimia
- Minimal D3 kimia
- Kemampuan teknik mekanik

2. Persyaratan Kualitatif

Persyaratan kualitatif meliputi persyaratan fisik dan psikis yang diperlukan untuk melanjutkan tugas-tugas jabatan. Dalam persyaratan fisik misalnya, ada jabatan yang membutuhkan kondisi fisik atau kekuatan jasmani yang maksimal, tetapi kondisi bakat atau intelegensi tidak perlu bertaraf baik.

Adapula jabatan tertentu justru persyaratan bakat intelegensi yang sangat diperlukan sedangkan persyaratan fisik tidak merupakan persyaratan utama.

Contoh :

a. Syarat kemampuan jasmani/fisik

Nama jabatan : Pramugari

Syarat fisik :

- Tinggi badan minimal 160 cm
- Tidak cacat fisik
- Penampilan menarik

b. Syarat-syarat psikis

Nama jabatan : ahli listrik tegangan tinggi

Syarat psikis :

- Mempunyai minat dalam bidang teknik listrik dan elektronika
- Mempunyai kemampuan adaptasi pekerjaan yang cukup beresiko besar
- Kemampuan koordinasi mata, tangan dan alat-alat tubuh yang lain
- Teliti, tekun dan mempunyai mental yang kuat

Sumber :

- <http://nugrohoagung.guru-indonesia.net/artikel-persyaratn-karier.html>

Diunduh tanggal 16 Januari 2013

Layanan Informasi**REVIEW PERTEMUAN PERTAMA S/D TERAKHIR****A. Bakat dan Minat**

Dalam *learning outcomes*, dijelaskan beberapa pengertian bakat sebagai berikut:

- Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir.
- Bakat merupakan karakteristik unik individu yang membuatnya mampu melakukan suatu aktifitas dan tugas secara mudah dan sukses.

Minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

B. Cara Mengenal Bakat

1. Mengamati reaksi spontan anda saat menyikapi kejadian
2. Mengukur besarnya niat dan keinginan anda dalam melakukan sebuah kegiatan.
3. Kecepatan belajar dan penguasaan anda atas bidang tertentu.
4. Mengamati perasaan Anda saat melakukan sebuah kegiatan
5. Menikmati sebuah kegiatan.
6. Keinginan mendalami sebuah kegiatan.

C. Cara Mengembangkan Bakat dan Minat

1. Keberanian; berani memulai, berani gagal, berani berkorban(perasaan, waktu, tenaga, pikiran, dan lain sebagainya), dan berani bertarung.
2. Latihan, Bakat perlu selalu diasah, latihan adalah kunci keberhasilan
3. Dukungan lingkungan
4. Memahami hambatan dan mengatasinya

D. Cara Untuk Mengenali Kepribadian Diri Sendiri

1. Sifat-sifat dan karakter
2. Hasrat dan keinginan
3. Kemampuan
4. Ketidakmampuan dan keterbatasan
5. Latar belakang

E. Cara Agar Menyadari Kelebihan dan Kelemahan yang di Miliki

1. Intropeksi diri
2. Bertanya pada orang di sekitar anda
3. Ciptakan dan Bentuk sendiri kelebihan dan kelemahan anda
4. Yakinkanlah pada sesuatu yang kita anggap sebagai kelebihan
5. Lakukan apa yang kita sukai dengan sungguh-sungguh

Mengenali keahlian yang kita miliki tentu saja lebih dari sekedar mengetahui bidang apa yang kita kuasai. Lebih dari itu keahlian dan skill yang kita kuasai adalah merupakan ilmu terapan yang benar-benar aplikatif pada suatu bidang.

F. Menyiasati Peluang Perkerjaan

Untuk dapat meraih pekerjaan sesuai yang kita inginkan harus kita tempuh secara sungguh-sungguh, diperlukan persiapan-persiapan atau kiat dan trik khusus untuk meraih pekerjaan tertentu. Selain itu, diperlukan pula kesabaran dan ketelatenan dalam mencari pekerjaan yang kita inginkan tersebut.

G. Memanfaatkan Media dan teknologi Informasi Pekerjaan

Mencari peluang atau informasi lowongan pekerjaan dapat dengan memanfaatkan media dan teknologi yang telah ada dan dipakai dewasa ini. Media informasi yang beraneka ragam akan memberikan banyak pilihan dan menyiasati pekerjaan tertentu yang ditawarkan bagi pencari kerja.

H. Sembilan langkah menuju sukses

1. Tentukan tujuan yang jelas
2. Perencanaan dan penjadwalan.
3. Aksi yang konsisten. Rencana tanpa aksi tak berfungsi
4. Kekuatan membaca, dalam membaca cepat ini, anda harus merangkum kata-kata kunci yang memberikan informasi utama
5. Pemetaan pemikiran, data yang akan disusun secara hemat dengan mengaktifkan seluruh otak
6. daya ingat super), yaitu menggunakan teknik super memori untuk mempermudah menyerap informasi penting.
7. Keajaiban penerapannya. Jika semua fakta dan gambar diingat secara sempurna, mampu menerapkannya, dan mengaktifkan kemampuan berpikir, maka akan ada keajaiban.

8. Persiapan ujian. Ujian harus dipersiapkan sejak dua bulan sebelumnya, sehingga persiapannya menjadi matang.
9. Mengikuti ujian. Dengan persiapan teknik jitu, anda akan memenangkan ujian dengan hasil nilai A.

I. Jenis – Jenis Pekerjaan di tinjau secara umum.

Setiap orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis-jenis pekerjaan dapat dibedakan berdasarkan hasil dari pekerjaannya, yaitu barang dan jasa.

c. Pekerjaan yang menghasilkan barang

Jenis pekerjaan menghasilkan barang yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makanan minuman dan perabot rumah tangga, dan lain-lain.

d. Pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Jenis pekerjaan ini menghasilkan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kita membutuhkan pendidikan, layanan kesehatan, layanan transportasi, dan lain-lain.

J. Syarat Memasuki Suatu Jabatan

Untuk memasuki suatu jabatan karir tertentu, dibutuhkan syarat-syarat karir yang sesuai dengan pekerjaan yang akan diambil. Adapun syarat-syarat yang dibutuhkan untuk memasuki suatu jabatan antara lain :

3. Persyaratan Pendidikan atau Latihan

Persyaratan pendidikan atau latihan meliputi syarat pendidikan formal, syarat minimal latihan formal (kursus), syarat-syarat minimal pengalaman di lapangan, syarat khusus latihan dan pendidikan tambahan yang harus dimiliki seseorang untuk memegang jabatan tertentu.

4. Persyaratan Kualitatif

Persyaratan kualitatif meliputi persyaratan fisik dan psikis yang diperlukan untuk melanjutkan tugas-tugas jabatan. Dalam persyaratan fisik misalnya, ada jabatan yang membutuhkan kondisi fisik atau kekuatan jasmani yang maksimal, tetapi kondisi bakat atau intelegensi tidak perlu bertaraf baik.

Sumber :

- <http://lesskreatif.blogspot.com/tips-mengetahui-kelebihan-diri-kita.html>.
Diunduh tanggal 16 Desember 2012 <http://nugrohoagung.guru-indonesia.net/artikel-persyaratn-karier.html> Diunduh tanggal 16 Januari 2013
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA press
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Rudiyanto. A. 2010. *7 Kunci Sukses Meraih Pekerjaan*. Yogyakarta: Prima Media
- Tim MGP BK SMA kota Semarang. Modul Bimbingan dan Konseling “Pengembangan diri dan Motivasi Berprestasi”.
<http://misscounseling.blogspot.com>. Diunduh tanggal 16 Desember 2012

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Tempat : Ruang Kelas X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu
Program : Penelitian Skripsi

Waktu Pelaksanaan : Januari 2013 – Februari 2013
Konselor : Popy Novitasari

No	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	2	3	4	5	6	8	9
1.	15 Jan 2013 13.40-14.15	Pulang sekolah	Siswa kelas X.3	Layanan Informasi	Mengenal bakat dan minat 1	<ul style="list-style-type: none"> • Laiseg : siswa mengetahui tentang bakat dan minat • Laijapan : siswa dapat mengetahui tentang bakat dan minat yang ada pada dirinya • Laijapan : siswa dapat mengetahui tentang bakat dan minat 	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang diberikan kemudian siswa dapat mengetahui tentang bakat dan minat yang ada pada dirinya sendiri.
2.	18 Jan 2013 11.00-11.45	Pulang sekolah	Siswa kelas X 3	Layanan Informasi	Mengenal bakat dan minat 2	<ul style="list-style-type: none"> • Laiseg : siswa mengetahui tentang bakat dan minat • Laijapan : siswa dapat mengetahui tentang bakat dan minat yang ada pada dirinya • Laijapan : siswa dapat mengetahui tentang bakat dan minat 	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang diberikan kemudian siswa dapat mengetahui tentang bakat dan minat yang ada pada dirinya sendiri.

3.	21 Jan 2013 07.45-08.30	2	Siswa kelas X 3	Layanan Informasi	Mengenal dan menyadari kelebihan dan kelemahan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Laiseg : siswa mengetahui tentang kelebihan dan kelemahan dirinya • Lajapan : siswa dapat mengetahui tentang kelebihan dan kelemahan diri • Lajapan : siswa dapat mengetahui dan menyadari kelebihan dan kelemahan dirinya 	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang diberikan kemudian siswa dapat mengetahui dan menyadari tentang kelebihan dan kelemahan ada pada dirinya sendiri.
4.	25 Jan 2013 11.00-11.45	Pulang sekolah	Siswa kelas X 3	Layanan Informasi	Pentingnya informasi tentang dunia kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Laiseg : siswa mengetahui pentingnya informasi tentang dunia kerja • Lajapan : siswa dapat mengetahui pentingnya informasi dunia kerja • Lajapan : siswa dapat mengetahui pentingnya informasi dunia kerja untuk dirinya 	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang diberikan kemudian siswa dapat mengetahui pentingnya informasi dunia kerja untuk dirinya.
5.	28 Jan 2013 07.45-08.30	2	Siswa kelas X 3	Layanan Informasi	Mengenal jenis keahlian yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Laiseg : siswa mengetahui tentang keahlian yang dimiliki • Lajapan : siswa dapat mengetahui tentang jenis keahlian yang ada pada dirinya • Lajapan : siswa dapat mengetahui tentang jenis keahlian yang dimilikinya 	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang diberikan kemudian siswa dapat mengetahui tentang jenis keahlian yang ada pada dirinya sendiri.
6.	1 Feb 2013 11.00-11.45	Pulang sekolah	Siswa kelas X 3	Layanan Informasi	Langkah-langkah menentukan karier yang sukses	<ul style="list-style-type: none"> • Laiseg : siswa mengetahui tentang langkah-langkah karier yang sukses • Lajapan : siswa dapat mengetahui tentang langkah-langkah karier yang sukses • Lajapan : siswa dapat mengetahui tentang langkah karier yang sukses untuk dirinya 	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang diberikan kemudian siswa dapat mengetahui tentang langkah-langkah yang sukses untuk dirinya.

7.	4 Feb 2013 07.45-08.30	2	Siswa kelas X 3	Layanan Informasi	Jenis-jenis pekerjaan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan/ karier	<ul style="list-style-type: none"> • Laiseq : siswa mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan • Laijapen : siswa dapat mengetahui jenis-jenis pekerjaan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan/ karier • Laijapan : siswa dapat mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan/ karier untuk dirinya 	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang diberikan kemudian siswa dapat mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan/ karier.
8.	8 Feb 2013 11.00-11.45	Pulang sekolah	Siswa kelas X 3	Layanan Informasi	Review pertemuan pertama s/d terakhir	<ul style="list-style-type: none"> • Laiseq : siswa mengetahui tentang inti materi dari pertemuan pertama s/d terakhir • Laijapen : siswa dapat mengetahui tentang inti materi dari pertemuan pertama s/d terakhir • Laijapan : siswa dapat mengetahui tentang inti materi dari pertemuan pertama s/d terakhir untuk dirinya 	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang diberikan kemudian siswa dapat mengetahui tentang inti materi dari pertemuan pertama s/d terakhir. .

Bumiayu, Februari 2013

Bumiayu, Februari 2013

Praktikan

Popy Novitasari
NIM. 1301408006

**PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA SKALA PEMAHAMAN CARA
MEMBUAT KEPUTUSAN KARIER**

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	204	9	41616	612
2	4	227	16	51529	908
3	4	242	16	58564	968
4	3	191	9	36481	573
5	4	244	16	59536	976
6	3	238	9	56644	714
7	4	211	16	44521	844
8	4	168	16	28224	672
9	4	212	16	44944	848
10	4	235	16	55225	940
11	4	228	16	51984	912
12	4	228	16	51984	912
13	2	186	4	34596	372
14	4	222	16	49284	888
15	3	212	9	44944	636
16	4	232	16	53824	928
17	4	170	16	28900	680
18	4	226	16	51076	904
19	4	217	16	47089	868
20	3	154	9	23716	462
21	4	218	16	47524	872
22	3	205	9	42025	615
23	4	220	16	48400	880
24	3	204	9	41616	612
25	4	223	16	49729	892
26	3	209	9	43681	627
27	4	236	16	55696	944
28	4	241	16	58081	964
29	4	173	16	29929	692
30	4	241	16	58081	964
31	4	212	16	44944	848
32	4	222	16	49284	888
33	4	203	16	41209	812
34	4	225	16	50625	900
35	4	227	16	51529	908
36	4	206	16	42436	824
Σ	134	7712	508	1669470	19488

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[36 \times 19488] - [134 \times 7712]}{\sqrt{\{[36 \times 508] - [134]^2\} \{[36 \times 1669470] - [7712]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.3826$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 36$ diperoleh $r_{tabel} = 0.329$

karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

**PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA SKALA PEMAHAMAN CARA
MEMBUAT KEPUTUSAN KARIER**

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{1669470 - \frac{[7712]^2}{36}}{36} \\ &= 496.806 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{508 - \frac{[134]^2}{36}}{36} = 0.26$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{392 - \frac{[114]^2}{36}}{36} = 0.89$$

.

.

.

$$\sigma_{b65}^2 = \frac{443 - \frac{[123]^2}{36}}{36} = 0.65$$

$$\sum \sigma_b^2 = 43.75$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{65}{65-1} \right) \left(1 - \frac{43.75}{496.806} \right)$$

$$r_{11} = 0.926$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 36$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.329$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PEMAHAMAN CARA MEMBUAT KEPUTUSAN KARIER

No	Item Pertanyaan																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2
2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	1	3	4	4	3	1	2
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4
4	3	1	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	2	3
6	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
7	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4
8	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
9	4	3	4	4	4	4	2	1	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4
10	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
11	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
12	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3
13	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2
14	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	3	4	4	2	4
15	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	2	4	2	2
16	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4
17	4	2	4	3	3	2	1	2	3	4	2	1	2	2	3	2	2	2	2
18	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4
20	3	1	4	1	4	2	1	2	1	4	2	1	2	4	2	2	4	1	2
21	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	3	3	3	2	4	4	2	1	1
22	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3
23	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4
24	3	3	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	1	4	3	1	4	1	3
25	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4
26	3	3	4	4	4	3	3	1	3	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3
27	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	2
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4
29	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	4	1	2	1	4	3	2	3	3
30	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4
31	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	1	3	4
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4
33	4	3	4	4	3	1	4	1	4	3	4	2	3	4	4	4	2	1	4
34	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4
36	4	4	4	3	4	1	4	1	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4
ΣX	134	114	131	127	132	113	116	95	124	112	112	96	104	117	120	118	105	83	114
ΣX^2	508	392	485	469	494	387	406	287	458	372	374	284	336	409	420	412	331	221	392
ΣXY	19488	19229	21430	21590	22188	19280	19002	16315	20710	19403	18211	16384	18513	19421	19433	19608	18522	14363	18703
r_{xy}	0.383	0.581	0.129	0.692	0.433	0.395	0.583	0.356	0.556	0.274	0.359	0.528	0.376	0.223	0.335	0.566	0.231	0.371	0.441
r_{tabel}	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
Kriteria	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid
σ_b^2	0.2635	0.8857	0.2373	0.5992	0.2857	0.9230	0.9206	1.0373	0.8825	0.6730	0.7302	0.8000	1.0159	0.8214	0.5714	0.7206	0.7071	0.8468	0.8857

Item Pertanyaan

20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3
4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4
2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4
3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2
4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3
3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2
2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	3	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	4	2
2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3
2	3	4	1	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
4	2	4	4	1	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	2
4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4
2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4
3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	4	4	4
2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3
4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	4	3	2	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3
3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3
4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	2	4	3	3	4	3
115	117	133	129	107	124	103	117	122	114	118	117	113	108	122	128	121	134	123
395	413	513	483	345	452	325	401	428	392	410	409	377	358	432	476	425	514	437
19034	19659	22367	21427	17405	21118	18031	19538	20334	20119	19480	18843	18420	17526	20537	21999	20207	22386	20952
0.380	0.301	0.579	0.445	0.465	0.592	0.354	0.473	0.473	-0.013	0.346	0.359	0.469	0.606	0.377	0.416	0.613	0.741	0.431
0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
0.7897	0.9357	0.6183	0.5929	0.7706	0.7111	0.8659	0.5929	0.4159	0.8857	0.6635	0.8214	0.6373	0.9714	0.5302	0.5968	0.5230	0.4349	0.4786

Item Pertanyaan																		
39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57
2	2	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4
2	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	2	2	3	3	5	2	2	3
3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4
4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4
4	3	4	2	2	2	3	1	3	4	2	3	2	3	2	2	1	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	1	3	1	4	3
2	4	4	2	2	2	4	1	1	4	2	1	2	3	4	1	3	2	3
4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	1	4	3
1	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	1	3	2	4	2	4	2	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3
4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
2	3	4	1	4	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4
4	3	2	3	3	1	3	4	1	2	3	2	2	3	1	4	4	3	4
4	3	4	4	4	1	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4
4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	2	3	4	4	3
128	119	121	117	123	126	118	118	108	127	117	105	114	120	111	111	113	130	132
478	411	429	411	439	468	404	418	354	469	407	339	392	416	375	373	393	482	492
21686	20583	20740	19255	20531	22106	19657	19065	18844	21825	19997	17165	19332	20318	18607	18768	18512	22038	21941
0.495	0.154	0.106	0.620	0.439	0.431	0.431	0.632	0.382	0.392	0.490	0.389	0.450	0.437	0.378	0.248	0.402	0.540	0.401
0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid											
0.6540	0.5040	0.6373	0.8786	0.5357	0.7714	0.4921	0.8921	0.8571	0.5992	0.7643	0.9357	0.8857	0.4571	0.9357	0.8786	1.0944	0.3587	0.2286

Item Pertanyaan								Y	Y ²
58	59	60	61	62	63	64	65		
3	4	3	4	4	3	4	3	204	41616
4	4	4	4	4	4	4	4	227	51529
4	4	4	4	4	4	4	4	242	58564
3	2	2	4	3	4	3	3	191	36481
4	4	3	4	4	4	4	4	244	59536
3	3	4	4	4	4	3	4	238	56644
4	4	4	4	4	3	4	3	211	44521
2	3	4	4	2	3	2	3	168	28224
3	4	4	4	4	4	4	4	212	44944
3	3	4	4	4	4	4	4	235	55225
4	4	4	3	4	4	4	3	228	51984
3	4	4	3	3	4	3	3	228	51984
2	4	2	2	4	3	2	3	186	34596
4	4	4	3	4	2	4	4	222	49284
3	4	4	3	4	3	4	4	212	44944
4	4	4	4	4	3	4	4	232	53824
3	4	2	3	2	4	2	4	170	28900
4	4	4	4	3	4	4	4	226	51076
4	4	2	4	3	4	3	1	217	47089
3	2	3	4	2	1	4	2	154	23716
3	4	4	4	4	4	4	4	218	47524
3	4	4	4	3	4	3	4	205	42025
4	4	3	2	4	2	4	2	220	48400
3	4	4	4	4	4	4	3	204	41616
3	4	4	4	3	4	3	4	223	49729
3	4	4	4	4	4	4	4	209	43681
4	4	4	4	4	4	4	4	236	55696
4	4	4	4	3	4	4	4	241	58081
4	2	4	3	4	3	3	3	173	29929
3	4	4	4	4	4	4	4	241	58081
3	2	4	4	3	4	3	4	212	44944
4	4	3	3	4	3	4	3	222	49284
4	3	4	3	4	3	4	2	203	41209
4	3	4	4	4	4	4	4	225	50625
3	4	4	4	4	4	3	4	227	51529
3	4	3	2	4	3	4	2	206	42436
122	131	130	130	130	127	129	123	7712	1669470
426	493	486	484	484	467	477	443		
20296	22267	21798	21899	21429	21416	21421	20956		
0.462	0.481	0.412	0.233	0.541	0.485	0.496	0.424	k =	65
0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	$\Sigma\sigma_b^2 =$	43.75
Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	$\sigma_t^2 =$	496.81
0.3587	0.4659	0.4730	0.4159	0.4159	0.5421	0.4214	0.6500	$r_{11} =$	0.926

**PERBEDAAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG CARA MEMBUAT KEPUTUSAN
KARIER SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI KARIER**

No	Resp.	Pre Test		Post Test		% Skor Peningkatan
		% Skor	Kriteria	% Skor	Kriteria	
1	R-01	60,00	S	80,00	T	20,00
2	R-02	52,27	R	78,64	T	26,36
3	R-03	60,91	S	77,73	T	16,82
4	R-04	54,55	R	73,18	T	18,64
5	R-05	54,55	R	64,55	S	10,00
6	R-06	54,09	R	76,36	T	22,27
7	R-07	60,00	S	77,27	T	17,27
8	R-08	52,73	R	80,91	T	28,18
9	R-09	53,18	R	71,82	T	18,64
10	R-10	49,55	R	79,55	T	30,00
11	R-11	54,55	R	78,18	T	23,64
12	R-12	55,91	S	73,64	T	17,73
13	R-13	50,00	R	80,00	T	30,00
14	R-14	45,91	R	78,64	T	32,73
15	R-15	45,91	R	80,91	T	35,00
16	R-16	51,36	R	71,36	T	20,00
17	R-17	47,27	R	78,18	T	30,91
18	R-18	46,36	R	71,82	T	25,45
19	R-19	46,36	R	79,09	T	32,73
20	R-20	50,00	R	80,45	T	30,45
21	R-21	30,00	SR	73,64	T	43,64
22	R-22	45,00	R	80,45	T	35,45
23	R-23	50,91	R	72,73	T	21,82
24	R-24	52,73	R	72,73	T	20,00
25	R-25	45,91	R	80,00	T	34,09
26	R-26	43,64	R	76,36	T	32,73
27	R-27	49,55	R	75,91	T	26,36
28	R-28	45,91	R	80,45	T	34,55
29	R-29	50,91	R	76,82	T	25,91
30	R-30	44,55	R	76,36	T	31,82
31	R-31	54,55	R	80,45	T	25,91
32	R-32	54,09	R	78,64	T	24,55
33	R-33	45,91	R	74,09	T	28,18
34	R-34	52,27	R	80,00	T	27,73
35	R-35	50,91	R	80,00	T	29,09
36	R-36	59,09	S	79,09	T	20,00
Rata-rata		50,59	R	76,94	T	26,35

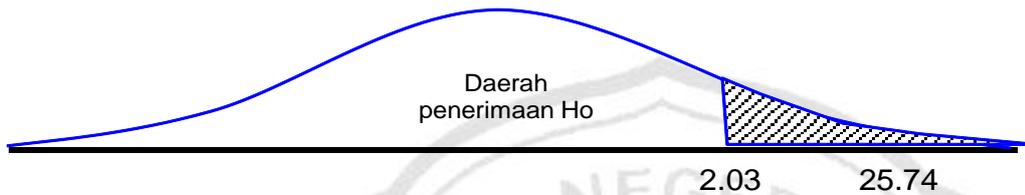
UJI NORMALITAS

No	Resp	X_{e1}	X_{e2}	D	D	d^2
1	R-01	176	132	44.00	-13.97	195.2230
2	R-02	173	115	58.00	0.03	0.0008
3	R-03	171	134	37.00	-20.97	439.8341
4	R-04	165	120	41.00	-16.97	288.0563
5	R-05	155	120	22.00	-35.97	1294.0008
6	R-06	168	119	49.00	-8.97	80.5008
7	R-07	170	132	38.00	-19.97	398.8897
8	R-08	178	116	62.00	4.03	16.2230
9	R-09	166	117	41.00	-16.97	288.0563
10	R-10	175	109	66.00	8.03	64.4452
11	R-11	172	120	52.00	-5.97	35.6674
12	R-12	162	123	39.00	-18.97	359.9452
13	R-13	176	110	66.00	8.03	64.4452
14	R-14	173	101	72.00	14.03	196.7785
15	R-15	169	101	77.00	19.03	362.0563
16	R-16	157	113	44.00	-13.97	195.2230
17	R-17	172	104	68.00	10.03	100.5563
18	R-18	158	102	56.00	-1.97	3.8897
19	R-19	174	102	72.00	14.03	196.7785
20	R-20	177	110	67.00	9.03	81.5008
21	R-21	162	66	96.00	38.03	1446.1119
22	R-22	171	99	78.00	20.03	401.1119
23	R-23	160	112	48.00	-9.97	99.4452
24	R-24	164	116	44.00	-13.97	195.2230
25	R-25	176	101	75.00	17.03	289.9452
26	R-26	168	96	72.00	14.03	196.7785
27	R-27	167	109	58.00	0.03	0.0008
28	R-28	177	101	76.00	18.03	325.0008
29	R-29	169	112	57.00	-0.97	0.9452
30	R-30	168	98	70.00	12.03	144.6674
31	R-31	170	120	57.00	-0.97	0.9452
32	R-32	173	119	54.00	-3.97	15.7785
33	R-33	163	101	62.00	4.03	16.2230
34	R-34	176	115	61.00	3.03	9.1674
35	R-35	173	112	64.00	6.03	36.3341
36	R-36	174	130	44.00	-13.97	195.2230
Jumlah		6098.00	4007.00	4007.00	0.00	8034.9722
Rata-rata		169.39	111.31	111.31		

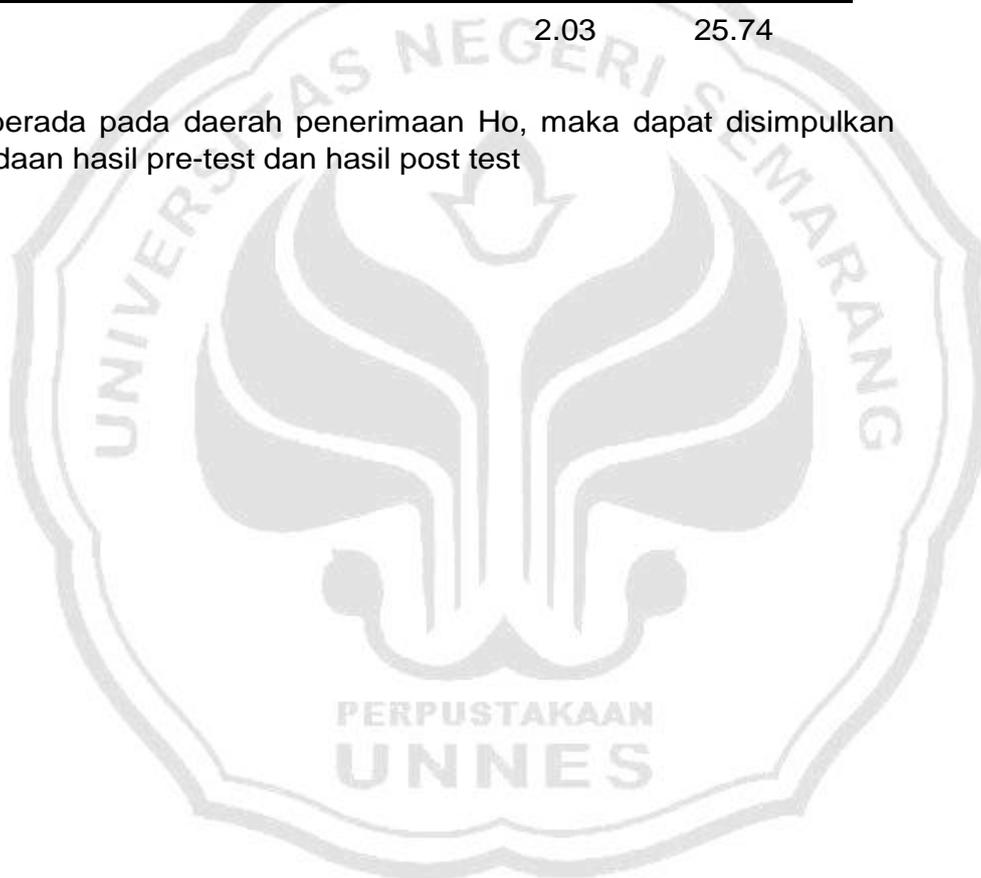
$$MD = \frac{\Sigma D}{N} = \frac{2091.00}{36} = 58.08$$

$$t = \frac{58.08}{\sqrt{\frac{6414.7500}{36(36 - 1)}}} = 25.74$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan db = $36 - 1 = 34$ diperoleh $t_{(0.95)(34)} = 2.030$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan ada perbedaan hasil pre-test dan hasil post test



Perhitungan Pre-Test dan Post-Test
Pemahaman siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier
Siswa Kelas X.3 SMA N 1 Bumiayu

HipotesisHo : $\mu_1 < \mu_2$ Ha : $\mu_1 \geq \mu_2$ **Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$t = \frac{Mk - Me}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

Ho diterima apabila $t < t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$

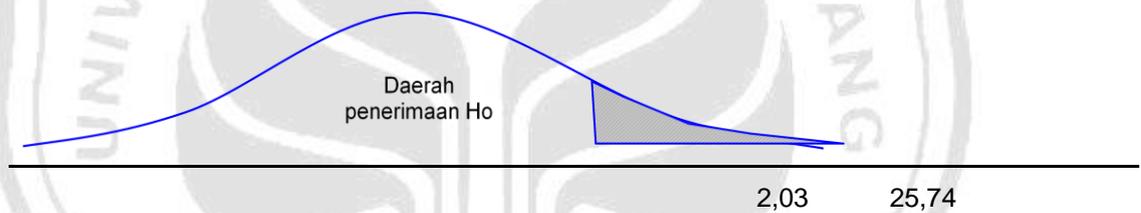
No	Resp	X_{e1}	X_{e2}	D	d	d^2
1	R-01	176	132	44,00	-14,08	198,3403
2	R-02	173	115	58,00	-0,08	0,0069
3	R-03	171	134	37,00	-21,08	444,5069
4	R-04	165	120	45,00	-13,08	171,1736
5	R-05	155	120	35,00	-23,08	532,8403
6	R-06	168	119	49,00	-9,08	82,5069
7	R-07	170	132	38,00	-20,08	403,3403
8	R-08	178	116	62,00	3,92	15,3403
9	R-09	166	117	49,00	-9,08	82,5069
10	R-10	175	109	66,00	7,92	62,6736
11	R-11	172	120	52,00	-6,08	37,0069
12	R-12	162	123	39,00	-19,08	364,1736
13	R-13	176	110	66,00	7,92	62,6736
14	R-14	173	101	72,00	13,92	193,6736
15	R-15	169	101	68,00	9,92	98,3403
16	R-16	157	113	44,00	-14,08	198,3403
17	R-17	172	104	68,00	9,92	98,3403
18	R-18	158	102	56,00	-2,08	4,3403
19	R-19	174	102	72,00	13,92	193,6736
20	R-20	177	110	67,00	8,92	79,5069
21	R-21	162	66	96,00	37,92	1437,6736
22	R-22	171	99	72,00	13,92	193,6736
23	R-23	160	112	48,00	-10,08	101,6736
24	R-24	164	116	48,00	-10,08	101,6736
25	R-25	176	101	75,00	16,92	286,1736
26	R-26	168	96	72,00	13,92	193,6736
27	R-27	167	109	58,00	-0,08	0,0069
28	R-28	177	101	76,00	17,92	321,0069

29	R-29	169	112	57,00	-1,08	1,1736
30	R-30	168	98	70,00	11,92	142,0069
31	R-31	170	120	50,00	-8,08	65,3403
32	R-32	173	119	54,00	-4,08	16,6736
33	R-33	163	101	62,00	3,92	15,3403
34	R-34	176	115	61,00	2,92	8,5069
35	R-35	173	112	61,00	2,92	8,5069
36	R-36	174	130	44,00	-14,08	198,3403
Jumlah		6098,00	4007,00	2091,00	0,00	6414,7500
Rata-rata		169,39	111,31	58,08		

$$MD = \frac{\sum D}{N} = \frac{2091,00}{36} = 58,08$$

$$t = \frac{58,08}{\sqrt{\left\{ \frac{6414,7500}{36} - \frac{58,08^2}{36} \right\}}}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan db = $36 - 1 = 34$ diperoleh $t_{(0,95)(34)} = 2,030$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan ada perbedaan hasil pre-test dan hasil post test

Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Observasi Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	
Pemahaman tentang cara membuat keputusan karier	4. Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya	1.4 Memahami kemampuan intelegensi	1	
		1.5 Memahami bakat dan minat	2	
		1.6 Memahami kelebihan dan kelemahan	3	
	5. Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan		1.7 Memahami jenis-jenis pekerjaan	4
			1.8 Memahami syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan	5
			1.9 Memahami lingkungan yang terkait dengan karier	6
			1.10 Memahami pengetahuan karier yang dimiliki	7
			1.11 Menunjukkan respon yang baik tentang informasi karier	8
	6. Berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja		2.3 Kemampuan berinteraksi di lingkungan	9
			2.4 Mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang	10

Lembar Pedoman Observasi Keaktifan Siswa

Pertemuan Ke:

Waktu:

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Deskripsi secara Umum
1.	Pemahaman tentang cara membuat keputusan karier	7. Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya	1. Memahami kemampuan intelegensi	
			2. Memahami bakat dan minat	
			3. Memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki	
		8. Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan	1. Memahami jenis-jenis pekerjaan	
			2. Memahami syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan	
			3. Memahami lingkungan yang terkait dengan karier	
			4. Memahami pengetahuan karier yang dimiliki	
			5. Menunjukkan respon yang baik tentang informasi	
		9. Berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja	6. Kemampuan berinteraksi di lingkungan	
			7. Mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang	

**FOTO PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI KARIER
PADA SISWA KELAS X.3 DI SMA NEGERI 1 BUMIAYU**



Gambar 1. Tahap Pemberian Pre-test



Gambar 3. Tahap Pemberian Post-test



Gambar 2. Tahap pelaksanaan layanan informasi karier



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BREBES
SMA NEGERI 1 KECAMATAN BUMIAYU

Jalan P. Diponegoro 2 Telepon (0289) 432312 Bumiayu – 52273

Laman : www.smansa-bumiayu.sch.id ; email : smansa_bumiayu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 675/ 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. EKO PRIYONO,M.Pd**
 NIP : 19620729 198603 1 006
 Pangkat / Golongan Ruang : Pembina Tingkat I / IV.b
 Jabatan / Pekerjaan : Guru Pembina Tingkat I / Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri 1 Kecamatan Bumiayu

Menerangkan bahwa :

Nama : POPY NOVITASARI
 NIM : 1301408006
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Adalah benar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melaksanakan Penelitian dalam rangka tugas akhir, dengan judul : “ **Meningkatkan Pemahaman Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Melalui Layanan Informasi Karier pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Pelajaran 2012/2013** “, yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Januari s.d. 9 Februari 2013.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bumiayu, 11 Februari 2013

Kepala Sekolah,



Drs. EKO PRIYONO,M.Pd
 NIP 19620729 198803 1 006